

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016*

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016**

**D A F T A R   I S I**

**C O N T E N T S**

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

**Laporan Auditor Independen**

**Eksibit/  
Exhibit**

***Independent Auditors' Report***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

**A**

***Consolidated Statement of Financial Position***

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Konsolidasian

**B**

***Consolidated Statement of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income***

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

**C**

***Consolidated Statement of Changes in Equity***

Laporan Arus Kas Konsolidasian

**D**

***Consolidated Statement of Cash Flows***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**E**

***Notes to Consolidated Financial Statements***

**Lampiran/  
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri

**1-6**

***The Separate Financial Statements***



**Provident Agro**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016  
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1 Nama Alamat kantor	Tri Boewono : Gedung The Convergence Indonesia Lt. 21-22 Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	Name 1 Office address
Alamat domisili sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat 021-21572008 Presiden Direktur/President Director	Domicile as stated in ID Card Phone Number Position
2 Nama Alamat kantor	Devin Antonio Ridwan : Gedung The Convergence Indonesia Lt. 21-22 Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	Name 2 Office address
Alamat domisili sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	Taman Duta Mas Blok A3 No 42 Jakarta Barat 021-21572008 Direktur/Director	Domicile as stated in ID Card Phone Number Position

Menyatakan bahwa :

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

22 Februari 2017

Presiden Direktur  
President Director

( Tri Boewono )



**PT Provident Agro, Tbk.**

Gedung The Convergence Indonesia, Lt. 21-22  
Jl. H.R. Rasuna Said, Kawasan Rasuna Epicentrum  
Jakarta Selatan 12940  
Telp. : (021) 2157 2008  
Fax. : (021) 2157 2009  
www.provident-agro.com

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
PT PROVIDENT AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned :

1 Nama Alamat kantor	Tri Boewono : Gedung The Convergence Indonesia Lt. 21-22 Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	Name 1 Office address
Alamat domisili sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat 021-21572008 Presiden Direktur/President Director	Domicile as stated in ID Card Phone Number Position
2 Nama Alamat kantor	Devin Antonio Ridwan : Gedung The Convergence Indonesia Lt. 21-22 Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	Name 2 Office address
Alamat domisili sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	Taman Duta Mas Blok A3 No 42 Jakarta Barat 021-21572008 Direktur/Director	Domicile as stated in ID Card Phone Number Position

State that:

- 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
- 2 The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;  
b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- 4 We are responsible for the Company internal control system.

This statement letter is made truthfully.

22 February 2017

Direktur  
Director

( Devin Antonio Ridwan )



Telp : +62-21.5795 7300  
Fax : +62-21.5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Fl  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 115/1.P078/NPH.1/12.16  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2016

#### Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Provident Agro Tbk  
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No. : 115/1.P078/NPH.1/12.16  
Re : *Consolidated Financial Statements*  
31 December 2016

#### Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Provident Agro Tbk  
J a k a r t a*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

**TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN**

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Provident Agro Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

***Auditors' responsibility (Continued)***

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***Other matter***

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Provident Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2016 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, CA, CPA  
NIAP AP.1249/  
License No. AP.1249

22 Februari 2017 / 22 February 2017

EFT/yn

**Ekshibit A**

**Exhibit A**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	<b>31 Desember/ December 2 0 1 6</b>	<b>31 Desember/ December 2 0 1 5</b>	<b>A S S E T S</b>
<b>A S E T</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	439.520.994	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	5	550.000.000	<i>Time deposit</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	6	5.886.697	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2	19.188.640	<i>Third parties</i>
Persediaan	7	35.902.062	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	3.822.122	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	16	<u>6.120.827</u>	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>1.060.441.342</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang plasma	9	48.216.975	<i>Plasma receivables</i>
Bibitan	10	5.692.628	<i>Nursery</i>
Aset tetap	11	2.743.120.683	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset pajak tangguhan	16	956.028	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	12,16	<u>2.348.123</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.800.334.437</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>3.860.775.779</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Eksibit A/2

Exhibit A/2

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2 0 1 6	31 Desember/ December 2 0 1 5	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	17	-	368.699.100
Utang usaha			
Pihak ketiga	13	21.570.440	65.284.481
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	14,34	64.658.667	84.372.260
Beban masih harus dibayar	15	39.249.541	48.683.235
Pendapatan diterima di muka		22.184.966	19.929.400
Utang pajak	16	45.783.998	8.170.360
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:			
Utang bank	17	131.230.000	189.450.000
Sewa pembiayaan			
Pihak ketiga	18	5.684.910	11.250.733
Pihak berelasi	18,32	84.273	555.058
Utang lain jangka panjang			
Pihak berelasi	19,32	-	108.304.385
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		330.446.795	904.699.012
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan	16	260.349.195	278.662.499
Liabilitas imbalan kerja	20	50.835.535	58.200.468
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:			
Utang bank	17	890.626.342	1.655.445.859
Sewa pembiayaan			
Pihak ketiga	18	2.204.333	10.368.873
Pihak berelasi	18,32	-	112.162
Utang lain jangka panjang			
Pihak ketiga	19	-	102.186.897
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.204.015.405	2.104.976.758
Jumlah Liabilitas		1.534.462.200	3.009.675.770
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)			
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	22	711.954.036	711.954.036
Tambahan modal disetor	23	531.154.469	526.379.808
Surplus revaluasi	24	710.519.193	784.627.567
Saldo laba (Defisit)		371.758.261	( 336.737.906)
Kepentingan nonpengendali	21	2.325.385.959	1.686.223.505
Jumlah Ekuitas		927.620	1.040.073
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3.860.775.779</b>	<b>4.696.939.348</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>LIABILITIES</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Short-term bank loans			
Trade payables			
Third parties			
Other payables			
Third parties			
Accrued expenses			
Unearned income			
Taxes payable			
Current maturities of long-term debt:			
Bank loans			
Finance leases			
Third parties			
Related parties			
Long-term other payables			
Related parties			
Total Current Liabilities			
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Deferred tax liabilities			
Employment benefits liabilities			
Long-term debt - net of current maturities:			
Bank loans			
Finance leases			
Third parties			
Related parties			
Long-term other payables			
Third parties			
Total Non-Current Liabilities			
Total Liabilities			
<b>EQUITY</b>			
<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>			
Share capital - Rp 100			
par value per share (full amount)			
Authorized - 10,000,000,000 shares			
Issued and paid - 7,119,540,356 shares			
Additional paid-in capital			
Revaluation surplus			
Retained earnings (Deficit)			
Non-controlling interests			
Total Equity			
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>			

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 6	Catatan/ Notes	2 0 1 5	
PENDAPATAN	1.169.777.700	25	1.046.536.241	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	( 835.338.065)	26	( 719.070.581)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	334.439.635		327.465.660	GROSS PROFIT
Beban usaha	( 147.188.793)	27	( 125.364.181)	Operating expenses
Pendapatan (bebannya) lain-lain - Bersih	63.399.891	28	( 261.506.631)	Other income (expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>250.650.733</u>		<u>( 59.405.152)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	( 47.461.193)	16	( 8.803.866)	Current
Tangguhan	<u>15.910.027</u>	16	<u>12.966.896</u>	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>( 31.551.166)</u>		<u>4.163.030</u>	Total Income Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>219.099.567</u>		<u>( 55.242.122)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive (loss) income net of tax
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	958.798.003	24	67.249.875	Gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	( 1.055.254.245)	24	-	Deconsolidation of gain on revaluation assets
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	( 6.536.046)	20	5.371.618	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:				Tax relating to items that will not be reclassified for:
Keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	( 239.699.501)	16	( 16.812.468)	Gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	262.049.774	16	-	Deconsolidation of gain on revaluation assets
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	<u>1.634.012</u>	16	<u>( 1.342.905)</u>	Remeasurement of defined benefit schemes
J u m l a h	<u>( 79.008.003)</u>		<u>54.466.120</u>	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u>140.091.564</u>		<u>( 776.002)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	219.214.425		( 55.206.476)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	( 114.858)	21	( 35.646)	Non-controlling interests
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>219.099.567</u>		<u>( 55.242.122)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	140.204.017		( 742.002)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	( 112.453)	21	( 34.000)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u>140.091.564</u>		<u>( 776.002)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (angka penuh)	<u>30,79</u>	30	<u>( 7,75)</u>	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**Eksibit C**

**Exhibit C**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2015		711.954.036	526.379.808	734.191.807	( 285.560.144)	1.686.965.507	( 173.346)	1.686.792.161	<i>Balance at 1 January 2015</i>
Peningkatan modal oleh kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	1.250.000	1.250.000	<i>Increase in capital by non-controlling interest</i>
Penyesuaian		-	-	-	-	-	( 2.581)	( 2.581)	<i>Adjustment</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	50.435.760	( 51.177.762)	( 742.002)	( 34.000)	( 776.002)	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2015		711.954.036	526.379.808	784.627.567	( 336.737.906)	1.686.223.505	1.040.073	1.687.263.578	<i>Balance at 31 December 2015</i>
Dividen	37	-	-	-	( 299.020.695)	( 299.020.695)	-	( 299.020.695)	<i>Dividend</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	23	-	4.774.661	-	-	4.774.661	-	4.774.661	<i>Difference in restructuring transactions in the common control</i>
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	1c	-	-	-	793.204.471	793.204.471	-	793.204.471	<i>Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	( 74.108.374)	214.312.391	140.204.017	( 112.453)	140.091.564	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2016		<u>711.954.036</u>	<u>531.154.469</u>	<u>710.519.193</u>	<u>371.758.261</u>	<u>2.325.385.959</u>	<u>927.620</u>	<u>2.326.313.579</u>	<i>Balance at 31 December 2016</i>
		<u>Catatan 22/ Note 22</u>	<u>Catatan 23/ Note 23</u>	<u>Catatan 24/ Note 24</u>			<u>Catatan 21/ Note 21</u>		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Eksibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**Ekshibit D**

**Exhibit D**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**  
**(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Kas diterima dari pelanggan		1.169.703.077	1.064.802.043	<i>Cash received from customers</i>
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		( 584.581.860)	( 585.732.995)	<i>Cash paid to suppliers and other operating expenses</i>
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		( 284.372.358)	( 277.666.758)	<i>Cash paid to employee</i>
Kas yang dibayarkan untuk perkebunan plasma		( 18.259.936)	( 40.730.961)	<i>Cash paid to plasma plantations</i>
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		282.488.923	160.671.329	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan kas dari:				<i>Cash received from:</i>
Bunga		8.221.475	1.108.004	<i>Interest</i>
Pembayaran kas untuk:				<i>Cash payment for:</i>
Beban bunga		( 244.026.814)	( 202.845.317)	<i>Interest expenses</i>
Pajak penghasilan		( 6.234.908)	( 11.723.993)	<i>Income tax</i>
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>40.448.676</u>	<u>( 52.789.977)</u>	<i>Net cash flows provided by (used in) operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan deposito	5	( 550.000.000)	-	<i>Proceed from disposal of property, placement of deposit</i>
Hasil penjualan aset tetap	11	1.774.473	347.083	<i>plant and equipment</i>
Hasil penggantian asuransi	11	-	249.432	<i>Proceed from insurance claim</i>
Perolehan aset tetap	11	( 123.928.738)	( 409.330.787)	<i>Additions of property, plant and equipment</i>
Penambahan bibit	10	( 5.804.176)	( 8.851.178)	<i>Additions of nursery</i>
Hasil penjualan investasi entitas anak - Bersih	1c	<u>1.476.063.261</u>	<u>-</u>	<i>Proceed from sale of investment of subsidiaries - Net</i>
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>798.104.820</u>	<u>( 417.585.450)</u>	<i>Net cash flows provided by (used in) investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan piutang lain-lain - pihak ketiga		417.472.025	-	<i>Receipt of other receivables - third parties</i>
Penerimaan utang lain-lain - pihak ketiga		-	27.288.000	<i>Receipt of other payables - third parties</i>
Penerimaan utang bank	17	228.200.000	740.547.260	<i>Receipts of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	17	( 569.360.000)	( 308.031.022)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran dividen	37	( 299.020.695)	-	<i>Payment of dividend</i>
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	19	( 110.944.799)	-	<i>Payments of other payables - related parties</i>
Pembayaran utang lain jangka panjang	19	( 98.372.018)	( 99.924.301)	<i>Payments of long-term other payables</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	( 16.445.577)	( 12.679.248)	<i>Payments of finance lease payables</i>
Peningkatan modal disetor	1c	-	1.250.000	<i>Increase of paid-in capital</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas pendanaan		<u>( 448.471.064)</u>	<u>348.450.689</u>	<i>Net cash flows (used in) provided by financing activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>		390.082.432	( 121.924.738)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<u>49.438.562</u>	<u>171.363.300</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<u>439.520.994</u>	<u>49.438.562</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**Ekshibit E**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Provident Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 29 tanggal 11 Juni 2015, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-943464 dan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0943465, tertanggal 18 Juni 2015.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi investasi atau penyetaraan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21-22, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

**Exhibit E**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L**

**a. Establishment and General Information**

*PT Provident Agro Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.*

*Based on the Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company’s articles of association has been conformed with law No. 40 Year 2007 pertaining to Limited Liability Companies. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia pursuant to decree No. AHU-58961.AH.01.02 Year 2008 dated 4 September 2008.*

*The Company’s articles of association has been amended several times, most recently by the Deed No. 29 dated 11 June 2015, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the changes of the articles of association. The Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-943464 and Acceptance Letter for the Notification of Change in the Company’s Data No. AHU-AH.01.03-0943465, dated 18 June 2015.*

*Based on the article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities is to invest in other companies engaged in agriculture, trading, industry, transportation and services (except for services in law and taxes).*

*The Company started its commercial operation in 2006.*

*The Company’s head office is located at The Convergence Indonesia Building Level 21-22 Floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.*

**Ekshibit E/2**

**Exhibit E/2**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Percentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2016	2015	2016	2015
<b>Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership</b>							
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	886.155.025	1.002.697.795
PT Langgam Inti Hibindo (LIH) <sup>13)</sup>	Riau	1988	Perkebunan/ Plantation	99,99%	69,49%	701.498.882	704.428.555
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	86,67%	86,67%	727.060.834	630.426.247

**Ekshhibit E/3**

**Exhibit E/3**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2016	2015	2016	2015
<i>Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership</i>							
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	82,63%	82,63%	373.036.885	308.716.872
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,98%	99,98%	23.053.358	68.628.946
PT Agrisentra Lestari (ASL) <sup>2,9)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	77,05%	54,99%	123.130.615	111.452.064
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) <sup>11)</sup>	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	98,00%	50,00%	208.544.164	150.344.129
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) <sup>8)</sup>	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	54,90%	55,34%	14.516.500	64.005.897
PT Inti Global Laksana (IGL) <sup>12,16)</sup>	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	89,52%	-	105.840.249	-
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) <sup>10,15)</sup>	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	94,79%	-	98.302.901	-
PT Saban Sawit Subur (SSS) <sup>6)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	-	79,76%	-	514.522.103
PT Nusaraya Permai (NRP) <sup>5)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	Perdagangan/ Trading	-	97,50%	-	89.302.812
PT Nakau (NAK) <sup>14)</sup>	Lampung	1997	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	-	661.483.757
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) <sup>1, 3)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	-	45,86%	-	965.911.202
PT Semai Lestari (SL) <sup>4)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	-	95,00%	-	314.630.088
<i>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership</i>							
<i>Melalui MAG/ Through MAG</i>							
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	13,33%	13,33%	727.060.834	630.426.247
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	1,00%	1,00%	373.036.885	308.716.872
PT Inti Global Laksana (IGL) <sup>12,16)</sup>	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	5,48%	5,48%	105.840.249	101.213.922
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) <sup>10, 15)</sup>	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	0,21%	0,21%	98.302.901	91.016.669
PT Saban Sawit Subur (SSS) <sup>6)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	-	1,00%	-	514.522.103
<i>Melalui LIH/ Through LIH</i>							
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	16,38%	16,38%	373.036.885	308.716.872
PT Saban Sawit Subur (SSS) <sup>6)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	-	19,25%	-	514.522.103

Ekshhibit E/4

Exhibit E/4

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Percentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets				
				2016	2015	2016	2015			
<b>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership</b>										
<b>Melalui LIH/ Through LIH</b>										
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,02%	0,02%	23.053.358	68.628.946			
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR) <sup>7)</sup>	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	2,00%	0,01%	10.565.324	33.292.048			
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) <sup>8)</sup>	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	1,96%	0,01%	14.516.500	64.005.897			
PT Nusaraya Permai (NRP) <sup>5)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	Perdagangan/ Trading	-	0,01%	-	89.302.812			
<b>Melalui AP/ Through AP</b>										
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR) <sup>7)</sup>	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	98,00%	99,99%	10.565.324	33.292.048			
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) <sup>1, 3)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	-	12,94%	-	965.911.202			
PT Semai Lestari (SL) <sup>4)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	-	1,96%	-	314.630.088			
<b>Melalui KSR/ Through KSR</b>										
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) <sup>8)</sup>	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	43,14%	44,66%	14.516.500	64.005.897			
<b>Melalui SIN/ Through SIN</b>										
PT Agrisentra Lestari (ASL) <sup>2, 7)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	22,95%	22,95%	123.130.615	111.452.064			
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) <sup>1, 3)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	-	13,47%	-	965.911.202			
PT Semai Lestari (SL) <sup>4)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	-	2,04%	-	314.630.088			
<b>Melalui NAK/ Through NAK</b>										
PT Langgam Inti Hibrido (LIH) <sup>13)</sup>	Riau	1988	Perkebunan/ Plantation	-	30,50%	-	704.428.555			
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) <sup>11)</sup>	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	-	48,00%	-	150.344.129			
PT Nusaraya Permai (NRP) <sup>5)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	Perdagangan/ Trading	-	2,50%	-	89.302.812			
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) <sup>1, 3)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	-	27,73%	-	965.911.202			
PT Semai Lestari (SL) <sup>4)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	-	1,00%	-	314.630.088			
PT Inti Global Laksana (IGL) <sup>12, 16)</sup>	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	-	89,52%	-	101.213.922			

**Ekshibit E/5**

**Exhibit E/5**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. U M U M (Lanjutan)**  
**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**1. G E N E R A L (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Percentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets				
				2016	2015					
<i>Kepemilikan secara tidak langsung/ Direct ownership</i>										
<i>Melalui NAK (Lanjutan) / Through NAK (Continued)</i>										
PT Banyu Tumbuh Lestari (BTL) <sup>10, 15)</sup>	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	-	94,79%	-				
<i>Melalui TPAI/ Through TPAI</i>										
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) <sup>11)</sup>	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	2,00%	2,00%	208.544.164				
PT Nakau (NAK) <sup>14)</sup>	Lampung	1997	Perkebunan/ Plantation	-	0,01%	-				
<i>Melalui NRP/ Through NRP</i>										
PT Agrisentra Lestari (ASL) <sup>2, 9)</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	-	22,05%	-				
						111.452.064				

- 1) Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 22 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan seluruh saham GKM, entitas anak, milik AP, entitas anak, sejumlah 284.740 lembar saham oleh SIN, entitas anak.
- 2) Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 24 Juni 2016, di buat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan seluruh saham ASL, entitas anak, milik NRP, entitas anak, sejumlah 24.260 lembar saham oleh NAK, entitas anak.
- 3) Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 31 Agustus 2016, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SIN, NAK, entitas anak menyetujui pengambilalihan saham GKM sebesar 8.149.880 lembar saham, yang terdiri dari 3.737.832 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 2.152.309 lembar saham dari SIN, entitas anak oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 2.259.738 lembar saham dari NAK, entitas anak oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari NAK, entitas anak, oleh Raphael Redian Susanto, pihak ketiga.

- 1) Pursuant to the Deed No. 49 dated 22 June 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding to the takeover of all shares of GKM, a subsidiary, owned by AP, a subsidiary, a number of 284,740 shares by SIN, a subsidiary.
- 2) Pursuant to the Deed No. 60 dated 24 June 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding to the takeover of all shares of ASL, a subsidiary, owned by NRP, a subsidiary, a number of 24,260 shares by NAK, a subsidiary.
- 3) Pursuant to the Deed No. 72 dated 31 August 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and SIN, NAK, subsidiaries approved the takeover of 8,149,880 GKM shares, consisting of 3,737,832 shares owned by the Company to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 2,152,309 shares owned by SIN, a subsidiary to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 2,259,738 shares owned by NAK, a subsidiary to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party and 1 share owned by NAK, a subsidiary, to be purchased by Raphael Redian Susanto, third party.

**Ekshibit E/6**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

- 4) Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 31 Agustus 2016, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SIN, AP, NAK, entitas anak menyetujui pengambilalihan saham SL sebesar 315.106 lembar saham, yang terdiri dari 299.351 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 6.428 lembar saham dari SIN, entitas anak oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 6.176 lembar saham dari AP, entitas anak, oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 3.150 lembar saham dari NAK, entitas anak, oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari NAK, entitas anak, oleh Raphael Redian Susanto, pihak ketiga.
- 5) Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 31 Agustus 2016, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan NAK, LIH, entitas anak menyetujui pengambilalihan saham NRP sebesar 40.000 lembar saham, yang terdiri dari 38.999 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga 1.000 lembar saham dari NAK, entitas anak, oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari LIH, entitas anak, oleh Rendy Gamaputra, pihak ketiga.
- 6) Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 31 Agustus 2016, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan LIH, MAG, entitas anak menyetujui pengambilalihan saham SSS, sebesar 200.000 lembar saham, yang terdiri dari 159.510 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga, 38.490 lembar saham dari LIH, entitas anak, oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga, 1.999 lembar saham dari MAG, entitas anak, oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari MAG, entitas anak, oleh Rendy Gamaputra, pihak ketiga.
- 7) Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 13 September 2016, dibuat di hadapan Jose Dima Satria Tjoa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penarikan kembali saham seri B KSR, entitas anak, yang terdiri dari 29.850 lembar saham seri B yang dimiliki AP, entitas anak dan pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 29.900.000.000 menjadi Rp 50.000.000.

**Exhibit E/6**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. G E N E R A L (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

- 4) Pursuant to the Deed No. 74 dated 31 August 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and SIN, AP, NAK, subsidiaries approved the takeover of 315,106 SL shares, consisting of 299,351 shares owned by the Company to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 6,428 shares owned by SIN, a subsidiary, to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 6,176 shares owned by AP, a subsidiary, to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 3,150 shares owned by NAK, a subsidiary, to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party and 1 share owned by NAK, a subsidiary, to be purchased by Raphael Redian Susanto, third party.
- 5) Pursuant to the Deed No. 76 dated 31 August 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and NAK, LIH, subsidiaries approved the takeover of 40,000 NRP shares, consisting of 38,999 shares owned by the Company to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party, 1,000 shares owned by NAK, a subsidiary, to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party and 1 share owned by LIH, a subsidiary, to be purchased by Rendy Gamaputra, third party.
- 6) Pursuant to the Deed No. 78 dated 31 August 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and LIH, MAG, subsidiaries approved the takeover of 200,000 SSS shares, consisting of 159,510 shares owned by the Company to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party, 38,490 shares owned by LIH, a subsidiary, to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party, 1,999 shares owned by MAG, a subsidiary, to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party and 1 share owned by MAG, a subsidiary, to be purchased by Rendy Gamaputra, third party.
- 7) Pursuant to the Deed No. 17 dated 13 September 2016, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the withdrawal of B series shares of KSR, a subsidiary, that consisting of 29,850 series B shares owned by AP, a subsidiary and the reduction of the issued and paid up capital from Rp 29,500,000,000 become Rp 50,000,000.

**Ekshibit E/7**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

- 8) Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 13 September 2016, dibuat di hadapan Jose Dima Satria Tjoa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penarikan kembali saham seri B SIN, entitas anak, yang terdiri dari 36.772 lembar saham seri B yang dimiliki Perusahaan, 29.677 lembar saham seri B yang dimiliki KSR, entitas anak dan pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 66.500.000.000 menjadi Rp 51.000.000.
- 9) Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 23 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan seluruh saham ASL, entitas anak, milik NAK, entitas anak, sejumlah 24.260 lembar saham oleh Perusahaan.
- 10) Berdasarkan Akta No. 77 tanggal 23 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan seluruh saham BTL, entitas anak, milik NAK, entitas anak, sejumlah 38.200 lembar saham oleh Perusahaan.
- 11) Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 23 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan seluruh saham SCK, entitas anak, milik NAK, entitas anak, sejumlah 4.800 lembar saham oleh Perusahaan.
- 12) Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 23 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan seluruh saham IGL, entitas anak, milik NAK, entitas anak, sejumlah 55.500 lembar saham oleh Perusahaan.
- 13) Berdasarkan Akta No. 83 tanggal 23 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan seluruh saham LIH, entitas anak, milik NAK, entitas anak, sejumlah 30.500 lembar saham oleh Perusahaan.

**Exhibit E/7**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. G E N E R A L (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

- 8) Pursuant to the Deed No. 18 dated 13 September 2016, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding to the withdrawal of B series shares of SIN, a subsidiary, that consisting of 36,772 series B shares owned by Company, 29,677 series B shares owned by KSR, a subsidiary and the reduction of the issued and paid up capital from Rp 66,500,000,000 become Rp 51,000,000.
- 9) Pursuant to the Deed No. 75 dated 23 December 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding the takeover of 24,260 ASL shares owned by NAK, a subsidiary, by the Company.
- 10) Pursuant to the Deed No. 77 dated 23 December 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding the takeover of 38,200 BTL shares owned by NAK, a subsidiary, by the Company.
- 11) Pursuant to the Deed No. 79 dated 23 December 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding the takeover of 4,800 SCK shares owned by NAK, a subsidiary, by the Company.
- 12) Pursuant to the Deed No. 81 dated 23 December 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding the takeover of 55,500 IGL shares owned by NAK, a subsidiary, by the Company.
- 13) Pursuant to the Deed No. 83 dated 23 December 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding the takeover of 30,500 LIH shares owned by NAK, a subsidiary, by the Company.

**Ekshibit E/8**

**Exhibit E/8**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**  
**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

- 14) Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 27 Desember 2016, dibuat di hadapan Nedi Heryandi SH., Notaris di Bandar Lampung, Perusahaan dan TPAI, entitas anak, menyetujui pengambilalihan saham NAK, sebesar 55.000 lembar saham, yang terdiri dari 54.999 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Sinar Jaya Agro Investama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari TPAI, entitas anak, oleh Suparto, pihak ketiga.
- 15) Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Februari 2015, di buat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, BTL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 300 lembar saham menjadi 40.300 lembar saham yang diambil oleh NAK, entitas anak pada tahun 2015, dan Andy Kelana, pihak berelasi, masing-masing sebesar 38.000 lembar saham dan 2.000 lembar saham.
- 16) Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 2 Februari 2015, di buat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, IGL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 12.000 lembar saham menjadi 62.000 lembar saham yang diambil oleh NAK, entitas anak pada tahun 2015, dan Andy Kelana, pihak berelasi masing-masing sebesar 47.500 lembar saham dan 2.500 lembar saham.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup terakhir.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**  
**c. Subsidiaries (Continued)**

- 14) Pursuant to the Deed No. 47 dated 27 December 2016, made before Nedi Heryandi SH., Notary in Bandar Lampung, the Company and TPAI, subsidiary, approved the takeover of 55,000 NAK shares, consisting of 54,999 shares owned by the Company to be purchased by PT Sinar Jaya Agro Investama, third party and 1 share owned by TPAI, a subsidiary, to be purchased by Suparto, third party.
- 15) Pursuant to the Deed No. 6 dated 2 February 2015, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, BTL, a subsidiary, increased the issued and paid up capital from 300 shares to 40,300 shares that acquired by NAK, a subsidiary in 2015, and Andy Kelana, related party, amounted to 38,000 shares and 2,000 shares, respectively.
- 16) Pursuant to the Deed No. 7 dated 2 February 2015, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, IGL, a subsidiary, increased the issued and paid up capital from 12,000 shares to 62,000 shares that acquired by NAK, a subsidiary in 2015, and Andy Kelana, related party, amounted to 47,500 shares and 2,500 shares, respectively.

*The Company is the last parent entity of the Group.*

**Ekshibit E/9**

**Exhibit E/9**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ 31 December</i>	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
<b>Dewan Komisaris</b>				<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Maruli Gultom	Maruli Gultom	Maruli Gultom	President Commissioner
Komisaris	Michael W. P. Soeryadjaya	Michael W. P. Soeryadjaya	Michael W. P. Soeryadjaya	Commissioner
Komisaris	Winato Kartono	Winato Kartono	Winato Kartono	Commissioner
Komisaris Independen	H. Mustofa	H. Mustofa	H. Mustofa	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Johnson Chan	Johnson Chan	Johnson Chan	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>				<b>Directors</b>
Presiden Direktur	Tri Boewono	Tri Boewono	Tri Boewono	President Director
Direktur	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo	Director
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan	Director
Direktur Independen	Boyke Antonius Naba	Boyke Antonius Naba	Boyke Antonius Naba	Independent Director
<b>Komite Audit</b>				<b>Audit Committees</b>
Ketua	H. Mustofa	H. Mustofa	H. Mustofa	Chairman
Anggota	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar	Juninho Widjaja	Member
Anggota	Aria Kanaka	Aria Kanaka	Aria Kanaka	Member

H. Mustofa telah meninggal dunia pada tanggal 25 Desember 2016.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 17.693.484 dan Rp 16.202.005. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.159 dan 3.802 pegawai tetap (tidak diaudit).

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Februari 2017.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee**

*As of 31 December 2016 and 2015, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:*

	<i>31 Desember/ 31 December</i>	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
<b>Board of Commissioners</b>				<b>Board of Commissioners</b>
President Commissioner	Maruli Gultom	Maruli Gultom	Maruli Gultom	President Commissioner
Commissioner	Michael W. P. Soeryadjaya	Michael W. P. Soeryadjaya	Michael W. P. Soeryadjaya	Commissioner
Commissioner	Winato Kartono	Winato Kartono	Winato Kartono	Commissioner
Independent Commissioner	H. Mustofa	H. Mustofa	H. Mustofa	Independent Commissioner
Independent Commissioner	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar	Independent Commissioner
Independent Commissioner	Johnson Chan	Johnson Chan	Johnson Chan	Independent Commissioner
<b>Directors</b>				<b>Directors</b>
President Director	Tri Boewono	Tri Boewono	Tri Boewono	President Director
Director	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo	Director
Director	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan	Director
Independent Director	Boyke Antonius Naba	Boyke Antonius Naba	Boyke Antonius Naba	Independent Director
<b>Audit Committees</b>				<b>Audit Committees</b>
Chairman	H. Mustofa	H. Mustofa	H. Mustofa	Chairman
Member	Juninho Widjaja	Juninho Widjaja	Juninho Widjaja	Member
Member	Aria Kanaka	Aria Kanaka	Aria Kanaka	Member

*H. Mustofa has deceased on 25 December 2016.*

*Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 December 2016 and 2015, were amounted to Rp 17,693,484 and Rp 16,202,005, respectively. As of 31 December 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries had 2,159 and 3,802 permanent employees (unaudited).*

**e. Issuance of the Consolidated Financial Statements**

*These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 22 February 2017.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*), dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR" atau "Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan penyesuaian terhadap PSAK di 2015. Penerapan penyesuaian 2015 mewajibkan pengungkapan tambahan pada catatan segmen Kelompok Usaha terkait dengan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam pengaplikasian kriteria penggabungan. Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia and regulation of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under accrual basis of accounting, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah ("IDR" or "Rp") which is the functional currency of the Company.

Changes in accounting policies

As of 1 January 2016, the Group applied the adjustment to the PSAK in 2015. The applying of the adjustment in 2015 required additional disclosure in the segments notes of the Group associated to the judgments that made by management in applying the criteria of incorporation. Included is a brief explanation of the operating segments are combined and economic indicators are assessed in determining whether operating segments have similar economic characteristics. Apart from that, the application of this adjustment has no impact on the current year or the previous year and will have no effect in the coming period.

**Ekshibit E/11**

**Exhibit E/11**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 4 “Laporan keuangan tersendiri”
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- Amandemen PSAK 16 “Aset tetap”
- Amandemen PSAK 19 “Aset takberwujud”
- Amandemen PSAK 24 “Imbalan kerja”
- Amandemen PSAK 65 “Laporan keuangan konsolidasian”
- Amandemen PSAK 66 “Pengaturan bersama”
- Amandemen PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”
- ISAK 30 “Pungutan”
- PSAK 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 “Agrikultur”
- ISAK 31 “Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 16 “Aset tetap”

Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan ISAK 31 “Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi” berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)**

Changes in accounting policies (Continued)

*The adoption of these new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

- Amendment to PSAK 4 “Separate financial statements”
- Amendment to PSAK 15 “Investments in associates and joint venture”
- Amendment to PSAK 16 “Fixed asset”
- Amendment to PSAK 19 “Intangible asset”
- Amendment to PSAK 24 “Employee benefit”
- Amendment to PSAK 65 “Consolidated financial statements”
- Amendment to PSAK 66 “Joint arrangements”
- Amendment to PSAK 67 “Disclosure of interest in other entities”
- ISAK 30 “Levies”
- PSAK 70 “Accounting of Assets and Liabilities of Tax Amnesty”

*The implementation of the above standard did not result in changes to the Group’s accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.*

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follow:*

- PSAK 69 “Agriculture”
- ISAK 31 “Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property”
- Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statements”
- Amendment to PSAK 16 “Fixed asset”

*The amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statements” and ISAK 31 “Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property” are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.*

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Kelompok Usaha.

b. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Kelompok Usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements  
Presentation (Continued)

Changes in accounting policies (Continued)

As at authorization date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its financial statements.

b. Basic of Consolidation

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Defacto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether defacto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

**Ekshibit E/13**

**Exhibit E/13**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontingen pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh.

**Kepentingan nonpengendali**

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan nonpengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Basic of Consolidation (Continued)**

*The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained.*

**Non-controlling interests**

*For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognized any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interests in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interests such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.*

*From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the Group. In accordance with the transitional requirements of PSAK 4 (Revised 2009): Consolidated and Separate Financial Statements, the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas asosiasi

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Pengaturan bersama

Kelompok Usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. *Basic of Consolidation (Continued)*

Associates

*Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently, associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).*

*Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.*

*Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.*

Joint arrangements

*The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Pengaturan bersama (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha dan kontinjenji liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

c. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Joint arrangements (Continued)

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement.
- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - refer above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

c. Cash and Cash Equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date less than three months and were not restricted for use for the purpose of the statement of cash flows.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

a) Aset Keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan. Kebijakan akuntansi untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Klasifikasi

Pembelian dan penjualan berkala aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangan tersebut di dalam kategori berikut: pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi tersebut bergantung pada tujuan aset keuangan untuk dimiliki. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal.

Ketika dilakukan pengakuan awal aset keuangan, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah dengan, dalam hal aset keuangan bukan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan apabila diizinkan dan sesuai, dikaji ulang tujuannya setiap akhir periode pelaporan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. *Financial Assets and Liabilities*

a) *Financial Assets*

*Financial assets are recognized in the consolidated statements of financial position when and only when, the Company and its subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group's accounting policy for each category is as follows:*

Classification

*Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date - the date on which the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset. The Company and its subsidiaries classify its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif.

Aset yang dikategorikan dalam klasifikasi ini, diklasifikasikan sebagai aset lancar, apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan maupun diharapkan untuk direalisasi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan; sebaliknya, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi”, disajikan di dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain di antara “pendapatan keuangan” di dalam periode di mana kategori tersebut muncul.

Pendapatan dividen dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laba atau rugi sebagai bagian dari “pendapatan lain-lain” ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan. Pendapatan bunga dari aset-aset keuangan tersebut dicatat di dalam “pendapatan keuangan”.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

a) *Financial Assets* (Continued)

Classification (Continued)

- i. *Financial assets at fair value through profit or loss*

*This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges.*

*Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period; otherwise they are classified as non-current. Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income within “finance income” in the period in which they arise.*

*Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.*

**Ekshibit E/18**

**Exhibit E/18**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**a) Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Klasifikasi (Lanjutan)**

**ii. Pinjaman dan piutang**

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*). Keuntungan dan kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana dilakukan melalui proses amortisasi.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk melakukan negosiasi ulang syarat piutang dagang dari pelanggan yang sebelumnya memiliki sejarah perdagangan yang baik. Negosiasi tersebut akan mengarah pada perubahan waktu pelunasan bukan perubahan jumlah terutang dan konsekuensinya, arus kas baru yang diharapkan, didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif sebelumnya dan semua selisih yang timbul terhadap nilai tercatat, diakui didalam laba rugi.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Pinjaman dan piutang tersebut diklasifikasikan ke dalam aset lancar, kecuali yang yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**a) Financial Assets (Continued)**

**Classification (Continued)**

**ii. Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.*

*Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*From time to time, the Company and its subsidiaries elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in profit or loss.*

*The Company and its subsidiaries' loans and receivables consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and other non-current assets.*

*They are included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

iii. Investasi dimiliki sampai jatuh tempo

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anaknya memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Pendapatan bunga pada aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan".

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditujukan baik untuk kategori ini maupun tidak ditujukan untuk kategori manapun. Aset keuangan tersedia untuk dijual secara prinsip terdiri dari investasi strategis Kelompok Usaha di dalam entitas yang tidak dikategorikan sebagai entitas anak, entitas asosiasi, maupun pengendalian bersama entitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dikategorikan sebagai aset tidak lancar, kecuali investasi tersebut memiliki jatuh tempo atau manajemen berkeinginan untuk menjualnya dalam tempo 12 (dua belas) bulan pada akhir periode pelaporan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

a) *Financial Assets* (Continued)

Classification (Continued)

iii. *Held-to-maturity investments*

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its subsidiaries management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

*Held-to-maturity investments* are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Interest income on held to maturity financial assets is included in profit or loss as "interest income".

The Company and its subsidiaries do not have any financial assets classified as held-to-maturity.

iv. *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are included in non-current assets unless the investments mature or management intends to dispose of it within 12 (twelve) months of the end of the reporting date.

**Ekshibit E/20**

**Exhibit E/20**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**a) Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Klasifikasi (Lanjutan)**

**iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual**  
(Lanjutan)

Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah dengan seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar pada perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan selisih mata uang asing pada instrumen utang dan dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi pada cadangan nilai wajar.

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada "biaya keuangan". Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan".

Tingkat suku bunga pada aset keuangan tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan keuangan". Dividen pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas aset tersebut telah kadaluwarsa atau telah dialihkan dan Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substantif risiko dan manfaat kepemilikannya.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**d. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**a) Financial Assets (Continued)**

**Classification (Continued)**

**iv. Available-for-sale financial assets**  
(Continued)

*These assets are initially recognized at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes there in, other than impairment losses and foreign currency differences on debt instruments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve.*

*When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "finance costs". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "finance income" or "finance costs".*

*Interest on available-for-sale financial assets calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss as part of "finance income". Dividend on available-for-sale equity instruments are recognized in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.*

**Derecognition**

*Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired or have been transferred and the Company and its subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Selisih antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan seluruh keuntungan dan kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, diakui pada laba rugi penghentian aset keuangan secara keseluruhan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada akhir tiap periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai hanya apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai dampak satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa rugi) dan peristiwa rugi (peristiwa) tersebut memiliki dampak terhadap estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Bagi pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (selain kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugiannya diakui di dalam laba rugi. Apabila suatu pinjaman memiliki tingkat suku bunga mengambang, maka tingkat suku bunga diskonto bagi pengukuran semua kerugian penurunan nilai adalah tingkat suku bunga efektif berjalan yang ditentukan di dalam perjanjian kontraktual. Sebagai bantuan praktis, Perusahaan dan entitas anaknya mungkin mengukur penurunan nilai pada basis suatu nilai wajar instrumen dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. *Financial Assets and Liabilities (Continued)*

a) *Financial Assets (Continued)*

Penghentian pengakuan (Continued)

*The difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss on derecognition of a financial asset in its entirety.*

Impairment of financial assets

*The Company and its subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or Group of financial assets are impaired. A financial asset or a Group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Group of financial assets that can be reliably estimated.*

i. *Assets carried at amortized cost*

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company and its subsidiaries may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Apabila, di dalam periode setelah periode awal, jumlah kerugian penurunan nilai mengalami penurunan dan dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, diakui di dalam laba rugi.

ii. Aset keuangan diklasifikasikan tersedia untuk dijual

Penurunan nilai wajar dibawah harga perolehan yang signifikan dan berkepanjangan, kesulitan keuangan signifikan penerbit obligasi atau obligor dan hilangnya pasar jual-beli aktif adalah bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikansi" dievaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan "berkepanjangan" dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar berada di bawah harga perolehan awal.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual, maka kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada aset keuangan yang sebelumnya diakui di dalam laba rugi - dihapuskan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui di dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laba rugi pada investasi ekuitas tidak dapat dibalikkan melalui laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajarnya setelah terjadi penurunan nilai diakui langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

a) *Financial Assets* (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

i. *Assets carried at amortized cost* (Continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.

ii. *Assets classified as available-for-sale*

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. "Significant" is to be evaluated against the original cost of the investment and "prolonged" against the period in which the fair value has been below its original cost.

If there is a objective evidences of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses recognized in profit or loss on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ii. Aset keuangan diklasifikasikan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas diperoleh. Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha bagi tiap kategori adalah sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari hanya derivatif dalam posisi sangat tidak untung. Derivatif ini dicatat di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. *Financial Assets and Liabilities (Continued)*

a) *Financial Assets (Continued)*

*Impairment of financial assets (Continued)*

ii. *Assets classified as available-for-sale (Continued)*

*In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.*

b) *Financial Liabilities*

*Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position if and only if, the Company and its subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*The Company and its subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group's accounting policy for each category is as follows:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laporan laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

- i. Utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam hal ini beban bunga meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial Liabilities (Continued)

- Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Other financial liabilities include the following items:

- i. Short-term bank loans and long-term debt are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasi yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran tidak lebih setahun atau kurang dari setahun (atau dalam perputaran operasi normal bisnis). Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih masing-masing nilai tercatat diakui di dalam laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat disalinghapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. *Financial Assets and Liabilities (Continued)*

b) *Financial Liabilities (Continued)*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Company and its subsidiaries have an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.*

- ii. *Trade payables, other payables and accrued expenses, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. *Trade Receivables and Other Receivables*

*Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Other receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company and its subsidiaries.*

*Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

*The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman talangan yang digunakan untuk pengembangan dan operasional perkebunan plasma. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya.

g. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

h. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Bibitan

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. *Plasma Receivables*

*Plasma receivables represents advance for development and operational of plasma plantations. The costs include cost of nursery, land preparation, planting, fertilizing, plantations maintenance and other indirect costs.*

g. *Inventories*

*Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average/moving average. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.*

h. *Prepaid Expenses*

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

i. *Nursery*

*Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchases and maintenance of sprouts and classified as "Nursery" in the consolidated statement of financial position.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2011. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanah, tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. *Property, Plant and Equipment*

*Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.*

*The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and its subsidiaries change its accounting policy on property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 31 December 2011. This is applied by referring to PSAK 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and its subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.*

*Land, immature plantations and mature plantations are not depreciated.*

*Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance and allocation of indirect cost.*

*Immature plantations are reclassified into mature plantations within 3 - 4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**j. Aset Tetap (Lanjutan)**

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat (tahun)/ <i>Useful lives (years)</i>	% per tahun/ <i>% per annum</i>	
Bangunan	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	4, 5, 8 & 20	25, 20, 12,5 & 5	<i>Machine and installation</i>
Kendaraan dan alat berat	4, 5, 8 & 10	25, 20, 12,5 & 10	<i>Vehicle and heavy equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	<i>Office tools and equipment</i>
Komputer dan perangkat lunak	4, 5, 8 & 30	25, 20, 12,5 & 3,3	<i>Computer and software</i>
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	<i>Housing equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	4 & 5	25 & 20	<i>Laboratorium equipment</i>
Tangki timbun	20	5	<i>Bulking</i>

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, direview pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**j. Property, Plant and Equipment (Continued)**

*Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:*

*Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statements of comprehensive income in during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.*

*The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.*

*Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.*

*Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.*

*Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to the each property, plant and equipment when completed and ready for use.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

k. Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu pengaturan mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan asset sewa telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya (“sewa pembiayaan”), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo *lessor*.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya (“sewa operasi”), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

l. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun di bebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. *Finance Leases*

*Determination whether an arrangement contains a lease, is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the assets.*

*Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company and its subsidiaries (a “finance lease”), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.*

*Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company and its subsidiaries an (“operating lease”), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.*

l. *Defined Contribution Schemes*

*Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of comprehensive income in the year to which they relate.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

m. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. *Defined Benefit Schemes*

*Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:*

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognized past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

*Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:*

- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets (interest exclusive);*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

*Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.*

*Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.*

*Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.*

*Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.*

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

n. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

o. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

p. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

q. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Other Long-Term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

o. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.

p. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

q. Accounting for Restructuring Transaction Between Entities under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same Group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in the Group.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

q. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuhan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

r. Pengakuan Penjualan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. Accounting for Restructuring Transaction Between Entities under Common Control  
(Continued)

*Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.*

*The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.*

r. Sales and Expense Recognition

*Sales is recognized when the products are delivered to the customers. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

s. Taxation

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

s. Taxation (Continued)

Current tax

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.*

Deferred tax

*Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalihgupus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

t. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.436,00	13.795,00	1 United States Dollar (US\$)

u. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

s. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

t. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determinated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or changed to operations of the current year.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

As of 31 Desember 2016 and 2015, the exchange rates used were as follows:

u. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Has significant influence over the reporting entity; or
- Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

u. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi  
(Lanjutan)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
  - Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);
- Entities, or members of the Group to which the entity is part of the Group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

v. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. Earnings (Loss) per Share

*In accordance with PSAK 56, “Earnings Per Share”, basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.*

*For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company’s ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.*

w. Segment Information

*A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.*

x. Contingencies

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

x. Kontinjensi (Lanjutan)

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

y. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

x. Contingencies (Continued)

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

y. Borrowing Costs

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.*

z. Events after Reporting Period

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.*

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan di Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan perhitungan di mana penentuan pajak final adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas perkiraan masalah pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tersebut akan jatuh tempo.

Jika hasil pajak final berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak di dalam periode pencatatannya. Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 31.551.166 dan Rp 4.163.030 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasikan umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgements in Applying Accounting Policies

*In the process of applying accounting policies, management has made judgement, apart from estimation problem, which have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:*

Income taxes

*Significant considerations made in determining the provision for income taxes. There are some transactions and computation where the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.*

*At the time of the final tax outcome is different from the amounts previously recognized, then the difference will impact in the period in which such of its determination is made. The net amount of current tax and deferred tax of the Company and its subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 31,551,166 and Rp 4,163,030 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.*

b. The Key Sources of Estimation Uncertainty

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.*

i. Useful lives of property, plant and equipment

*The cost of property, plant and equipment is depreciated on straight-line basis over the assets' estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 30 years. It is the expectation of life which is usually applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi  
(Lanjutan)

ii. Penyisihan keusangan persediaan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penyisihan bagi persediaan pada saat nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan, yang disebabkan kerusakan, penurunan fisik, usang, perubahan tingkat harga atau sebab-sebab lainnya.

Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan keusangan persediaan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

iii. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 11 mengenai aset tetap dan Catatan 24 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. The Key Sources of Estimation Uncertainty  
(Continued)

ii. Provision for inventory obsolescence

The Company and its subsidiaries provide allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes.

The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories at the consolidated statements of financial position is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Management believes that there is no allowance for obsolescence of inventories should be recognized on 31 December 2016 and 2015.

iii. Valuation of property, plant and equipment

The subsidiaries obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land and plantations. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate.

Further information in relation to the valuation of land and plantations is disclosed in Note 11 about property, plant and equipment and Note 24 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

iv. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Ekshibit E/41

**Exhibit E/41**

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

v. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat kini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. The Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

v. Employment benefits

*The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.*

*The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2 0 1 6	2 0 1 5	
<b>K a s</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	1.323.020	1.736.062	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.862	20.955	United States Dollar
J u m l a h	<u>1.332.882</u>	<u>1.757.017</u>	T o t a l
<b>B a n k</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak ketiga			<b>Third parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	62.982.993	5.022.762	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	16.885.547	30.741.840	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.509.864	2.742.506	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.036.439	3.741.502	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	254.531	197.985	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Utara Gorontalo	37.720	3.951	Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	767	45.625	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	759.491	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Barat	-	728.474	Kalimantan Barat
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	322.539	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
J u m l a h	<u>88.707.861</u>	<u>44.306.675</u>	T o t a l
Dolar Amerika Serikat			<b>United States Dollar</b>
PT Bank DBS Indonesia	1.829.547	3.348.254	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	25.118	26.616	PT Bank Permata Tbk
J u m l a h	<u>1.854.665</u>	<u>3.374.870</u>	T o t a l
J u m l a h	<u>90.562.526</u>	<u>47.681.545</u>	T o t a l
<b>Deposito</b>			<b>Deposit</b>
Pihak ketiga			<b>Third parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	102.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	100.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	70.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	50.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.625.586	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
J u m l a h	<u>347.625.586</u>	<u>-</u>	T o t a l
J u m l a h	<u>439.520.994</u>	<u>49.438.562</u>	T o t a l

Deposito memiliki jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar 6,75% per tahun sampai dengan 7,00% per tahun.

Deposits have a maturity less than 3 (three) months. The annual interest rates of time deposits range from 6.75% per annum up to 7.00% per annum.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSIT

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Deposito			<i>Time deposit</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	550.000.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
J u m l a h	<u>550.000.000</u>	<u>-</u>	<i>T o t a l</i>

Deposito berjangka dengan jangka waktu 6 (enam) bulan dan tingkat suku bunga 7% per tahun (2015: nihil).

*Time deposit with maturities of 6 (six) months and interest rate 7% per annum (2015: nil).*

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	4.078.404	1.838.240	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Bengkulu Sawit Lestari	1.095.288	-	<i>PT Bengkulu Sawit Lestari</i>
Lain-lain (saldo dibawah			
Rp 1.000.000)	<u>713.005</u>	<u>1.718.268</u>	<i>Others (balance below Rp 1,000,000)</i>
J u m l a h	<u>5.886.697</u>	<u>3.556.508</u>	<i>T o t a l</i>

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha potensial tersebut.

*Management of the Company and its subsidiaries believe that there are no impairment losses from potential non collectibility of the trade receivables.*

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk yang diterima entitas anak (Catatan 17).

*Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk for loans received by subsidiaries (Note 17).*

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:*

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Belum jatuh tempo	5.886.697	3.450.928	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	<u>-</u>	<u>105.580</u>	<i>1 - 30 days</i>
J u m l a h	<u>5.886.697</u>	<u>3.556.508</u>	<i>T o t a l</i>

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Bahan pembantu	20.989.194	45.422.916	<i>Consumables</i>
Minyak kelapa sawit	12.409.145	20.483.147	<i>Crude palm oil</i>
Inti sawit	<u>2.503.723</u>	<u>7.405.200</u>	<i>Palm kernel</i>
J u m l a h	<u>35.902.062</u>	<u>73.311.263</u>	<i>T o t a l</i>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.570.000 (2015: Rp 59.770.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Asuransi	1.475.627	2.214.833
Supplier/kontraktor	1.374.673	7.638.807
Sewa	457.092	551.583
Ganti rugi lahan	168.148	1.238.204
Perjalanan dinas	98.408	222.128
Lain-lain	<u>248.174</u>	<u>966.628</u>
<b>J u m l a h</b>	<u>3.822.122</u>	<u>12.832.183</u>

Uang muka kepada supplier/kontraktor terutama untuk bibitan, peralatan, mesin dan pupuk.

9. PIUTANG PLASMA

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Plasma	<u>48.216.975</u>	<u>165.262.287</u>

Berdasarkan kesepakatan antara:

(i) TPAI, entitas anak, dengan:

- KUD Harapan Maju Bersama yang berlokasi di Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan;
- KUD Kenten Mandiri yang berlokasi di Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

7. INVENTORIES (Continued)

*Based on a review of the physical inventories for the years ended 31 December 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries' management believe that carrying value of inventory can be recovered entirely so it is not necessary to make any allowance for inventory obsolescence.*

*Inventories were insured with amount sum insured Rp 48,570,000 (2015: Rp 59,770,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.*

*Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 17).*

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
Asuransi	1.475.627	2.214.833	<i>Insurance</i>
Supplier/kontraktor	1.374.673	7.638.807	<i>Supplier/contractor</i>
Sewa	457.092	551.583	<i>Rent</i>
Ganti rugi lahan	168.148	1.238.204	<i>Land compensation</i>
Perjalanan dinas	98.408	222.128	<i>Travelling expense</i>
Lain-lain	<u>248.174</u>	<u>966.628</u>	<i>Others</i>
<b>J u m l a h</b>	<u>3.822.122</u>	<u>12.832.183</u>	<b>T o t a l</b>

*Advances to supplier/contractor were mainly provided for nursery, equipments, machines and fertilizers.*

9. PLASMA RECEIVABLES

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
Plasma	<u>48.216.975</u>	<u>165.262.287</u>	<i>Plasma</i>

*Based on agreement between:*

(i) TPAI, a subsidiary, with:

- KUD Harapan Maju Bersama that located in the Village of Upang Jaya, District of Makarti Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province,
- KUD Kenten Mandiri that located in Kenten Laut, District of Talang Kelapa, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)**

(ii) MSS, entitas anak, dengan:

- KUD Tri Cuko Jaya yang berlokasi di Desa Muara Dua, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,
- Koperasi Manunggal yang berlokasi di Desa Lubuk Ngantungan, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,
- Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya yang berlokasi di Desa Talang Sali, Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu;

(iii) ASL, entitas anak, dengan Koperasi Produsen Lawang Bersekutu yang berlokasi di Desa Lape, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat;

(iv) GKM, entitas anak, dengan:

- KUD Tuah Buno yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat,
- KUD Lanta Lomour yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat;

(v) SL, entitas anak, dengan KUD Bupulu Lomour, yang berlokasi di Desa Tanjung Merpati, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat; dan

(vi) SSS, entitas anak, dengan KUD Gagas Batuah yang berlokasi di Desa Pak Mayam, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat,

bahwa KUD akan menyediakan bidang-bidang lahan untuk dijadikan kebun plasma dan menjual hasil produksi kebun plasma kepada entitas anak serta tidak diperbolehkan menjual kepada pihak lain.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga tidak membuat penyisihan penurunan nilai.

Pada bulan Agustus 2016, seluruh kepemilikan saham GKM dan SL, telah dialihkan kepada PT Galanggang Maju Bersama dan Raphael Redian Susanto dan seluruh kepemilikan saham SSS, telah dialihkan kepada PT Mandhala Cipta Purnama dan Rendy Gamaputra, pihak ketiga (Catatan 1c).

**10. BIBITAN**

**2016**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Penarikan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Dekonsolidasi/ Deconsolidation</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Bibitan	<u>8.844.972</u>	<u>5.804.176</u>	<u>-</u>	<u>( 3.666.892)</u>	<u>( 5.289.628)</u>	<u>5.692.628</u>	Nursery

**9. PLASMA RECEIVABLES (Continued)**

(ii) MSS, a subsidiary, with:

- KUD Tri Cuko Jaya that located in the Village of Muara Dua, District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province,
- Koperasi Manunggal that located in the Village of Lubuk Ngantungan, District of Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province,
- Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya that located in the Village of Talang Sali, District of East Seluma, Regency of Seluma, Bengkulu Province;

(iii) ASL, a subsidiary, with Koperasi Produsen Lawang Bersekutu that located in the Village of Lape, District of Kapuas, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province;

(iv) GKM, a subsidiary, with:

- KUD Tuah Buno that located in the Village of Sotok, District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province,
- KUD Lanta Lomour that located in the Village of Sotok, District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province;

(v) SL, a subsidiary, with KUD Bupulu Lomour, located in the Village of Tanjung Merpati, District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province; and

(vi) SSS, a subsidiary with KUD Gagas Batuah that located in the Village of Desa Pak Mayam, District of Ngabang, Regency of Landak, West Kalimantan Province,

that KUD will provide areas of land to be plasma plantations and sell plasma products to the subsidiaries. They are not allowed to sell to other party.

Management of the Company and its subsidiaries believe that all receivables are fully collectible so there is no allowance for impairment losses.

In August 2016, all shares ownership of GKM and SL, have been transferred to PT Galanggang Maju Bersama and Raphael Redian Susanto and all shares ownership of SSS, has been transferred to PT Mandhala Cipta Purnama and Rendy Gamaputra, third parties (Note 1c).

**10. NURSERY**

**Ekshibit E/46**

**Exhibit E/46**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. BIBITAN (Lanjutan)**

**2015**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Penarikan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Bibitan	16.510.590	8.851.178	5.048.892	( 11.467.904)	8.844.972	Nursery

Reklasifikasi bibitan ke piutang lain-lain plasma sebesar Rp 383.597 (2015: Rp 2.235.051) dan reklasifikasi bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 3.283.295 (2015: Rp 9.232.853).

Dekonsolidasi GKM, SL dan SSS (Catatan 1c).

**11. ASET TETAP**

**2016**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Penarikan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Dekonsolidasi/ Deconsolidation</b>	<b>Revaluasi/ Revaluation</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung								Acquisition cost Direct ownership
Tanah	680.143.121	22.182.561	-	( 350.441.156)	158.928.474	510.813.000	Land	
Tanaman belum menghasilkan	456.069.000	73.520.642	-	( 208.215.033)	( 101.134.846)	53.396.237	273.636.000	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	2.121.528.000	-	-	211.498.328	( 1.752.799.000)	784.264.672	1.364.492.000	Mature plantations
Bangunan	123.082.004	98.108	131.800	14.270.036	( 56.262.745)	-	81.055.603	Buildings
Pabrik kelapa sawit	610.155.223	3.039.144	-	16.251.200	( 273.523.781)	-	355.921.786	Palm oil mill
Prasarana	211.243.807	-	-	51.642.701	( 92.235.203)	-	170.651.305	Infrastructures
Mesin dan instalasi	33.853.230	2.071.525	225.947	2.074.445	( 18.799.530)	-	18.973.723	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	128.252.722	13.019.928	14.828.971	25.152.671	( 79.475.571)	-	72.120.779	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	20.561.418	7.794.933	1.349.183	590.458	( 5.527.479)	-	22.070.147	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	7.695.007	231.867	1.648.132	47.792	( 2.683.505)	-	3.643.029	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	2.335.492	122.375	-	-	( 506.202)	-	1.951.665	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	487.134	206.946	-	-	( 299.758)	-	394.322	Laboratorium equipment
Tangki timbun	34.683.677	-	-	-	( 34.683.677)	-	-	Bulking
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	20.757.443	4.627.073	-	( 14.270.036)	-	-	11.114.480	Buildings
Pabrik kelapa sawit	17.737.530	6.301.584	-	( 16.251.200)	( 4.114.431)	-	3.673.483	Palm oil mill
Prasarana	85.346.823	27.504.338	-	( 51.642.701)	-	-	61.208.460	Infrastructures
Mesin dan instalasi	1.249.904	1.170.860	-	( 2.074.445)	-	-	346.319	Machinery and installation
Perlengkapan dan peralatan kantor	-	590.458	-	( 590.458)	-	-	-	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	47.792	-	-	( 47.792)	-	-	-	Computers and software
Aset sewa pembiayaan	50.257.000	2.811.549	-	( 25.152.671)	-	-	27.915.878	Finance leased assets
Jumlah	4.605.486.327	165.293.891	18.184.033	3.283.295	( 2.772.486.884)	996.589.383	2.979.981.979	Total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung								Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	54.932.327	6.892.164	79.482	-	( 13.861.588)	-	47.883.421	Buildings
Pabrik kelapa sawit	65.799.195	30.422.399	-	-	( 29.932.805)	-	66.288.789	Palm oil mill
Prasarana	36.942.469	12.218.974	-	-	( 9.647.413)	-	39.514.030	Infrastructures
Mesin dan instalasi	16.406.500	3.553.565	11.669	-	( 7.050.473)	-	12.897.923	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	87.544.601	10.361.742	12.534.551	9.555.328	( 47.875.109)	-	47.052.011	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	15.265.557	2.252.734	1.340.089	-	( 4.379.277)	-	11.798.925	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4.265.314	1.002.968	1.641.706	-	( 2.517.494)	-	1.109.082	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.917.974	155.335	-	-	( 396.498)	-	1.676.811	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	385.863	54.033	-	-	( 87.888)	-	352.008	Laboratorium equipment
Tangki timbun	578.061	1.156.123	-	-	( 1.734.184)	-	-	Bulking
Aset sewa pembiayaan	12.427.257	5.416.367	-	( 9.555.328)	-	-	8.288.296	Finance leased assets
Jumlah	296.465.118	73.486.404	15.607.497	-	( 117.482.729)	-	236.861.296	Total
Jumlah tercatat	<u>4.309.021.209</u>						<u>2.743.120.683</u>	Carrying amount

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. NURSERY (Continued)**

**Deconsolidation of GKM, SL and SSS (Note 1c).**

**Ekshibit E/47**

**Exhibit E/47**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

<u>2015</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penarikan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Revaluasi/ Revaluation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>Acquisition cost Direct ownership</u>
<b>Biaya perolehan</b>							
<b>Kepemilikan langsung</b>							
Tanah	621.387.000	18.672.966	1.143.076	( 459.104.538)	41.226.231	680.143.121	Land
Tanaman belum menghasilkan	809.045.000	117.544.935	6.091.305	( 468.337.391)	( 5.325.092)	456.069.000	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	1.621.841.873	-	-	31.348.736	2.121.528.000	Mature plantations	
Bangunan	102.681.720	922.200	-	19.478.084	-	123.082.004	Buildings
Pabrik kelapa sawit	191.329.268	1.151.818	-	417.674.137	-	610.155.223	Palm oil mill
Prasarana	143.053.251	-	-	68.190.556	-	211.243.807	Infrastructures
Mesin dan instalasi	21.528.428	12.411.600	86.798	-	-	33.853.230	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	113.652.956	8.218.591	818.963	7.200.138	-	128.252.722	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	16.439.385	4.161.704	39.671	-	-	20.561.418	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5.713.714	511.247	-	1.470.046	-	7.695.007	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	2.115.790	219.702	-	-	-	2.335.492	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	452.150	34.984	-	-	-	487.134	Laboratorium equipment
Tangki timbun	-	-	-	34.683.677	-	34.683.677	Bulking
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan	21.639.549	18.595.978	-	( 19.478.084)	-	20.757.443	Construction in progress
Pabrik kelapa sawit	209.540.808	225.870.859	-	( 417.674.137)	-	17.737.530	Buildings
Prasarana	76.477.282	77.060.097	-	( 68.190.556)	-	85.346.823	Palm oil mill
Mesin dan instalasi	17.355	1.232.549	-	-	-	1.249.904	Infrastructures
Komputer dan perangkat lunak	1.517.838	-	-	( 1.470.046)	-	47.792	Machinery and installation
Tangki timbun	25.042.757	9.640.920	-	( 34.683.677)	-	-	Computers and software
Aset sewa pembiayaan	41.660.973	16.494.365	698.200	( 7.200.138)	-	50.257.000	Bulking
Jumlah	<u>4.025.137.097</u>	<u>512.744.515</u>	<u>8.878.013</u>	<u>9.232.853</u>	<u>67.249.875</u>	<u>4.605.486.327</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
<b>Kepemilikan langsung</b>							
Bangunan	48.302.525	6.629.802	-	-	-	54.932.327	Accumulated depreciation
Pabrik kelapa sawit	48.737.496	17.061.699	-	-	-	65.799.195	Direct ownership
Prasarana	27.743.933	9.198.536	-	-	-	36.942.469	Buildings
Mesin dan instalasi	13.686.067	2.782.820	62.387	-	-	16.406.500	Palm oil mill
Kendaraan dan alat berat	73.760.159	12.238.497	907.990	2.453.935	-	87.544.601	Infrastructures
Perlengkapan dan peralatan kantor	13.184.790	2.120.438	39.671	-	-	15.265.557	Machinery and installation
Komputer dan perangkat lunak	3.298.336	966.978	-	-	-	4.265.314	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.754.400	163.574	-	-	-	1.917.974	Office tool and equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	323.995	61.868	-	-	-	385.863	Computers and software
Tangki timbun	-	578.061	-	-	-	578.061	Housing equipment
Aset sewa pembiayaan	7.683.505	7.394.236	196.549	( 2.453.935)	-	12.427.257	Bulking
Jumlah	<u>238.475.206</u>	<u>59.196.509</u>	<u>1.206.597</u>	-	-	<u>296.465.118</u>	Total
<b>Jumlah tercatat</b>	<u>3.786.661.891</u>					<u>4.309.021.209</u>	Carrying amount

Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 3.283.295 (2015: Rp 9.232.853) dan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan sebesar Rp 211.498.328 (2015: Rp 468.337.391).

Reklassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 3,283,295 (2015: Rp 9,232,853) and reclassifications from immature plantations to mature plantations amounted to Rp 211,498,328 (2015: Rp 468,337,391).

Dekonsolidasi GKM, SL, SSS, NRP dan NAK (Catatan 1c).

Deconsolidation of GKM, SL, SSS, NRP and NAK (Note 1c).

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penyusutan dialokasikan pada:			
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	56.141.824	38.049.108	Depreciation apportioned to:
Beban usaha (Catatan 27)	3.755.551	3.416.093	Cost of revenues (Note 26)
Aset tanaman dan non-tanaman	13.589.029	17.731.308	Operating expenses (Note 27)
Jumlah	<u>73.486.404</u>	<u>59.196.509</u>	Plantation and non-plantation assets
			Total

**Ekshibit E/48**

**Exhibit E/48**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Perhitungan atas keuntungan (kerugian) dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
Biaya perolehan	18.184.033	8.878.013	C o s t
Akumulasi penyusutan	<u>15.607.497</u>	<u>1.206.597</u>	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.576.536	7.671.416	Carrying amount
Kerugian penghapusan aset tetap	( 1.480.563)	( 6.000.503)	Loss on disposal of property, plant and equipment
Penyisihan atas penghapusan aset tetap	<u>-</u>	<u>( 1.143.076)</u>	Allowance for disposal of property, plant and equipment
Harga jual	1.095.973	527.837	Selling price
Pengantian asuransi	<u>1.774.473</u>	<u>347.083</u>	Insurance claim
<b>Keuntungan</b>	<b><u>678.500</u></b>	<b><u>68.678</u></b>	<b>G a i n</b>

Rincian nilai buku tanaman berdasarkan lokasi penanaman:

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
Sumatera	1.307.716.000	1.207.827.000	Sumatera
Kalimantan	<u>56.776.000</u>	<u>913.701.000</u>	Kalimantan
<b>J u m l a h</b>	<b><u>1.364.492.000</u></b>	<b><u>2.121.528.000</u></b>	<b>T o t a l</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, luas tanaman perkebunan entitas anak adalah 23.428 hektar dan 40.721 hektar. Luas tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing seluas 18.396 hektar dan 5.032 hektar dan pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing seluas 31.199 hektar dan 9.522 hektar.

Entitas anak melakukan penilaian kembali asset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan dan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 8 Februari 2017 untuk tahun 2016 serta KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 26 Februari 2016 untuk tahun 2015. Kenaikan nilai wajar pada tahun 2016 adalah Rp 996.589.383 (2015: Rp 67.249.875), dan setelah dikurangi bagian kepentingan nonpengendali sebesar Rp 2.405 pada tahun 2016 dan Rp 1.646 pada tahun 2015, dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap (Catatan 24).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

*The calculation of the gain (loss) on property, plant and equipment derecognized:*

*Details of book value of mature plantations based on planting location:*

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
Sumatera	1.307.716.000	1.207.827.000	Sumatera
Kalimantan	<u>56.776.000</u>	<u>913.701.000</u>	Kalimantan
<b>J u m l a h</b>	<b><u>1.364.492.000</u></b>	<b><u>2.121.528.000</u></b>	<b>T o t a l</b>

*As of 31 December 2016 and 2015, area of plantations of the Company and its subsidiaries are 23,428 hectares and 40,721 hectares. The area of mature plantations and immature plantations as of 31 December 2016 are 18,396 hectares and 5,032 hectares, respectively, and as of 31 December 2015 are 31,199 hectares and 9,522 hectares, respectively.*

*Subsidiaries conducted revaluation for land and plantation assets. The fair value was determined based on the results of the assessment by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan and KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan as independent property consultants dated 8 February 2017 for the year 2016 and KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan as independent property consultants dated 26 February 2016 for the year 2015. The increase of fair value for the year 2016 was Rp 996,589,383 (2015: Rp 67,249,875), and after deduction non-controlling interests amounted to Rp 2,405 for the year 2016 and Rp 1,646 for the year 2015, it was recorded as revaluation surplus of property, plant and equipment (Note 24).*

Ekshhibit E/49

Exhibit E/49

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman perkebunan, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasikan nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun adalah 5% (2015: 5%).
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 13,43% (2015: 13,76%).

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining 3 (three) approaches, consist of market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land and plantations, the approaches used are as follows:

- Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using of this approach because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.
- Valuation of immature plantations using cost approach, because immature plantations are not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.
- Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.

Cost approach is considered the possibility that the substitution of the purchase of a property, someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that providing the comparable usability.

Income approach is considered income and costs that associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.

The key assumptions used by the Independent Valuers as of 31 December 2016 are as follows:

- a. Inflation per annum is 5% (2015: 5%).
- b. Discount rate per annum is 13.43% (2015: 13.76%).

Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 17).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 326.447.503 dan AS\$ 1.703.571 (2015: Rp 296.879.816 dan AS\$ 4.668.646). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian di atas 90% akan selesai pada kuartal satu tahun 2017, 60% sampai dengan 90% akan selesai pada kuartal dua tahun 2017 dan di bawah 60% diperkirakan akan selesai pada kuartal tiga tahun 2017.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 25.643.857 (2015: Rp 49.398.903).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kepemilikan aset tanah entitas anak berupa Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku antara 2026 sampai dengan tahun 2050.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

Property, plant and equipment were insured with amount sum insured Rp 326,447,503 and US\$ 1,703,571 (2015: Rp 296,879,816 and US\$ 4,668,646). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress which had reached completion percentage above 90% will be completed in first quartal in 2017, 60% to 90% will be completed in second quartal in 2017 and below 60% is expected to be completed in third quartal in 2017.

Interest expenses that capitalized to property, plant and equipment amounting to Rp 25,643,857 (2015: Rp 49,398,903).

Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2016 and 2015.

The ownership of land assets of subsidiaries are in the form Right of Cultivation (HGU) and Building Use Right (HGB) titles which will expire within 2026 to 2050.

Ownership of land assets of subsidiaries in the form of Right of Cultivation (HGU) are as follows:

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
1.	MAG <sup>1)</sup>	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat/ <i>District of Tanjung Mutiara, Regency of Agam, West Sumatera Province</i>	8.625,00	2026	22 Juni 1992/ 22 June 1992
2.	LIH <sup>2)</sup>	Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ <i>District of Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Regency of Pelalawan, Riau Province</i>	7.690,04	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000
		Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ <i>District of Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Regency of Pelalawan, Riau Province</i>	1.026,85 <sup>2)</sup>	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
3.	TPAI	Desa Kenten Laut dan Desa Upang Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>Village of Kenten Laut and Upang Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatra Province</i>	4.061,00	2043	28 Desember 2009/ 28 December 2009
4.	GKM <sup>3)</sup>	Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Sekayam and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	3.894,07	2042	5 Desember 2007/ 5 December 2007
		Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	1.175,54	2042	5 Desember 2007/ 5 December 2007
		Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Sekayam and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	4.015,00	2044	2 Juni 2009/ 2 June 2009
		Kecamatan Beduai dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Beduai and Noyan, Regency Sanggau, West Kalimantan Province</i>	4.728,00	2044	2 Juni 2009/ 2 June 2009
		Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	3.557,87	2048	26 Agustus 2013/ 26 August 2013
		Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	409,66	2048	26 Agustus 2013/ 26 August 2013
5.	SL <sup>3)</sup>	Kecamatan Beduai, Kembayan dan Bonti, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Beduai, Kembayan and Bonti, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	2.929,34	2046	28 April 2011/ 28 April 2011
		Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	2.419,19	2048	4 Juli 2013/ 4 July 2013
6.	NAK <sup>5)</sup>	Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Propinsi Lampung/ <i>District of Abung Selatan, Regency of Lampung Utara, Lampung Province</i>	2.653,73	2026	22 Juni 1999/ 22 June 1999
7.	SCK	Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Tanjung Lago, Regency of Musi Banyuasin, South Sumatra Province</i>	2.945,00	2041	20 Agustus 2014/ 20 August 2014
		Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Tanjung Lago, Regency of Banyuasin, South Sumatra Province</i>	201,67	2049	27 Oktober 2014/ 27 October 2014
8.	MSS	Kecamatan Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	681,64	2048	24 Desember 2013/ 24 December 2013
		Kecamatan Semidang Alas, Talo Kecil, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Semidang Alas, Talo Kecil, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	827,40	2048	24 Desember 2013/ 24 December 2013

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
8.	MSS (Lanjutan/ Continued)	Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Semidang Alas, Regency of Seluma,</i> <i>Bengkulu Province</i>	484,61	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December</i> <i>2013</i>
		Kecamatan Seluma Timur, Talo, Ulu Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of East Seluma, Talo, Ulu Talo, Regency of</i> <i>Seluma, Bengkulu Province</i>	1.646,98	2049	11 Maret 2014/ <i>11 March</i> <i>2014</i>
9.	SSS <sup>4)</sup>	Kecamatan Ngabang, Jelampo, Kebupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Ngabang, Jelampo, Regency of Landak,</i> <i>West Kalimantan Province</i>	2.889,74	2049	20 Februari 2014/ <i>20 February</i> <i>2014</i>
10.	IGL	Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ <i>District of Lemito, Wonggarasi, Regency of</i> <i>Pohuwato, Gorontalo Province</i>	11.860,10	2048	18 April 2013/ <i>18 April 2013</i>
11.	BTL	Kecamatan Lemito, Popayato Timur, Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ <i>District of Lemito, East Popayato, West Popayato,</i> <i>Regency of Pohuwato, Gorontalo Province</i>	6.878,81	2048	12 Juli 2013/ <i>12 July 2013</i>
		Kecamatan Popayato Timur, Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ <i>District of East Popayato, Lemito, Regency of</i> <i>Pohuwato, Gorontalo Province</i>	8.614,61	2049	5 November 2014/ <i>5 November</i> <i>2014</i>
12.	ASL	Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat / <i>District of Kapuas, Regency of Sanggau, West</i> <i>Kalimantan Province</i>	973,60	2050	8 September 2015/ <i>8 September</i> <i>2015</i>

- 1) Terdapat gugatan atas sebagian tanah HGU milik MAG, entitas anak, seluas ± 2.500 hektar (Catatan 34).
- 2) Lahan areal kebakaran milik LIH, entitas anak, seluas 451,8 hektar (Catatan 36).
- 3) Pada bulan Agustus 2016, seluruh kepemilikan saham GKM dan SL, telah dialihkan kepada PT Galanggang Maju Bersama dan Raphael Redian Susanto, pihak ketiga (Catatan 1c).
- 4) Pada bulan Agustus 2016, seluruh kepemilikan saham SSS, telah dialihkan kepada PT Mandhala Cipta Purnama dan Rendy Gamaputra, pihak ketiga (Catatan 1c).
- 5) Pada bulan Desember 2016, seluruh kepemilikan saham milik NAK telah dialihkan kepada PT Sinar Jaya Agro Investama dan Suparto, pihak ketiga (Catatan 1c).

- 1) There is a claim to the part of the HGU area of MAG, a subsidiary, with an area ± 2,500 hectares (Note 34).
- 2) Land area of fire of LIH, a subsidiary, with an area 451.8 hectares (Note 36).
- 3) In August 2016, all shares ownership of GKM and SL, have been transferred to PT Galanggang Maju Bersama and Raphael Redian Susanto, third parties (Note 1c).
- 4) In August 2016, all shares ownership of SSS, has been transferred to PT Mandhala Cipta Purnama and Rendy Gamaputra, third parties (Note 1c).
- 5) In December 2016, all shares ownership of NAK, has been transferred to PT Sinar Jaya Agro Investama and Suparto, third parties (Note 1c).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Hak Guna Usaha (HGU) milik LIH, MAG, TPAI, SCK, MSS, IGL dan BTL, entitas anak, serta GKM, SL, NAK dan SSS dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

Hak Guna Bangunan (HGB) milik LIH, entitas anak dan GKM dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
Sewa kantor	-	1.311.556	<i>Office rental</i>
Lain-lain	<u>792.490</u>	<u>1.945.550</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.348.123</u>	<u>8.880.739</u>	

**13. UTANG USAHA**

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
KUD Tiku V Jorong	3.480.732	2.136.350	<i>KUD Tiku V Jorong</i>
PT Randhoetatah Cemerlang	2.763.287	4.236.754	<i>PT Randhoetatah Cemerlang</i>
PT Nusa Palapa Gemilang	2.620.568	2.557.577	<i>PT Nusa Palapa Gemilang</i>
Samsul Bahri	1.512.089	-	<i>Samsul Bahri</i>
PT Karya Langgeng Mandiri	-	18.683.000	<i>PT Karya Langgeng Mandiri</i>
PT Wilfina Mulia Tama	-	9.008.591	<i>PT Wilfina Mulia Tama</i>
PT Tazar Guna Mandiri	-	2.325.085	<i>PT Tazar Guna Mandiri</i>
PT Sentana Adidaya Pratama	-	1.939.525	<i>PT Sentana Adidaya Pratama</i>
PT Bhakti Karya Mandiri	-	1.536.287	<i>PT Bhakti Karya Mandiri</i>
PT Sepanjang Inti Surya Utama	-	1.341.302	<i>PT Sepanjang Inti Surya Utama</i>
PT Silkargo Indonesia	-	1.164.482	<i>PT Silkargo Indonesia</i>
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	<u>11.193.764</u>	<u>17.770.095</u>	<i>Others (balance below Rp 1,000,000)</i>
	<u>21.570.440</u>	<u>62.699.048</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Mackenzie Industries Sdn. Bhd	-	2.241.687	<i>Mackenzie Industries Sdn. Bhd</i>
Eaton Industries Pte. Ltd.	<u>-</u>	<u>343.746</u>	<i>Eaton Industries Pte. Ltd.</i>
	<u>-</u>	<u>2.585.433</u>	
Jumlah	<u>21.570.440</u>	<u>65.284.481</u>	<i>Total</i>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

*The Right of Cultivation (HGU) owned by LIH, MAG, TPAI, SCK, MSS, IGL and BTL, subsidiaries and GKM, SL, NAK and SSS are provided as collateral of long term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).*

*The Building Use Right (HGB) owned by LIH, a subsidiary and GKM are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).*

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
Jumlah aset keuangan selain kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang	792.490	3.257.106	<i>Total financial assets other than cash and cash equivalent classified as loan and receivables</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	<u>1.555.633</u>	<u>5.623.633</u>	<i>Estimated claims for tax refund (Note 16)</i>
Jumlah	<u>2.348.123</u>	<u>8.880.739</u>	<i>Total</i>

**13. TRADE PAYABLES**

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
KUD Tiku V Jorong	3.480.732	2.136.350	<i>KUD Tiku V Jorong</i>
PT Randhoetatah Cemerlang	2.763.287	4.236.754	<i>PT Randhoetatah Cemerlang</i>
PT Nusa Palapa Gemilang	2.620.568	2.557.577	<i>PT Nusa Palapa Gemilang</i>
Samsul Bahri	1.512.089	-	<i>Samsul Bahri</i>
PT Karya Langgeng Mandiri	-	18.683.000	<i>PT Karya Langgeng Mandiri</i>
PT Wilfina Mulia Tama	-	9.008.591	<i>PT Wilfina Mulia Tama</i>
PT Tazar Guna Mandiri	-	2.325.085	<i>PT Tazar Guna Mandiri</i>
PT Sentana Adidaya Pratama	-	1.939.525	<i>PT Sentana Adidaya Pratama</i>
PT Bhakti Karya Mandiri	-	1.536.287	<i>PT Bhakti Karya Mandiri</i>
PT Sepanjang Inti Surya Utama	-	1.341.302	<i>PT Sepanjang Inti Surya Utama</i>
PT Silkargo Indonesia	-	1.164.482	<i>PT Silkargo Indonesia</i>
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	<u>11.193.764</u>	<u>17.770.095</u>	<i>Others (balance below Rp 1,000,000)</i>
	<u>21.570.440</u>	<u>62.699.048</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Mackenzie Industries Sdn. Bhd	-	2.241.687	<i>Mackenzie Industries Sdn. Bhd</i>
Eaton Industries Pte. Ltd.	<u>-</u>	<u>343.746</u>	<i>Eaton Industries Pte. Ltd.</i>
	<u>-</u>	<u>2.585.433</u>	
Jumlah	<u>21.570.440</u>	<u>65.284.481</u>	<i>Total</i>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Belum jatuh tempo	20.926.262	59.230.632	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	112.550	693.868	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.063	99.254	31- 60 days
61 - 90 hari	16.907	2.154.316	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>502.658</u>	<u>3.106.411</u>	More than 90 days
<b>J u m l a h</b>	<b><u>21.570.440</u></b>	<b><u>65.284.481</u></b>	<b>T o t a l</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian Tandan Buah Segar (TBS), pupuk dan mesin pabrik.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Belum jatuh tempo	20.926.262	59.230.632	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	112.550	693.868	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.063	99.254	31- 60 days
61 - 90 hari	16.907	2.154.316	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>502.658</u>	<u>3.106.411</u>	More than 90 days
<b>J u m l a h</b>	<b><u>21.570.440</u></b>	<b><u>65.284.481</u></b>	<b>T o t a l</b>

There is no guarantee in related to the above trade payables. Trade payables to third parties are mainly for the purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB), fertilizer and mills machineries.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	2 0 1 6	2 0 1 5	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
Rupiah			Rupiah
Cadangan (Catatan 34)	55.000.000	55.000.000	Reserves (Note 34)
PT Mandhala Cipta Purnama	8.468.788	-	PT Mandhala Cipta Purnama
Lain-lain	<u>1.189.879</u>	<u>1.782.260</u>	Others
	64.658.667	56.782.260	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<i>United States Dollar</i>
Karnoustie Limited	-	27.590.000	Karnoustie Limited
<b>J u m l a h</b>	<b><u>64.658.667</u></b>	<b><u>84.372.260</u></b>	<b>T o t a l</b>

**Karnoustie Limited**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 14 Desember 2015, GKM, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Karnoustie Limited sebesar AS\$ 5.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah pencairan fasilitas pertama kali. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Nihil dan AS\$ 2.000.000. Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan perjanjian pinjaman tersebut.

Pada bulan Agustus 2016, seluruh kepemilikan saham GKM, telah dialihkan kepada PT Galanggang Maju Bersama dan Raphael Redian Susanto, pihak ketiga (Catatan 1c).

**Karnoustie Limited**

Based on loan agreement dated 14 December 2015, GKM, a subsidiary, obtained loan facility from Karnoustie Limited amounted to US\$ 5,000,000, with interest rate of 10% per annum, with maturity period for 12 (twelve) months since the first drawdown. The balance as of 31 December 2016 and 2015 amounting to nil and US\$ 2,000,000, respectively. No warranty is given related to the loan agreement.

In August 2016, all shares ownership of GKM, has been transferred to PT Galanggang Maju Bersama and Raphael Redian Susanto, third parties (Note 1c).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Gaji	18.135.747	36.242.701	Salaries
Bunga	3.601.562	7.793.524	Interest
Sewa	3.263.274	-	Rental
Jamsostek	794.160	1.150.408	Employee social security
Jasa profesional	787.652	1.223.780	Professional fee
Dana pensiun	382.857	1.701.831	Pension fund
Lain-lain	<u>91.119</u>	<u>370.195</u>	Others
	27.056.371	48.482.439	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Jasa profesional	12.193.170	-	Professional fees
Bunga	<u>-</u>	<u>200.796</u>	Interest
	<u>12.193.170</u>	<u>200.796</u>	
J u m l a h	<u>39.249.541</u>	<u>48.683.235</u>	Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	6.120.827	34.403.815	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	<u>-</u>	<u>35.443</u>	Income Tax Article 21
J u m l a h	<u>6.120.827</u>	<u>34.439.258</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2016	2015	
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.128.014	4.431.889	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	7.734	24.205	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.018.066	781.077	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	299.328	72.508	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	<u>-</u>	<u>322.856</u>	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	38.962.755	39.539	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	355.708	607.169	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.012.393</u>	<u>1.891.117</u>	Value Added Tax
J u m l a h	<u>45.783.998</u>	<u>8.170.360</u>	Total

**Ekshibit E/56**

**Exhibit E/56**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
Laba (rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	250.650.733	( 59.405.152)	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
(Rugi) laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	( 359.942.333)	45.575.136	<i>(Loss)profit of subsidiaries before income tax</i>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	( 109.291.600)	( 13.830.016)	<i>The Company's loss before income tax</i>
 <b>Beda waktu:</b>			 <b>Temporary differences:</b>
Penyusutan aset tetap	( 86.459)	( 94.291)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Imbalan kerja	775.809	835.651	<i>Employment benefits</i>
	689.350	741.360	
 <b>Beda tetap:</b>			 <b>Permanent differences:</b>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	188.861.638	-	<i>Difference in equity change transaction</i>
Laba atas penjualan investasi	72.157.843	-	<i>Gain on sale of investment</i>
Bunga PSAK 50 & 55	6.845.774	6.019.112	<i>Interest of PSAK 50 &amp; 55</i>
Gaji dan tunjangan	158.654	365.172	<i>Salary and allowance</i>
Transportasi	46.775	-	<i>Transportation</i>
Karyawan lain-lain	43.070	117.440	<i>Other employee expense</i>
Representasi dan jamuan	27.210	25.000	<i>Representation and entertainment</i>
Operasional kantor	12.151	58.758	<i>Office operational</i>
Listrik, air dan komunikasi	10.673	19.067	<i>Electricity, water and communication</i>
Perpajakan	7.406	30.556	<i>Taxation</i>
Perijinan	100	100	<i>Permit and license</i>
Perbaikan dan perawatan	-	250.905	<i>Repair and maintenance</i>
Beban lain-lain - Bersih	21.297	-	<i>Others expenses - Net</i>
(Laba) rugi atas selisih kurs	( 4.205.359)	10.178.372	<i>(Gain) loss on foreign exchange</i>
Pendapatan bunga	( 4.654.381)	( 244.957)	<i>Interest income</i>
	259.332.851	16.819.525	
 <b>Taksiran laba fiskal (dipindahkan)</b>	<b>150.730.601</b>	<b>3.730.869</b>	 <b><i>Estimated taxable income (carry forward)</i></b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Taksiran laba fiskal (pindahan)	<u>150.730.601</u>	<u>3.730.869</u>	<i>Estimated taxable income (brought forward)</i>
Pendapatan kena pajak			<i>Taxable income</i>
Dengan fasilitas	-	850.155	<i>Used facility</i>
Tanpa menggunakan fasilitas	<u>150.730.601</u>	<u>2.880.714</u>	<i>Without facility</i>
Taksiran pajak penghasilan			<i>Estimate income tax</i>
25% x 50% x nihil (2015: Rp 850.155)	-	106.269	<i>25% x 50% x nil (2015: Rp 850,155)</i>
25% x Rp 150.730.601 (2015: Rp 2.880.714)	<u>37.682.650</u>	<u>720.179</u>	<i>25% x Rp 150,730,601 (2015: Rp 2,880,714)</i>
J u m l a h	<u>37.682.650</u>	<u>826.448</u>	<i>Total</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Payment of income taxes</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	853.176	421.292	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	<u>408.735</u>	<u>400.221</u>	<i>Income tax - Article 25</i>
	<u>1.261.911</u>	<u>821.513</u>	
Taksiran pajak penghasilan pasal 29	<u>36.420.739</u>	<u>4.935</u>	<i>Estimate income tax article 29</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29			<i>Income tax payable article 29</i>
Perusahaan	36.420.739	4.935	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>2.542.016</u>	<u>34.604</u>	<i>The subsidiaries</i>
J u m l a h	<u>38.962.755</u>	<u>39.539</u>	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Corporate income tax</i>
Perusahaan	37.682.650	826.448	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>9.778.543</u>	<u>7.977.418</u>	<i>The subsidiaries</i>
J u m l a h	<u>47.461.193</u>	<u>8.803.866</u>	<i>Total</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang akan disampaikan ke Kantor Pajak.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 telah sesuai dengan SPT tahun yang bersangkutan.

*The calculation of income tax for the year 2016 is according to the Annual Tax Return (SPT) that will be submitted to the Tax Office.*

*The calculation of income tax for the year 2015 is according to the related SPT for the year.*

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**16. TAXATION (Continued)**

**d. Pajak tangguhan**

	1 Januari 2016/ 1 January 2016	(Dibebankan) (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	(Dibebankan) (Charged) credited to other comprehensive income	Dekonsolidasi/ Deconsolidations <sup>*)</sup>	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
<b>Aset pajak tangguhan Perusahaan</b>						
Aset tetap	92.642	( 21.615)	-	-	71.027	<i>Deferred tax assets The Company</i>
Imbalan kerja	863.391	( 193.952)	( 172.342)	-	885.001	<i>Property, plant and equipment Employment benefits</i>
Jumlah	<b>956.033</b>	<b>172.337</b>	<b>( 172.342)</b>	-	<b>956.028</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak</b>						
Rugi fiskal	14.565.098	19.540.027	-	( 34.105.125)	-	<i>Deferred tax liabilities Subsidiaries</i>
Aset tetap	( 306.914.324)	( 133.140)	( 239.699.501)	274.573.886 <sup>**) (</sup>	272.173.079)	<i>Fiscal loss Property, plant and equipment</i>
Imbalan kerja	13.686.727	( 3.669.197)	1.806.354	-	11.823.884	<i>Employment benefits</i>
Jumlah	<b>( 278.662.499)</b>	<b>15.737.690</b>	<b>( 237.893.147)</b>	<b>240.468.761</b>	<b>( 260.349.195)</b>	<b>Total</b>

**\*) Dekonsolidasi GKM, SL, SSS, NRP dan NAK  
(Catatan 1c).**

**\*) Deconsolidation of GKM, SL, SSS, NRP and NAK  
(Note 1c).**

**\*\*) Dekonsolidasi sebesar Rp 274.573.886 terdiri  
dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan  
yang dibebankan ke laporan laba rugi  
konsolidasian sebesar Rp 12.524.112 dan  
dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang  
dibebankan ke penghasilan komprehensif lain  
sebesar Rp 262.049.774**

**\*\*) Deconsolidation amounting to Rp 274,573,886  
consist of deconsolidation of deferred tax  
liabilities charged to consolidated statement of  
profit or loss amounting to Rp 12,524,112 and  
deconsolidation of deferred tax liabilities  
charged to other comprehensive income  
amounting to Rp 262,049,774.**

	1 Januari 2015/ 1 January 2015	(Dibebankan) (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
<b>Aset pajak tangguhan Perusahaan</b>					
Aset tetap	116.215	( 23.573)	-	92.642	<i>Deferred tax assets The Company</i>
Imbalan kerja	730.262	208.913	( 75.784)	863.391	<i>Property, plant and equipment Employment benefits</i>
Jumlah	<b>846.477</b>	<b>185.340</b>	<b>( 75.784)</b>	<b>956.033</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak</b>					
Rugi fiskal	4.357.765	10.207.333	-	14.565.098	<i>Deferred tax liabilities The subsidiaries</i>
Aset tetap	( 289.363.132)	( 738.723)	( 16.812.469)	( 306.914.324)	<i>Fiscal loss Property, plant and equipment</i>
Imbalan kerja	11.640.901	3.312.946	( 1.267.120)	13.686.727	<i>Employment benefits</i>
Jumlah	<b>( 273.364.466)</b>	<b>12.781.556</b>	<b>( 18.079.589)</b>	<b>( 278.662.499)</b>	<b>Total</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Estimasi tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Perusahaan	687.488	687.488	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>868.145</u>	<u>4.936.145</u>	<i>Subsidiaries</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>1.555.633</u></b>	<b><u>5.623.633</u></b>	<b><i>T o t a l</i></b>

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
<b>Utang bank jangka pendek:</b>			<i>Short-term bank loans:</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	300.000.000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank DBS Indonesia	<u>-</u>	<u>68.699.100</u>	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>368.699.100</u></b>	<b><i>T o t a l</i></b>
	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
<b>Utang bank jangka panjang:</b>			<i>Long-term bank loans:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank DBS Indonesia	797.440.000	911.100.000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	198.508.124	678.044.417	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.055.707	31.130.185	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	<u>-</u>	<u>234.000.000</u>	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Jumlah pokok utang bank	1.029.003.831	1.854.274.602	<i>Total principal of bank loans</i>
Biaya pinjaman	( 7.147.489)	( 9.378.743)	<i>Unamortized borrowing cost</i>
	1.021.856.342	1.844.895.859	
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<u>( 131.230.000)</u>	<u>( 189.450.000)</u>	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<u>890.626.342</u>	<u>1.655.445.859</u>	<i>Long-term portion</i>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 26 tanggal 16 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta Pernyataan dan Penegasan Kembali, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mendapatkan fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- *Uncommitted revolving credit facility (RCF)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 23.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 3 (tiga) bulan. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2015. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun dan biaya fasilitas sebesar 0,25% per tahun dari jumlah pokok fasilitas *RCF*.
- *Amortizing term loan (ATL) facility*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 600.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan pembatasan fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat hanya sampai sebesar AS\$ 45.000.000. Fasilitas ini akan berakhir dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas *ATL* dengan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas *ATL* diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *BI rate* (tiga bulan) + 4,2% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 23 Juni 2015, telah dilakukan pelunasan atas fasilitas *RCF* sebesar Rp 23.000.000.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

The Deed of Banking Facility No. 52 dated 14 June 2007 has been amended pursuant to the Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 26 dated 16 January 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. Pursuant to the Deed of Amendment and Restatement, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, its subsidiaries, obtained the facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- *Uncommitted revolving credit facility (RCF)*, with maximum facility amounting to Rp 23,000,000 or its equivalents in United States Dollar with withdrawal period for maximum of 3 (three) months. This facility has due on 31 August 2013 and has been extended until 31 August 2015. This facility is charged interest as much *Fund Transfer Pricing* (a month) + 1.5% per annum and facility fee of 0.25% per annum of the principal amount of *RCF* facility.
- *Amortizing term loan (ATL) facility*, with maximum facility amounting to Rp 600,000,000 or equivalents in United States Dollar with the limitation of the facility in United States Dollar is limited for amount of US\$ 45,000,000. This facility will expire within 3 (three) years from the date of the first drawdown of *ATL* facility with the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 3 (three) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the facility is terminated earlier. This facility charged interest of *BI rate* (three months) + 4.2% per annum for Rupiah loan and *Fund Transfer Pricing* (a month) + 1.5% per annum for United States Dollar loan.

On 23 June 2015, *RCF* facility has been paid amounted to Rp 23,000,000.

**Ekshibit E/61**

**Exhibit E/61**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. UTANG BANK (Lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 4 Juni 2014, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, TPAI, NRP dan MSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. *Amortizing term loan facility (ATL 1)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 160.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk TPAI, entitas anak.
- b. *Amortizing term loan facility (ATL 2)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 28.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk NRP, entitas anak.
- c. *Amortizing term loan facility (ATL 3)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 227.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk MSS, entitas anak.

Tujuan dari fasilitas ini adalah:

- a. Fasilitas ATL 1, untuk membiayai pembangunan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit (CPO) dan perkebunan kelapa sawit.
- b. Fasilitas ATL 2, untuk membiayai pembangunan tangki penyimpanan (*bulking*), infrastruktur, pelabuhan laut (*jetty*) dan aset-aset tetap terkait lainnya.
- c. Fasilitas ATL 3, untuk membiayai/pembayaran kembali pengeluaran modal (*capital expenditures*).

Fasilitas ini akan dikenakan tingkat suku bunga *Fund Transfer Pricing (long-term)* + 1,5% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya sebagai berikut:

- a. Biaya fasilitas sebesar 0,25% per tahun;
- b. Biaya administrasi 0,15% per tahun; dan
- c. Biaya komitmen sebesar 0,25% per triwulan.

Fasilitas ATL 1 dan ATL 2 akan berakhir dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan *grace period* maksimum 2 (dua) tahun dan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu, maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. BANK LOANS (Continued)**

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

*Pursuant to Deed No. 21 dated 4 June 2014 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, TPAI, NRP and MSS, subsidiaries, have loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:*

- a. *Amortizing term loan facility (ATL 1)*, with maximum facility amounting to Rp 160,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency for TPAI, a subsidiary.
- b. *Amortizing term loan facility (ATL 2)*, with maximum facility amounting to Rp 28,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency for NRP, a subsidiary.
- c. *Amortizing term loan facility (ATL 3)*, with maximum facility amounting to Rp 227,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency for MSS, a subsidiary.

*The purposes from this facilities are as follow:*

- a. *ATL 1 facility, to finance the construction crude palm oil (CPO) mill and palm oil plantation.*
- b. *ATL 2 facility, to finance the construction of bulking, infrastructure of sea port(jetty) and other related property, plant and equipments.*
- c. *ATL 3 facility, for finance/refinancing capital expenditures.*

*This facilities will be charged interest Fund Transfer Pricing (long-term) interest rate + 1.5% per annum. This facilities charged as follows:*

- a. *Facilities charge 0.25% per annum;*
- b. *Administration charge 0.15% per annum; and*
- c. *Commitment charge 0.25% per quarterly.*

*Facilities ATL 1 and ATL 2 will expire within 3 (three) years from the date of the first drawdown ATL facility with grace period maximum 2 (two) years and the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 3 (three) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the facility is terminated earlier.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas ATL 3 akan berakhir dalam waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan grace period maksimum 4 (empat) tahun dan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 4 (empat) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu, maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal.

Akta No. 21 tanggal 4 Juni 2014 telah diadendum menjadi Akta No. 188 tanggal 24 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta No. 188, antara PT Bank DBS Indonesia dengan TPAI, MSS, serta NRP, entitas anak, terdapat perubahan sebagian ketentuan dalam perjanjian sebagai berikut:

- TPAI, entitas anak, tidak lagi merupakan pihak dalam perjanjian perubahan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian perubahan tersebut adalah PT Bank DBS Indonesia dan MSS serta NRP, entitas anak.
- PT Bank DBS Indonesia memberikan fasilitas perbankan berupa *Amortizing term loan facility* (ATL 1), dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 28.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk NRP, entitas anak, untuk membiayai pembangunan tangki penyimpanan (*bulking*), infrastruktur, pelabuhan laut (*jetty*) dan aset-aset tetap terkait lainnya. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Desember 2017, dengan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu, maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal.
- PT Bank DBS Indonesia memberikan fasilitas perbankan berupa *Amortizing term loan facility* (ATL 2) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 227.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk MSS, entitas anak, untuk membiayai/pembiayaan kembali pengeluaran modal (*capital expenditures*). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Desember 2018, dengan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 4 (empat) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu, maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Facility ATL 3 will expire within 4 (four) years from the date of the first drawdown ATL facility with grace period maximum 4 (four) years and the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 4 (four) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the facility is terminated earlier.

The Deed No. 21 dated 4 June 2014 has been amended to become the Deed No. 188 dated 24 June 2015, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. Pursuant to the Deed No. 188, between PT Bank DBS Indonesia and TPAI, MSS and NRP, subsidiaries, there were changes to some points in the agreements as follows:

- TPAI, a subsidiary, is no longer a party to the amendment, so that the parties to the amendment agreement are PT Bank DBS Indonesia with MSS and NRP, subsidiaries.
- PT Bank DBS Indonesia providing banking facilities in the form of Amortizing term loan facility (ATL 1), with maximum facility amounting to Rp 28,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency for NRP, a subsidiary, to finance the construction of bulking, infrastructure of sea port (*jetty*) and other related property, plant and equipments. This facilities valid until 20 December 2017, with the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 3 (three) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the ATL facility is terminated earlier.
- PT Bank DBS Indonesia providing banking facilities in the form of Amortizing term loan facility (ATL 2), with maximum facility amounting to Rp 227,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency for MSS, a subsidiary, to finance/refinancing capital expenditures. This facilities valid until 20 December 2018, with the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 4 (four) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the ATL facility is terminated earlier.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perubahan atas perjanjian fasilitas Perbankan No. 222/PFPA-DBSI/XII/1-2/2015 tanggal 1 Desember 2015, NRP dan MSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas *Amortizing Term Loan (ATL)* dari PT Bank DBS Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- *Amortizing Term Loan facility* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 28.000.000 untuk NRP, entitas anak, dengan jangka waktu maksimal 6 (enam) tahun dan *grace period* hingga tanggal 20 Desember 2016.
- *Amortizing Term Loan facility* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 227.000.000 untuk MSS, entitas anak, dengan jangka waktu maksimal 8 (delapan) tahun dan *grace period* hingga tanggal 20 Desember 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MSS, entitas anak, seluas 3.640,63 hektar;
- Jaminan fidusia atas tangki timbun, mesin-mesin, peralatan dan infrastruktur pelabuhan laut (*jetty*) NRP, entitas anak; dan
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan perubahan kedua atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.172A/PFPA-DBSI/IX/1-2/2016 tanggal 22 September 2016, antara PT Bank DBS Indonesia dengan MSS, entitas anak dan NRP, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- NRP tidak lagi merupakan pihak dalam perubahan kedua atas fasilitas Perbankan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian adalah PT Bank DBS Indonesia dan MSS, entitas anak.
- Melakukan perubahan atas jaminan fasilitas tersebut menjadi:
  - Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MSS, entitas anak, seluas 3.640,63 hektar;
  - *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Based on Amendment of the Agreement of Banking facility No. 222/PFPA-DBSI/XII/1-2/2015 dated 1 December 2015, NRP and MSS, subsidiaries, obtained facility of Amortizing Term Loan (ATL) from PT Bank DBS Indonesia, with details are as follows:

- *Amortizing Term Loan facility with maximum facility amounting to Rp 28,000,000 for NRP, a subsidiary, with period maximum 6 (six) years and grace period until 20 December 2016.*
- *Amortizing Term Loan facility with maximum facility amounting to Rp 227,000,000 for MSS, a subsidiary, with period maximum 8 (eight) years and grace period until 20 December 2018.*

The collateral of this facility are as follows:

- *Mortgage of Right of Cultivation owned by MSS, a subsidiary, with area of 3,640.63 hectares;*
- *Fiduciary of bulking, machinery, equipments and jetty infrastructures of NRP, a subsidiary; and*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*

Pursuant to the second amendment Agreement of Banking Facility No.172A/PFPA-DBSI/IX/1-2/2016 dated 22 September 2016, between PT Bank DBS Indonesia and MSS, a subsidiary and NRP, there were changes in the agreement as follows:

- *NRP is no longer a party to the second amendment agreement, so that the parties of the agreements are PT Bank DBS Indonesia and MSS, a subsidiary.*
- *Changes the collateral of the facilities become:*
  - *Mortgage of Right of Cultivation owned by MSS, a subsidiary, with area of 3,640.63 hectares;*
  - *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan kelima atas akta perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 187 tanggal 24 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, PT Bank DBS Indonesia dan Perusahaan serta MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, melakukan perubahan terhadap sebagian ketentuan dalam perjanjian sebagai berikut:

- a. Segala ketentuan mengenai Fasilitas RCF menjadi tidak berlaku lagi.
- b. Merubah jumlah fasilitas ATL menjadi maksimum sebesar Rp 700.000.000 atau ekivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan pembatasan fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat hanya sampai sebesar AS\$ 45.000.000. Fasilitas ini akan berakhir dalam waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas ATL dengan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu maka nasabah diberi jangka waktu 6 (bulan) untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun.

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 216/PFPA-DBSI/XI/1-2/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mendapatkan fasilitas *Amortizing Term Loan* (ATL) dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 700.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun sampai dengan tanggal 19 Agustus 2021 dan *grace period* hingga tanggal 19 Agustus 2016, dengan rincian sebagai berikut:

- *Amortizing Term Loan facility* (ATL 1) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 322.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun untuk MAG, entitas anak;
- *Amortizing Term Loan facility* (ATL 2) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 107.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun untuk NAK, entitas anak;
- *Amortizing Term Loan facility* (ATL 3) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 189.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun untuk TPAI, entitas anak;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

*Pursuant to the Deed of Fifth Amendment to the deed of amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 187 dated 24 June 2015 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, PT Bank DBS Indonesia and the Company also MAG, TPAI, NAK, SCK, subsidiaries, make changes to some points in the agreements as follows:*

- a. *All provisions regarding the RCF facility becomes invalid.*
- b. *Changes the amount of ATL facility to become maximum Rp 700,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency with restriction facility in United States Dollar only up to US\$ 45,000,000. This facility will expire within 4 (four) years from the date of the first drawdown ATL facility with the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 3 (three) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the ATL facility is terminated earlier. This facility charged interest Fund Transfer Pricing (a month) interest rate + 1.5% per annum.*

*Based on amendment of the changes and restatements of Banking Facility Agreement No. 216/PFPA-DBSI/XI/1-2/2015 dated 1 December 2015, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, subsidiaries, obtained the facilities of Amortizing Term Loan (ATL) from PT Bank DBS Indonesia with maximum facility amounting to Rp 700,000,000 with maximum tenor 6 (six) years until 19 August 2021 and grace period until 19 August 2016, with details are as follows:*

- *Amortizing Term Loan facility* (ATL 1) with maximum facility amounting to Rp 322,000,000 with maximum tenor 6 (six) years for MAG, a subsidiary;
- *Amortizing Term Loan facility* (ATL 2) with maximum facility amounting to Rp 107,000,000 with maximum tenor 6 (six) years for NAK, a subsidiary;
- *Amortizing Term Loan facility* (ATL 3) with maximum facility amounting to Rp 189,000,000 with maximum tenor 6 (six) years for TPAI, a subsidiary;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- *Amortizing Term Loan facility (ATL 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 82.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun untuk SCK, entitas anak.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- a. Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- b. Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, NAK, MSS, SCK, entitas anak.
- c. Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI, NAK, MSS, entitas anak.
- d. *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- e. Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
- f. Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki NAK, entitas anak, seluas 2.653,73 hektar.
- g. Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.

Berdasarkan perubahan ketujuh atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 272/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 tanggal 21 Desember 2016 antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, TPAI, SCK, entitas anak, terdapat perubahan sebagian ketentuan dalam perjanjian sebagai berikut:

- a. NAK tidak lagi merupakan pihak dalam perubahan atas fasilitas Perbankan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian adalah PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, TPAI, SCK, entitas anak.
- b. Fasilitas *Amortizing Term Loan (ATL)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 593.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun, dengan rincian sebagai berikut:
  - *Amortizing Term Loan facility (ATL 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 322.000.000 untuk MAG, entitas anak;
  - *Amortizing Term Loan facility (ATL 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 189.000.000 untuk TPAI, entitas anak;
  - *Amortizing Term Loan facility (ATL 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 82.000.000 untuk SCK, entitas anak.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- *Amortizing Term Loan facility (ATL 4)* with maximum facility amounting to Rp 82,000,000 with maximum tenor 6 (six) years for SCK, a subsidiary.

The collateral of this facility are as follows:

- a. First and second mortgage of Right of Cultivation owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.
- b. Fiduciary of inventories of MAG, TPAI, NAK, MSS, SCK, subsidiaries.
- c. Fiduciary of receivables of MAG, TPAI, NAK, MSS, subsidiaries.
- d. Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.
- e. First and second mortgage of Right of Cultivation owned by TPAI, a subsidiary, with area of 4,061 hectares.
- f. First mortgage of Right of Cultivation owned by NAK, a subsidiary, with area of 2,653.73 hectares.
- g. First mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 2,945 hectares.

Based on the seventh amendment of the changes amendment and restatements of Banking Facility Agreement No. 272/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 dated 21 December 2016 between PT Bank DBS Indonesia with the Company and MAG, TPAI, SCK, subsidiaries, there were some changes to some points in the agreements as follows:

- a. NAK is no longer a party to the amendment, so that the parties of the amendment agreement are PT Bank DBS Indonesia with the Company and MAG, TPAI, SCK, subsidiaries.
- b. The facilities of Amortizing Term Loan (ATL) with maximum facility amounting to RP 593,000,000 with maximum tenor 6 (six) years, with details are as follows:
  - Amortizing Term Loan facility (ATL 1) with maximum facility amounting to Rp 322,000,000 for MAG, a subsidiary;
  - Amortizing Term Loan facility (ATL 3) with maximum facility amounting to Rp 189,000,000 for TPAI, a subsidiary;
  - Amortizing Term Loan facility (ATL 4) with maximum facility amounting to Rp 82,000,000 for SCK, a subsidiary.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- c. Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:
- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, MSS, SCK, entitas anak.
  - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI, MSS, entitas anak.
  - Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
  - Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
  - Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
  - *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 186 tanggal 24 Juni 2015, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, TPAI, MSS, NAK, SCK serta NRP, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia, berupa *Committed Revolving Credit Facility* sebesar maksimum Rp 300.000.000 atau ekivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Fasilitas ini akan berakhir pada 3 (tiga) tahun sejak penandatanganan perjanjian atau tanggal lain dimana fasilitas perbankan diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.219/PFPA-DBSI/XI/1-2/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP, MSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas *Committed Revolving Credit Facility* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000.000 yang berlaku sejak tanggal 24 Juni 2015 hingga tanggal 24 Juni 2018, dengan rincian sebagai berikut:

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 140.000.000 untuk MAG, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 2)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 45.000.000 untuk NAK, entitas anak.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- c. Changes the collateral of facility become as follows:
- Fiduciary of inventories of MAG, TPAI, MSS, SCK, subsidiaries.
  - Fiduciary of receivables of MAG, TPAI, MSS, subsidiaries.
  - First and second mortgage of Right of Cultivation owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.
  - First and second mortgage of Right of Cultivation owned by TPAI, a subsidiary, with area of 4,061 hectares.
  - First mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 2,945 hectares.
  - Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.

Pursuant to the Deed of Banking Facility No. 186 dated 24 June 2015, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the Company and MAG, TPAI, MSS, NAK, SCK and NRP, subsidiaries, obtained a credit facility from PT Bank DBS Indonesia, in the form of Committed Revolving Credit Facility with maximum Rp 300,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency. This facility will expire within 3 (three) years from the date of the assignment of the agreement or on the another date if the facility is terminated earlier. This facility charged interest of Fund Transfer Pricing (a month) + 1.25% per annum.

Based on first amendment of Banking Facility No. 219/PFPA-DBSI/XI/1-2/2015 dated 1 December 2015, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP, MSS, subsidiaries, obtained the Facilities of Committed Revolving Credit from PT Bank DBS Indonesia with maximum facility Rp 300,000,000 which valid from 24 June 2015 to 24 June 2018, with detail are as follows:

- Committed Revolving Credit Facility (RCF 1) with maximum facility amounting to Rp 140,000,000 for MAG, a subsidiary.
- Committed Revolving Credit Facility (RCF 2) with maximum facility amounting to Rp 45,000,000 for NAK, a subsidiary.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 80.000.000 untuk TPAI, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 untuk SCK, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 5)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000 untuk MSS, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 6)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000 untuk NRP, entitas anak.

Berdasarkan perubahan kedua atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 172B/PFPA-DBSI/IX/1-2/2016 tanggal 22 September 2016, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan, MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS, entitas anak serta NRP, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu NRP tidak lagi merupakan pihak dalam perubahan kedua atas fasilitas Perbankan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian adalah PT Bank DBS Indonesia dan Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS, entitas anak.

Berdasarkan surat lunas No. 048/SKL-DBS1/XI/1-2/2016 tanggal 21 November 2016, NAK telah melunasi utang bank atas fasilitas ATL dan RCF.

Pada bulan Desember 2016, kepemilikan seluruh saham NAK telah dialihkan kepada PT Sinar Jaya Agro Investama dan Suparto (Catatan 1c dan 39).

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- a. Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, MSS, SCK, entitas anak.
- b. Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI, MSS, entitas anak.
- c. Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
- d. Hak tanggungan peringkat kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
- e. Hak tanggungan peringkat pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 201,67 hektar.
- f. Letter of Awareness dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- g. Jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan pabrik TPAI, entitas anak.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 3) with maximum facility amounting to Rp 80,000,000 for TPAI, a subsidiary.*
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 4) with maximum facility amounting to Rp 25,000,000 for SCK, a subsidiary.*
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 5) with maximum facility amounting to Rp 5,000,000 for MSS, a subsidiary.*
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 6) with maximum facility amounting to Rp 5,000,000 for NRP, a subsidiary.*

*Pursuant to the second agreement of Banking Facility No. 172B/PFPA-DBSI/IX/1-2/2016 dated 22 September 2016, between PT Bank DBS Indonesia with the Company, MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS, subsidiaries and NRP, there were changes in the agreement is NRP is no longer a party to the second amendment agreement, so that the parties of the agreements are PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS, subsidiaries.*

*Based on the account paid letter No. 048/SKL-DBS1/XI/1-2/2016 dated 21 November 2016, NAK has repaid ATL and RCF bank facility.*

*In December 2016, all shares ownership of NAK has been transferred to PT Sinar Jaya Agro Investama and Suparto (Notes 1c and 39).*

*The collateral of this facility are as follows:*

- a. *Fiduciary of inventories of MAG, TPAI, MSS, SCK, subsidiaries.*
- b. *Fiduciary of receivables of MAG, TPAI, MSS, subsidiaries.*
- c. *Third mortgage of Right of Cultivation owned by TPAI, a subsidiary, with area of 4,061 hectares.*
- d. *Second mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 2,945 hectares.*
- e. *First mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 201.67 hectares.*
- f. *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*
- g. *Fiduciary of mills machineries and equipments of TPAI, a subsidiary.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 198 tanggal 24 Juni 2015, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan, MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP dan MSS, entitas anak, memiliki *cross default*.

Atas fasilitas dari bank DBS, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS dan NRP, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- c. *Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- d. *Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25 x.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS dan NRP, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- e. Membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Pursuant to the Deed No. 198 dated 24 June 2015, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the credit facilities from PT Bank DBS Indonesia to the Company, MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP and MSS, subsidiaries, had a cross default.

For the facility from Bank DBS, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS and NRP, subsidiaries, should maintain financial ratios, as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* at least 1.20x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* maximum 400%;
- c. *Minimum Networth* at least Rp 450,000,000;
- d. *Interest Coverage Ratio* at least 1.25 x.

During the term of facility agreement, without prior written consent from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS and NRP, subsidiaries, shall not:

- a. Change the nature of the business Borrower;
- b. Change the form and/or legal status of the Borrower, liquidate, consolidate, merger and/or dissolve and/or conduct any other activity for the interest of the creditor (except Bank DBS) including issues new shares and/or sell existing shares, option, warrant or any other instrument. The provision regarding the sell of existing shares is not applicable for the Company as long as it relates to the shares which are sold to public;
- c. File an application to be declared bankrupt or application for postponement of settlement;
- d. Act as guarantor (*borg*) to any other third party. This provision is not applicable for the Company;
- e. Pay its loan to the shareholders and affiliated companies of the Borrower in any form, which is existing or will be exist;
- f. Made and sign an agreement which have material effect, which bring favor to the member of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or any other party that relates with the party mentioned therein;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 229/PFP-DBSI/XII/1-2/2015 tanggal 11 Desember 2015, GKM, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia berupa *Uncommitted Revolving Credit Facility* maksimum sebesar Rp 70.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar AS\$ 5.000.000. Fasilitas ini akan berakhir tanggal 11 Desember 2016 dan Bank berhak memperpanjang jangka waktu 3 (tiga) bulan berikutnya terhitung sejak tanggal jatuh tempo. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing +1%*.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- g. *Made or give permission to made encumbrance or assignment of entire or majority of assets unless in the encumbrance which occur in the normal business activity or occur due to law and this provision is not applicable for the Company;*
- h. *Change the composition of management of the Borrower, which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PT Provident Capital Indonesia ("PCI") and PT Saratoga Sentra Business ("SSB") remain in the management of the Borrower;*
- i. *Change the shareholders composition which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PCI and SSB become the controlling shareholders in the Borrower. This statement does not apply to the Company, but apply the rule that each time the composition of majority shareholder and ownership of the Company, either directly/indirectly at least 51% is owned by a combination of PCI and SSB;*
- j. *Declare and/or pay dividend in any form to the shareholders of the Borrower, unless the Borrower able to keep and maintain the entire financial ratio;*
- k. *Obtain loan and/or new loan and/or additional loan from other bank or any third party which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as the Borrower is able to maintain the entire financial ratios. This provision is not applicable for the Company, provided that the entire financial ratio of the Borrower is remain the same after the new loan;*
- l. *Transfer the majority of its assets or important assets or Company to any third party which could result a material impact.*

*Pursuant to the Banking Facility Agreement No. 229/PFP-DBSI/XII/1-2/2015 dated 11 December 2015, GKM, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank DBS Indonesia in the form of Uncommitted Revolving Credit Facility with maximum Rp 70,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency amounting to US\$ 5,000,000. This facility will expire on 11 December 2016 and Bank has authorization to extend the term of facility automatically for period of 3 (three) months from the date of maturity. This facility charged interest of Fund Transfer Pricing + 1%.*

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perubahan pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 104/PFPA-DBSI/VI/1-2/2016 tanggal 15 Juni 2016, GKM, entitas anak dan PT Bank DBS Indonesia menyetujui untuk mengubah fasilitas maksimum *Uncommitted Revolving Credit Facility* menjadi sebesar Rp 210.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar AS\$ 15.000.000.

Pada bulan Agustus 2016, seluruh kepemilikan saham GKM telah dialihkan kepada PT Galanggang Maju Bersama dan Raphael Redian Susanto, pihak ketiga (Catatan 1c).

Pada bulan Agustus 2016, kepemilikan seluruh saham NRP telah dialihkan kepada PT Mandhala Cipta Purnama dan Rendy Gamaputra, pihak ketiga (Catatan 1c).

Pada tahun 2016, fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 10,90% sampai dengan 13,10% per tahun (2015: 9,66% sampai dengan 13,10% per tahun) dan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 4,65% per tahun (2015: 4,49% sampai dengan 5,45% per tahun).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 797.440.000 (2015: Rp 1.279.799.100).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LIH, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- KI *Tranche I* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 148.520.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- KI *Tranche II* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 192.280.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, termasuk *grace period* 4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- KI *Tranche III* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.700.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Jaminan atas utang bank tersebut adalah Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 7.690,042 hektar dan 1.026,85 hektar dan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 140.000 m<sup>2</sup> atas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit, piutang usaha, gadai saham Perusahaan dan gadai saham PT Provident Capital Indonesia.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Based on first amendment agreement of Banking Facility No. 104/PFPA-DBSI/VI/1-2/2016 dated 15 June 2016, GKM, a subsidiary and PT Bank DBS Indonesia is agree to amend maximum facility Uncommitted Revolving Credit Facility amounting to Rp 210,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency amounting to US\$ 15,000,000.

In August 2016, all shares ownership of GKM has been transferred to PT Galanggang Maju Bersama and Raphael Redian Susanto, third parties (Note 1c).

In August 2016, all shares ownership of NRP has been transferred to PT Mandhala Cipta Purnama and Rendy Gamaputra, third parties (Note 1c).

In 2016, facility in Rupiah bears interest rate from 10.90% to 13.10% per annum (2015: from 9.66% to 13.10% per annum) and in United States Dollar bears interest rate 4.65% per annum (2015: from 4.49% to 5.45% per annum).

The balance as of 31 December 2016 is amounting to Rp 797,440,000 (2015: Rp 1,279,799,100).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LIH, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the details are as follows:

- KI *Tranche I* with maximum facility amounting to Rp 148,520,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2018.
- KI *Tranche II* with maximum facility amounting to Rp 192,280,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2019, including grace period of 4 (four) years until 31 December 2014.
- KI *Tranche III* with maximum facility amounting to Rp 49,700,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2016.

The collaterals for the bank loans are Certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 7,690.042 hectares and 1,026.85 hectares and Certificate of Building Use Right (HGB) with an area of 140,000 m<sup>2</sup> of Palm Oil Mill, trade receivables, pledge of shares of the Company and pledge of shares of PT Provident Capital Indonesia.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas utang bank berupa Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 1.026,85 hektar telah dihapus sesuai Adendum III No. OPS.CRO/CCL.330/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.331/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.332/AD D/2016 pada tanggal 8 Juni 2016, dimana syarat efektif baru berlaku setelah LIH, entitas anak, melakukan pelunasan fasilitas kredit sebesar Rp 8.000.000 pada tanggal 23 Desember 2016.

Pada tahun 2016, fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (2015: 10,75% per tahun).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 198.508.124 (2015: Rp 260.208.123).

LIH, entitas anak, juga mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 18.000.000 dengan jangka waktu tanggal 13 Desember 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2015 sesuai Adendum III perjanjian dengan jaminan fidusia persediaan, Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) pabrik kelapa sawit LIH, entitas anak. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun. Fasilitas ini sudah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2015.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut LIH, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

- a. Memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
  - (i) Leverage ratio, yaitu total liabilitas (excluding shareholders loan) dibandingkan terhadap total ekuitas ditambah shareholders loan maksimal 250%;
  - (ii) Current ratio, yaitu aset lancar dibandingkan terhadap liabilitas jangka pendek, minimal 100%;
  - (iii) Debt service coverage ratio, yaitu earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA) dibandingkan terhadap interest expense ditambah current portion long term liabilities minimal 100%. Berdasarkan Surat No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 tanggal 9 Desember 2014, sejak tahun 2015, LIH, entitas anak, harus memelihara debt service coverage ratio minimal 100%;
  - (iv) Total networth, yaitu total equity ditambah retained earnings adalah positif selama masa kredit.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Guarantees of bank loan in the form of Certificate of Right of Cultivation with an area of 1,026.85 hectares have been removed in accordance with the Addendum III No.OPS.CRO/CCL.330/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.331/ADD/2016, PS.CRO/CCL.332/ADD/2016 on 8 June 2016, where the effective requirement will take effect after LIH, a subsidiary, repaid credit facility amounting to Rp 8,000,000 at 23 December 2016.

In 2016, this facility bears interest rate from 10.75% per annum (2015: 10.75% per annum).

The balance as of 31 December 2016 is amounting to Rp 198,508,124 (2015: Rp 260,208,123).

LIH, a subsidiary, also obtained working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp 18,000,000 for the period from 13 December 2014 to 12 December 2015 according to Addendum III of agreement with collaterals i.e, fiduciary of inventories, Certificate of Right of Cultivation (SHGU) and Certificate of Building Use Right (SHGB) of CPO mill of LIH, a subsidiary. This facility bears interest rate from 10.75% per annum. This facility has been fully paid on 11 December 2015.

For the facilities above, LIH, a subsidiary, must comply with certain restrictions such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
  - (i) Leverage ratio, which is total liabilities (excluding shareholders loan) compared to the total equity plus shareholders loan a maximum of 250%;
  - (ii) Current ratio, which is current assets compared to current liabilities, minimum 100%;
  - (iii) Debt service coverage ratio, which is earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA) compared to interest expense plus current portion of long term liabilities minimum 100%. Pursuant to Letter No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 dated 9 December 2014, since 2015, LIH, a subsidiary, should maintain debt service coverage ratio minimum 100%;
  - (iv) Total networth, which is total equity plus retained earnings is positive during the long term of the loan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, LIH, entitas anak, dilarang melakukan hal-hal berikut:
- (i) Menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan fasilitas kredit dalam perjanjian;
  - (ii) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik berupa fasilitas kredit investasi maupun fasilitas kredit modal kerja, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim;
  - (iii) Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
  - (iv) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
  - (v) Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset LIH, entitas anak yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain;
  - (vi) Memindah tangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindah tangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan LIH, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
  - (vii) Menjual atau memindah tangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset LIH, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban LIH, entitas anak, kepada bank berdasarkan perjanjian;
  - (viii) Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
  - (ix) Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktik-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
  - (x) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membayai perusahaan-perusahaan lain;
  - (xi) Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- b. Without the prior written consent from Bank, LIH, a subsidiary, is prohibited from the following:
- (i) Use of credit facility which inconsistent with the purpose of credit facility in the agreement;
  - (ii) Obtain new credit facility or new loan in any form from any party, either investment credit facility and working capital credit facility, unless for the purpose of common/standard commercial transaction;
  - (iii) Amend the articles of association and capital structure;
  - (iv) Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;
  - (v) Act as guarantor for any other party and/or use the assets of LIH, a subsidiary, which has been provided as collateral to bank as security to any other party;
  - (vi) Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which tranferable (receivables, inventory), provided that LIH, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;
  - (vii) Dispose or transfer in any way or release part or all assets of LIH, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to the bank based on the agreement;
  - (viii) File an application and/or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt or requesting postpone of debt payment;
  - (ix) Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;
  - (x) Make a new investment in other entities or co-finance the other entities;
  - (xi) Conduct business expansion and/or new investment;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- (xii) Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham atau perusahaan afiliasi, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan LIH, entitas anak;
- (xiii) LIH, entitas anak, dapat melakukan hal-hal tersebut pada poin x, xi dan xii tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan, apabila sebelum dan setelah melakukan tindakan pada ayat-ayat tersebut memenuhi rasio keuangan antara lain: *Current ratio* lebih besar dari 100%, *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 110% dan *Leverage ratio* lebih kecil dari 250%.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 tanggal 19 Juli 2012, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham LIH, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dan LIH, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sepanjang tidak melanggar rasio keuangan.

GKM, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 28 Maret 2011 dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Investasi (KI)

- a. Kredit Investasi Kebun bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada diatasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 457.134.000 yang terbagi atas *Tranche I* dan *II*, masing-masing sebesar Rp 234.174.000 dengan jangka waktu 6 (enam) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2013 dan Rp 222.960.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun, 1 (satu) triwulan termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2015.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- (xii) Provide loan to any other party including to the shareholders or affiliated company, unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity of LIH, a subsidiary;
- (xiii) LIH, a subsidiary, is allowed to conduct activities as stated in point x, xi and xii without prior written consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, but only have to give written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 5 (five) working days after the implementation date, if prior and after the action of such activities has fulfill the financial ratios as follow: Current ratio is above 100%, Debt service coverage ratio is above 110% and Leverage ratio is below 250%.

Based on the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 dated 19 July 2012, restrictions on the declaration of dividends to shareholders of LIH, a subsidiary, from loan agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and LIH, a subsidiary, may declare dividends without prior consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as long as do not violate financial ratios.

GKM, a subsidiary, obtain credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 28 March 2011 are as follows:

Investment Credit (KI)

- a. Investment credit for palm oil plantations is a non-revolving loan which bears interest at 10% per annum (*floating*) paid monthly for the purpose of financing the palm oil plantations together with buildings, facilities and infrastructures exist and will exist on it, located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan Province.

Maximum credit facility amounted to Rp 457,134,000 consists of *Tranche I* and *II*, respectively amounting to Rp 234,174,000 with period of 6 (six) years, 3 (three) quarters including grace period until 31 December 2013 and Rp 222,960,000 with term period for 8 (eight) years, 1 (one) quarter including grace period until 31 December 2015.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

Jadwal Penarikan Kredit *Tranche I* dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2012 dan Penarikan Kredit *Tranche II* dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2015, dengan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2014 untuk *Tranche I* dan tahun 2016 untuk *Tranche II*.

b. Kredit Investasi Pabrik bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton Tandan Buah Segar/jam berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada diatasnya, terletak di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Limit Kredit adalah sebesar Rp 71.866.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai tanggal 31 Desember 2012. Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 dan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2013.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut antara lain:

- a) Kebun kelapa sawit dan proyek berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada diatasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) No. 108, 109, 126 dan 127 diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 540.000.000 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1 diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 60.000.000;
- b) Alat berat, mesin dan peralatan yang telah ada maupun yang akan ada diikat dengan fidusia senilai Rp 25.000.000; dan
- c) Gadai saham (tanpa hak suara) SIN dan AP, entitas anak.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

*Schedule of credit withdrawals of Tranche I has been made during 2011 until 2012 and Tranche II is made during 2011 until 2015, where installment of principal made quarterly starting from 2014 for Tranche I and 2016 for Tranche II.*

*b. Palm oil mill investment credit is a non-revolving loan which bears interest at 10% per annum (floating) paid monthly for the purpose of financing the palm oil mills with capacity of 45 tons of Fresh Fruit Bunches/hour together with buildings, facilities and infrastructures that exist and will exist on it, located in Village of Sotok, the District of Sekayam, the Regency of Sanggau, West Kalimantan Province.*

*Credit Limit is Rp 71,866,000 which with period of 5 (five) years, 3 (three) quarters including grace period until 31 December 2012. Schedule of credit withdrawals was made during 2011 and installment of principal made quarterly starting from 2013.*

*The collateral for KI facility:*

- a) *Palm oil estate and its project together with buildings, facilities and infrastructures that exist and will exist on it, which is located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan Province, in accordance with Certificate of Right of Cultivation (SHGU) No. 108, 109, 126 and 127 made as collateral with "Hak Tanggungan" for the amount of Rp 540,000,000 and also Certificate of Bulding Use Right (SHGB) No.1 made as collateral with "Hak Tanggungan" for the amount of Rp 60,000,000;*
- b) *Heavy equipments, machineries and equipments which exist and will exist made as collateral with fiducia for the amount of Rp 25,000,000; and*
- c) *Pledge of shares (without voting rights) of SIN and AP, subsidiaries.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

GKM, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 25.000.000 dengan jangka waktu dari tanggal 6 Januari 2016 sampai dengan tanggal 5 Januari 2017. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah jaminan fidusia atas persediaan dan piutang dagang, serta Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) pabrik kelapa sawit GKM, entitas anak. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun. Atas fasilitas kredit modal kerja tersebut berlaku klausula *cross default* terhadap fasilitas kredit GKM, entitas anak, sebelumnya.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu rasio lancar sebesar minimal 110% dan rasio utang sebesar maksimal 250%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% dan *Total Networth* selama masa kredit adalah positif.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindah tanggalkan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindah tanggalkan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan GKM, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

GKM, a subsidiary, obtain credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facilities Rp 25,000,000 with period from 6 January 2016 to 5 January 2017. The collateral of this facilities are fiduciary of inventories and trade receivables, also Certificate of Bulding Use Right (SHGB) of GKM, a subsidiary's mills. This facilities bear interest rate 10.75% per annum. This credit facilities had a cross default with previously facilities of GKM, a subsidiary.

During the term period of loan, GKM, a subsidiary, is required to maintain financial ratios, among others current ratio with minimum 110% and debt ratio with maximum of 250%, Debt Service Coverage Ratio minimum 110% and Total Networth is positive during the term of the loan.

During the term of the loan, GKM, a subsidiary, are not allowed to do activities without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

- Use of credit facilities which inconsistent with the purpose of credit facility;
- Obtain a new credit facility or new loan in any form from any party, unless for the purpose of common/standard commercial transactions;
- Change the shares ownership;
- Amend the article of association and capital structure;
- Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners;
- Act as guarantor for any other party and/or use the assets of GKM, a subsidiary, which has been provided as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as security to any other party;
- Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that GKM, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

- Menjual atau memindah tanggalkan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban GKM, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
  - Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
  - Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
  - Melakukan hal-hal sebagai berikut:
    - Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
    - Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;
    - Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Kecuali GKM sebelum dan setelah melakukan hal-hal tersebut memenuhi *financial covenant* yaitu:
- *Current Ratio* lebih besar dari 110%;
  - *DSCR* lebih besar dari 110%;
  - *Leverage Ratio* lebih kecil dari 250%;
- Maka tindakan-tindakan tersebut di atas tidak perlu dimintakan persetujuan tertulis terlebih dahulu melainkan cukup diberitahukan secara tertulis kepada Bank paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan.

Pada bulan Agustus 2016, seluruh kepemilikan saham GKM telah dialihkan kepada PT Galanggang Maju Bersama dan Raphael Redian Susanto, pihak ketiga (Catatan 1c).

Pada tahun 2015, fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil (2015: Rp 320.435.769).

SL, entitas anak, mendapatkan fasilitas Kredit Investasi (KI) *non-revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 28 Maret 2011, dalam rangka membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada diatasnya yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduawai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (*Continued*)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (*Continued*)

Investment Credit (KI) (*Continued*)

- *Dispose or transfer in any way or release part or all asset of GKM, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;*
- *File an application and/or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt or requesting postpone of debt payment;*
- *Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;*
- *Conduct following actions:*
  - *Conduct a new investment in any other company or co-financing the other companies;*
  - *Conduct business expansion and/or new investments;*
  - *Amend the articles of association and capital structure;*

*Unless GKM before and after conduct such actions shall fulfill the financial covenant as follows:*

  - *Current Ratio is more than 110%;*
  - *DSCR is more than 110%;*
  - *Leverage Ratio less than 250%;*

*Then the actions above does not need to obtain prior written approval but only need to notified in writing to the Bank no later than 5 (five) working days after the date of such actions.*

*In August 2016, all shares ownership of GKM has been transferred to PT Galanggang Maju Bersama and Raphael Redian Susanto, third parties (Note 1c).*

*In 2015, this facility bears interest from 10.75% per annum. The balance as of 31 Desember 2016 is nil (2015: Rp 320,435,769).*

*SL, a subsidiary, obtained non-revolving investment Credit Facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 28 March 2011, in relation to finance the investments of palm oil plantations together with buildings, facilities and infrastructure that exist and will be exist on it, which is located in the District of Sekayam, Noyan, Beduawai the Regency of Sanggau, West Kalimantan Province.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 156.230.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 128.200.000 dan Rp 28.030.000 dengan jangka waktu 9 (sembilan) tahun termasuk *grace period* sampai 31 Desember 2015 dan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*).

Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulan mulai tahun 2016.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut:

- Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) seluas 2.929,34 hektar dan risalah panitia B No. 09/HGU-HTPT/BPN/2013 tanggal 18 Februari 2013 yang terletak di Desa Kuala Dua dan Sebungkuh, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 176.000.000.
- Alat berat, mesin, peralatan dan inventaris yang telah ada maupun yang akan ada, diikat dengan Sertifikat Jaminan Fiducia senilai Rp 11.500.000.
- *Corporate Guarantee* dari GKM, entitas anak.
- Gadai saham (tanpa hak suara) SIN dan AP, entitas anak.

Selama jangka waktu pinjaman, SL, entitas anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindah tanggalkan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindah tanggalkan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan SL, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

Credit facilities provided is amounting to Rp 156,230,000, consist of KI Effective and KI IDC amounting to Rp 128,200,000 and Rp 28,030,000 respectively for period of 9 (nine) years including a grace period until 31 December 2015 and bear interest rate of 10% per annum (*floating*).

The schedule of credit withdrawals was made during 2011 until 2014 and the installment of payments will be made quarterly starting from 2016.

Collateral for credit facilities:

- Certification of Right of Cultivation (HGU) with area 2,929.34 hectares and committee B No. 09/HGU-HTPT/BPN/2013 dated 18 February 2013 located at Village of Kuala Dua and Sebungkuh, District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province, which will be secured by mortgage amounted to Rp 176,000,000.
- Heavy equipment, machinery, tools and equipment that exist and will be exist are secured with Fiducia Guarantee Certificate amounting to Rp 11,500,000.
- Corporate Guarantee of GKM, a subsidiary.
- Pledge of shares (without voting rights) SIN and AP, subsidiaries.

During the term period of the loan, SL, a subsidiary, is not allowed to perform activities without the prior written approval of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- Use the credit facilities which inconsistent with the purpose of credit facility;
- Obtain new credit facility or loan in any form from any party;
- Change the shares ownership;
- Amend the article of association and capital structure;
- Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners;
- Act as guarantor for any other party and/or use the assets of SL, a subsidiary, which has been provided as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as security to any other party;
- Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that SL, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

- Menjual atau memindah tanggalkan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban SL, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit;
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
- Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;
- Memberikan pinjaman baru kepada siapapun termasuk pemegang saham atau afiliasi, kecuali berkaitan langsung dengan usaha.

SL, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu rasio lancar sebesar minimal 110%, rasio utang sebesar maksimal 250% dan sejak tahun 2015, harus memelihara *debt service coverage ratio* minimal 110% .

Pada bulan Agustus 2016, seluruh kepemilikan saham SL telah dialihkan kepada PT Galanggang Maju Bersama dan Raphael Redian Susanto, pihak ketiga (Catatan 1c).

Pada tahun 2015, fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil (2015: Rp 97.400.525).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

- *Dispose or transfer in any way or release part or all asset of SL, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;*
- *File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declared bankrupt;*
- *Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;*
- *Conduct a new investment in any other company or co-financing the other companies;*
- *Conduct business expansion and/or new investment;*
- *Provide new loans to any other party including its shareholders or affiliated company, unless it is related directly with the business activity.*

*SL, a subsidiary, is obliged to maintain financial ratios which is the current ratio of at least 110%, a maximum debt ratio of 250% and since 2015, should maintain debt service coverage ratio minimum 110%.*

*In August 2016, all shares ownership of SL has been transferred to PT Galanggang Maju Bersama and Raphael Redian Susanto, third parties (Note 1c).*

*In 2015, this facility bears interest from 10.75% per annum. The balance as of 31 Desember 2016 is nil (2015: Rp 97,400,525).*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

SSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk, berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 109 tanggal 17 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Notaris di Jakarta dan sebagaimana diubah pada Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 28 tanggal 4 April 2014 yang dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Notaris di Jakarta.

Fasilitas yang diperoleh SSS, entitas anak, adalah sebagai berikut:

- a. *Term loan 1* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kembali kebun kelapa sawit milik SSS, entitas anak, seluas ± 2.900 Ha, dari keseluruhan luas kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 17 Mei 2020, dengan *grace period* sampai dengan tanggal 30 Mei 2016.
- b. *Term loan 2* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 60.000.000, yang terdiri atas:
  - *Tranche A* sebesar maksimum Rp 15.000.000, ditujukan untuk pembiayaan (*financing*) pengembangan kebun kelapa sawit seluas ± 300 Ha, dari keseluruhan luas kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat.
  - *Tranche B* sebesar maksimum Rp 45.000.000, ditujukan untuk pembiayaan pemeliharaan kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha.
- c. *Term loan 3* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 134.000.000 yang ditujukan untuk membiayai pembangunan pabrik CPO dengan kapasitas 45 ton TBS per jam, jangka waktu fasilitas adalah sampai dengan tanggal 4 April 2019, dengan masa *grace period* sampai dengan tanggal 4 April 2016.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 72 sampai dengan No. 81 seluas 2.889 Ha, yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp 200.000.000;
- b. Fidusia atas persediaan barang dagangan dan/atau piutang usaha;
- c. Jaminan atas tanah dan bangunan yang saat ini masih dalam proses sertifikasi ke atas nama SSS, entitas anak, meliputi bangunan Pabrik CPO dan infrastuktur.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. *BANK LOANS (Continued)*

PT Bank Permata Tbk

SSS, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Permata Tbk, pursuant to the Deed of Banking Facility No. 109 dated 17 May 2013 made before Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Notary in Jakarta and has been amended pursuant to the Deed of First Amendment of Banking Facility No. 28 dated 4 April 2014 made before Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Notary in Jakarta.

Facilities obtained by SSS, a subsidiary, are as follows:

- a. *Term loan 1* with maximum facility amounting to Rp 100,000,000. The purpose of this facility is to refinance the palm oil plantation estate of SSS, a subsidiary, with an area of ± 2,900 Ha, from the entire area of ± 3,200 Ha, which located at Regency of Landak, West Kalimantan Province. Term of facility until 17 May 2020, with grace period until 30 May 2016.
- b. *Term loan 2* with maximum facility amounting to Rp 60,000,000, which consist of:
  - *Tranche A* with maximum Rp 15,000,000, for financing development of palm oil plantation estate with an area of ± 300 Ha, from the entire area of ± 3,200 Ha, which located at Regency of Landak, West Kalimantan Province.
  - *Tranche B* with maximum Rp 45,000,000, for financing maintenance of palm oil plantation estate with an area of ± 3,200 Ha.
- c. *Term loan 3* with maximum facility amounting to Rp 134,000,000 for financing the construction of CPO mill with capacity 45 tons FFB per hour, term of facility until 4 April 2019, with grace period until 4 April 2016.

This facility is secured with the following collateral:

- a. The certificate of Right of Cultivation (HGU) from No. 72 to No. 81 with an area of 2,889 Ha, which will be secured by mortgage amounted to Rp 200,000,000;
- b. Fiduciary of inventories and/or trade receivables;
- c. The collateral of land and buildings which still on certification process to be SSS, a subsidiary, including CPO mill and infrastructures.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

SSS, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu:

- DSCR tahun ke 0 (nihil) minimal 0,5x;
- DSCR tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 7 (tujuh) minimal 1x;
- Current ratio minimal 1x;
- Leverage maksimal 5x.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/15/2477/ADD/CC tanggal 27 November 2015, PT Bank Permata Tbk dan SSS, entitas anak, menyetujui untuk:

- Term loan 1 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kembali kebun kelapa sawit milik SSS, entitas anak, seluas 2.225 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 17 Mei 2020, dengan grace period sampai dengan tanggal 30 Mei 2016.
- Membatalkan fasilitas term loan 2.
- Term loan 3 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 134.000.000 yang ditujukan untuk membiayai pembangunan pabrik CPO dengan kapasitas 45 ton TBS per jam. Jangka waktu fasilitas adalah sampai dengan tanggal 4 April 2019, dengan masa grace period sampai dengan tanggal 23 Oktober 2016.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk, SSS, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha;
- c. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- d. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain, kecuali pinjaman jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usaha sehari-hari;
- e. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar pinjaman;
- f. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran yang terhutang kepada PT Bank Permata Tbk;
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

SSS, a subsidiary, is obliged to maintain financial ratios, which are:

- DSCR year 0 (nil) minimal 0.5x;
- DSCR from year 1 (one) to year 7 (seven) minimal 1x;
- Current ratio minimal 1x;
- Leverage maximal 5x.

Pursuant to Addendum of Agreement of Banking Facility No. KK/15/2477/ADD/CC dated 27 November 2015, PT Bank Permata Tbk and SSS, a subsidiary, agreed to:

- Term loan 1 with maximum facility amounting to Rp 100,000,000. The purpose of this facility is to refinance the palm oil plantation estate of SSS, a subsidiary, with an area of 2,225 Ha, which located at Regency of Landak, West Kalimantan Province. Term of facility until 17 May 2020, with grace period until 30 May 2016.
- Cancellation of term loan 2 facility.
- Term loan 3 with maximum facility amounting to Rp 134,000,000 for financing the construction of CPO mill with capacity 45 tons FFB per hour. Term of facility until 4 April 2019, with grace period until 23 October 2016.

During the term of the facility agreement, without prior written consent from PT Bank Permata Tbk, SSS, a subsidiary, shall not:

- a. Act as a guarantor for the other party's loan, unless the trade loan for the daily operational activity;
- b. Change the nature and business activity;
- c. Secure, transfer, rent, deliver the security to the other party;
- d. Provide loan or financial facility to the other party, unless the short term loan and for the daily operational activity;
- e. Conduct investment which affect the ability to pay the loan;
- f. Conduct any other act which may cause or delay the payment of obligation to PT Bank Permata Tbk;
- g. Conduct liquidation, merger and consolidation with the other company or obtain majority of asset or shares from the other company or any other change of entity;

**Ekshibit E/81**

**Exhibit E/81**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka;
- i. Membayar dan menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan;
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang yang sekarang atau akan diberikan oleh pemegang saham SSS, entitas anak.
- k. Menerima pinjaman uang ataupun fasilitas keuangan berupa apapun juga atau mengadakan suatu utang atau kewajiban apapun juga yang dapat mempengaruhi kewajiban pembayaran SSS, entitas anak.

Berdasarkan surat dari PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”) No. 431/PB-CC/X/13 tertanggal 17 Oktober 2013, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham SSS, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian kredit dengan Bank Permata dan SSS, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Bank Permata selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender, sepanjang rasio keuangan terpenuhi.

Pada bulan Agustus 2016, seluruh kepemilikan saham SSS telah dialihkan kepada PT Mandhala Cipta Purnama dan Rendy Gamaputra, pihak ketiga (Catatan 1c).

Pada tahun 2015, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,50% sampai dengan 12,75%. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil (2015: Rp 234.000.000).

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

BTL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 83 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**17. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Continued)**

- h. *Change the composition and/or the amount of shareholders of a private company and/or controlling shareholders of public company;*
- i. *Pay and declare to pay dividend or profit sharing;*
- j. *Pay or repay the charges or receivables which exist or will be provided by the shareholders of SSS, a subsidiary.*
- k. *Received loan or any form of financial facility or hold a debt or liability which may affect payment of obligations of SSS, a subsidiary.*

*Pursuant to letter from PT Bank Permata Tbk (“Permata Bank”) No. 431/PB-CC/X/13 dated 17 October 2013, the restriction on the distribution of dividend to the shareholders of SSS, a subsidiary, has been removed from the loan agreement with Permata Bank, therefore SSS, a subsidiary, may conduct distribution of dividend by delivering written notification to Permata Bank no later than 14 (fourteen) calendar days, as long as it can covered the financial ratios.*

*In August 2016, all shares ownership of SSS has been transferred to PT Mandhala Cipta Purnama and Rendy Gamaputra, third parties (Note 1c).*

*In 2015, this facility bears interest 12.50% to 12.75%. The balance as of 31 December 2016 is nil (2015: Rp 234,000,000).*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*BTL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 83 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 390.826.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 341.260.000 dan Rp 49.566.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa grace period selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh BTL, entitas anak, seluas 15.493,42 hektar dan berlaku cross collateral dengan jaminan fasilitas kredit IGL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2015: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 20.335.490 (2015: Rp 19.150.944).

IGL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 92 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur, Wonggarasi dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 328.799.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 274.674.000 dan Rp 54.125.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa grace period selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh IGL, entitas anak seluas 11.861,10 hektar dan berlaku cross collateral dengan jaminan fasilitas kredit BTL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2015: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 12.720.217 (2015: Rp 11.979.241).

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu, IGL dan BTL, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
- b. Membagi keuntungan atau pembayaran dividen kecuali untuk penambahan modal disetor IGL dan BTL, entitas anak;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

The credit facility amounted to Rp 390,826,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 341,260,000 and Rp 49,566,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collaterals are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by BTL, a subsidiary, with area 15,493.42 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of IGL, a subsidiary.

This facility bears interest rate 12% per annum (2015: 12% per annum). The balance as of 31 December 2016 is amounting to Rp 20,335,490 (2015: Rp 19,150,944).

IGL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 92 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato, Wonggarasi and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

The credit facility amounted to Rp 328,799,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 274,674,000 and Rp 54,125,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collaterals are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by IGL, a subsidiary, with area 11,861.10 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of BTL, a subsidiary.

This facility bears interest rate 12% per annum (2015: 12% per annum). The balance as of 31 December 2016 is amounting to Rp 12,720,217 (2015: Rp 11,979,241).

During the term of the facility agreement, without prior written, IGL and BTL, subsidiaries, shall not:

- a. Conduct investment or share capital or long-term investment to other party;
- b. Profit sharing or pay dividend, except for addition in share capital of IGL and BTL, subsidiaries;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. UTANG BANK (Lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan IGL dan BTL, entitas anak, yang tidak dijaminkan di bank kepada pihak lain;
- d. Menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- e. Melakukan merger, akuisisi dan atau penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, Go Public dan membubarkan IGL dan BTL, entitas anak;
- f. Melakukan penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, dengan nilai di atas Rp 1.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 tahun;
- g. Melakukan perubahan anggaran dasar dan atau mengubah susunan pengurus serta pemegang saham;
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- i. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada *sister company*;
- j. Membayar (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok hutang pemegang saham/*subordinary loans* sebelum seluruh hutang dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
- k. Menyewakan aktiva yang telah diagunkan;
- l. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri IGL dan BTL, entitas anak, sendiri.

**18. SEWA PEMBIAYAAN**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat sebagai berikut:

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Toyota Astra Financial Services	3.671.452	14.785.614
PT ORIX Indonesia Finance	3.367.231	6.833.992
PT Mandiri Tunas Finance	850.560	-
	7.889.243	21.619.606
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>		
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	84.273	667.220
<b>J u m l a h</b>	<b>7.973.516</b>	<b>22.286.826</b>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- c. Act as guarantor to any other party and or offers the other parties IGL and BTL's, subsidiaries, assets, which is not guaranteed in the bank;
- d. Received loan from other bank or other financial institutions;
- e. Merger, acquisition and or sale of assets IGL and BTL, subsidiaries, Go Public and dissolve IGL and BTL, subsidiaries;
- f. Selling assets of IGL and BTL, subsidiaries, with value above Rp 1,000,000 per transactions or cummulative in 1 year;
- g. Conduct changes of articles of association and or changes the composition of management and the shareholders;
- h. Provide loan to the shareholders;
- i. Provide affiliated receivables out of trade receivables to sister company;
- j. Pay (in part or whole) interest or principal of shareholder loans/subordinary loans before all debts are paid, except to be converted into capital;
- k. Rent assets that have been pledged;
- l. File a bankruptcy application to the Commercial Court, to declare themselves IGL and BTL, subsidiaries, bankrupt.

**18. FINANCE LEASES**

*As of 31 December 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries have lease transactions for vehicles and heavy equipments are as follows:*

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Toyota Astra Financial Services	3.671.452	14.785.614	PT Toyota Astra Financial Services
PT ORIX Indonesia Finance	3.367.231	6.833.992	PT ORIX Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	850.560	-	PT Mandiri Tunas Finance
	7.889.243	21.619.606	
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related party (Note 32)</b>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	84.273	667.220	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
<b>J u m l a h</b>	<b>7.973.516</b>	<b>22.286.826</b>	<b>Total</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

18. FINANCE LEASES (Continued)

*The minimum repayments in the future based on financing lease agreements are as follows:*

	2 0 1 6	2 0 1 5	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Dalam satu tahun	6.294.185	13.266.202	Current year
Antara dua sampai lima tahun	2.351.727	11.174.330	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	8.645.912	24.440.532	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	( 756.669)	( 2.820.926)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	7.889.243	21.619.606	Total finance lease payables - Net
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	( 5.684.910)	( 11.250.733)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>2.204.333</u>	<u>10.368.873</u>	Long term portion
 	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related party (Note 32)</b>
Dalam satu tahun	85.909	619.023	Current year
Antara dua sampai lima tahun	-	114.705	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	85.909	733.728	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	( 1.636)	( 66.508)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	84.273	667.220	Total finance lease payables - Net
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	( 84.273)	( 555.058)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>-</u>	<u>112.162</u>	Long term portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

*Finance lease payables are secured by the related assets and no significant commitment/restrictions that required under the lease agreement.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM OTHER PAYABLES

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties</i> (Note 32)
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Provident Capital Indonesia	-	115,403,673	<i>PT Provident Capital Indonesia</i>
Bunga PSAK No. 50 & 55	<u>-</u>	<u>( 7,099,288)</u>	<i>Interest of PSAK No. 50 &amp; 55</i>
Jumlah	-	108,304,385	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Goddard Street Investment Pte. Ltd.	<u>-</u>	<u>102,186,897</u>	<i>Goddard Street Investment Pte. Ltd.</i>
Jumlah utang lain jangka panjang	-	210,491,282	<i>Total long-term other payables</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			<i>Current maturities:</i>
Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>( 108,304,385)</u>	<i>Related parties</i>
Bagian jangka panjang:			<i>Long-term portion:</i>
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>102,186,897</u>	<i>Third parties</i>

PT Provident Capital Indonesia

Berdasarkan "Surat Pemberitahuan Pengalihan" tanggal 16 Agustus 2013, PT Hamparan Karunia Nusantara (HKN) telah mengalihkan Hak Tagih atas Piutang milik HKN kepada PT Provident Capital Indonesia berikut semua hak, kepentingan, manfaat atau klaim lainnya yang timbul dari atau berdasarkan Hak Tagih atas Piutang tersebut dengan jumlah seluruhnya sebesar AS\$ 56,365,616 yang terdiri dari pembelian saham AP, entitas anak, sebesar AS\$ 17,367,795, pembelian saham NRP, entitas anak, sebesar AS\$ 2,384,583, beserta pengalihan piutang sebesar AS\$ 36,613,238. Utang lain jangka panjang tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016.

Atas utang lain jangka panjang sebesar AS\$ 56,365,616, Perusahaan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar AS\$ 48,000,000 pada Desember 2013 dan AS\$ 8,365,616 pada September 2016. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil (2015: AS\$ 7,850,988,37).

PT Provident Capital Indonesia

Based on "Surat Pemberitahuan Pengalihan" dated 16 August 2013, PT Hamparan Karunia Nusantara (HKN) has transferred "Hak Tagih atas Piutang" owned by HKN to PT Provident Capital Indonesia including all of the rights, interests, benefits or other claims arising from or based on "Hak Tagih atas Piutang" with total amount of US\$ 56,365,616 consist of purchasing of shares in AP, a subsidiary, amounting to US\$ 17,367,795, purchasing of shares in NRP, a subsidiary, amounting to US\$ 2,384,583 included transferred receivable amounting to US\$ 36,613,238. Long term other payables shall be mature on 31 December 2016.

For long term other payables amounting to US\$ 56,365,616, the Company has already paid the debt amounted to US\$ 48,000,000 in December 2013 and US\$ 8,365,616 in September 2016, respectively. Balance at 31 December 2016 is nil (2015: US\$ 7,850,988.37).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG LAIN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 29 Desember 2014, TPAI, entitas anak, memperoleh pinjaman dari Goddard Street Investment Pte. Ltd. sebesar AS\$ 7.407.531,48 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo selama 36 bulan. Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan perjanjian pinjaman tersebut. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 1 September 2016.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 12 Januari 2017 dan 4 Februari 2016 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2016 dan 2015 merupakan hasil perhitungan aktuaria sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Tingkat diskonto (per tahun)	8,3%	9,1%	<i>Discount rate (per annum)</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	<i>Salary increment rate (per annum)</i>
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	<i>Rate of mortality</i>
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	0,02%	<i>Rate of disability (per annum)</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Rate of resignation</i>
Umur 18 - 30 tahun	5%	5%	Age 18 - 30 years
Umur 31 - 40 tahun	4%	4%	Age 31 - 40 years
Umur 41 - 44 tahun	3%	3%	Age 41 - 44 years
Umur 45 - 52 tahun	1%	1%	Age 45 - 52 years
Umur 53 - 54 tahun	0%	0%	Age 53 - 54 years
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. LONG-TERM OTHER PAYABLES (Continued)

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 29 December 2014, TPAI, a subsidiary, obtained facility credit from Goddard Street Investment Pte. Ltd. amounted to US\$ 7,407,531.48 with interest rate of 11% per annum with maturity period for 36 months. No warranty is given related to the loan agreement. This facility has been fully paid on 1 September 2016.

20. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company and its subsidiaries recorded a employment benefit obligation in accordance with the Labor Law No. 13/2003 and are calculated by independent actuaries in its report dated 12 January 2017 and 4 February 2016 for the year ended 31 December 2016 and 2015.

The balances of employment benefits obligation in 2016 and 2015 are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Tingkat diskonto (per tahun)	8,3%	9,1%	<i>Discount rate (per annum)</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	<i>Salary increment rate (per annum)</i>
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	<i>Rate of mortality</i>
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	0,02%	<i>Rate of disability (per annum)</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Rate of resignation</i>
Umur 18 - 30 tahun	5%	5%	Age 18 - 30 years
Umur 31 - 40 tahun	4%	4%	Age 31 - 40 years
Umur 41 - 44 tahun	3%	3%	Age 41 - 44 years
Umur 45 - 52 tahun	1%	1%	Age 45 - 52 years
Umur 53 - 54 tahun	0%	0%	Age 53 - 54 years
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Financial statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as employment benefit obligation.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
Saldo awal	58.200.468	49.484.653	<i>Beginning balance</i>
Dekonsolidasi (Catatan 1c)	( 23.770.631)	-	<i>Deconsolidation (Note 1c)</i>
Biaya jasa kini	11.058.779	14.483.990	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	3.744.020	4.743.554	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	( 610.905)	( 892.688)	<i>Expected return on asset</i>
	48.621.731	67.819.509	
Kontribusi	( 2.138.654)	( 2.774.771)	<i>Contributions</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	6.943.778	( 5.371.618)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	( 2.591.320)	( 1.472.652)	<i>Amount paid during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>50.835.535</b>	<b>58.200.468</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
Nilai kini liabilitas	63.232.777	70.130.807	<i>Present value of obligations</i>
Aset dalam nilai wajar	( 12.397.242)	( 11.930.339)	<i>Assets at fair value</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>50.835.535</u>	<u>58.200.468</u>	<i>Liability in the consolidated statement of financial position</i>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
Saldo awal	11.930.339	9.809.738	<i>Beginning balance</i>
Dekonsolidasi (Catatan 1c)	( 5.217.092)	-	<i>Deconsolidation (Note 1c)</i>
Hasil aset program yang diharapkan	610.905	892.688	<i>Expected return on asset</i>
Kontribusi	2.138.654	2.774.771	<i>Contributions</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.934.436	( 1.546.858)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.397.242</b>	<b>11.930.339</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Akumulasi kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Saldo awal	( 8.058.157)	( 2.686.539)	Beginning balance
Dekonsolidasi (Catatan 1c)	( 407.732)	-	Deconsolidation (Note 1c)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas imbalan	9.878.214	( 6.918.476)	Actuarial loss (gain) on benefits
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas aset	( 2.934.436)	1.546.858	Actuarial (gain) loss on assets
<b>Saldo akhir</b>	<b>( 1.522.111)</b>	<b>( 8.058.157)</b>	<b>Ending balance</b>

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*Accumulation of recognized actuarial loss in other comprehensive income are as follows:*

*The sensitivity of the employment benefits obligation to changes in the principal actuarial assumption as of 31 December 2016 are as follows:*

**Dampak pada liabilitas imbalan kerja/  
Impact on employment benefits liabilities**

	Perubahan asumsi/ <i>Changes in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	( 5.909.660)	6.797.211	Discount rate

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of post employment benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employment benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.*

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK

2 0 1 6

Entitas anak	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Kepentingan nonpengendali atas surplus revaluasi/ <i>Non-controlling interests of surplus of revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balannce</i>
PT Langgam Inti Hibrido	14.485	1.555	628	16.668
PT Mutiara Agam	46.599	937	1.777	49.313
PT Inti Global Laksana	70.565	( 30.359)	-	40.206
PT Banyan Tumbuh Lestari	908.424	( 86.991)	-	821.433
<b>Jumlah</b>	<b>1.040.073</b>	<b>( 114.858)</b>	<b>2.405</b>	<b>927.620</b>

21. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES (Continued)**

2015

Entitas anak/ Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan nonpengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interests of surplus of revaluation	Peningkatan modal pada entitas anak/ Increase in capital in subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
			kepemilikan Kepemilikan/ Percentage of Ownership	kepemilikan Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Langgam Inti Hibrido	14.077	-	408	-	-	14.485
PT Mutiara Agam	47.438	504	1.238	-	( 2.581 ) <sup>*)</sup>	46.599
PT Inti Global Laksana	( 158.104 )	( 21.331 )	-	250.000	-	70.565
PT Banyan Tumbuh Lestari	( 76.757 )	( 14.819 )	-	1.000.000	-	908.424
Jumlah/ Total	( 173.346 )	( 35.646 )	1.646	1.250.000	( 2.581 )	1.040.073

\*) Kepentingan nonpengendali atas dividen.

\*) Non-controlling interests on dividend.

**22. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders	
				Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,16%	314.420.089	PT Saratoga Sentra Business	
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	314.420.089	PT Provident Capital Indonesia	
Tri Boewono	10.085.000	0,14%	1.008.500	Tri Boewono	
Devin Antonio Ridwan	5.993.950	0,08%	599.395	Devin Antonio Ridwan	
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	222.250	Maruli Gultom	
Masyarakat (dibawah 5%)	812.837.124	11,43%	81.283.713	Public (below 5%)	
Jumlah modal saham	7.119.540.356	100,00%	711.954.036	Total share capital	

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Agio saham	912.947.694	912.947.694	Premium of paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	( 10.860.335 )	( 10.860.335 )	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	( 370.932.890 )	( 375.707.551 )	Difference in restructuring transactions under common control
Jumlah	531.154.469	526.379.808	Total

**Ekshibit E/90**

**Exhibit E/90**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah lembar saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah lembar saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

2016

<b>Entitas anak/ Subsidiaries</b>	<b>Tanggal transaksi/ Date of transaction</b>	<b>Harga pengalihan/ Transfer price</b>	<b>Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets</b>	<b>Selisih/ Difference</b>
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000 (	980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711.715 (	3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55.212 (	1.299.876)	1.355.088
		<b>576.001.099</b>	<b>205.068.209</b>	<b>370.932.890</b>

**Ekshibit E/91**

**Exhibit E/91**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016**  
*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

**2015**

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.299.488	3.130.513	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000	( 980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	2.386.339	( 5.260.351)	7.646.690
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	185.122	( 2.254.010)	2.439.132
		<b>577.806.312</b>	<b>202.098.761</b>	<b>375.707.551</b>

**24. SURPLUS REVALUASI**

**24. REVALUATION SURPLUS**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Surplus revaluasi aset tetap	2.072.716.756	1.076.129.778	<i>Revaluation surplus of property, plant and equipment</i>
Pajak final atas surplus revaluasi	( 37.791.380)	-	<i>Final tax on revaluation surplus of property, plant and equipment</i>
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	( 269.151.938)	( 291.502.211)	<i>Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment</i>
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak (Catatan 1c)	( 1.055.254.245)	-	<i>Deconsolidation surplus revaluation of property, plant and equipment subsidiaries (Note 1c)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>710.519.193</b>	<b>784.627.567</b>	<b>Total</b>

**25. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

*Details of revenues are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Minyak kelapa sawit	932.500.964	795.418.782	<i>Crude palm oil</i>
Inti sawit	152.635.062	87.026.756	<i>Palm kernel</i>
Tandan buah segar	84.641.674	164.090.703	<i>Fresh fruit bunches</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.169.777.700</b>	<b>1.046.536.241</b>	<b>Total</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	2 0 1 6		2 0 1 5		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	216.650.194	29,81%	84.469.059	8,07%	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	210.396.520	28,95%	136.726.520	13,06%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai	196.877.609	27,09%	20.904.995	2,00%	PT Sinar Alam Permai
PT Sinar Jaya Inti Mulia	92.922.778	12,78%	236.651.305	22,61%	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	9.398.000	1,29%	104.679.904	10,00%	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
<b>J u m l a h</b>	<b>726.245.101</b>		<b>583.431.783</b>		<b>T o t a l</b>

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. REVENUES (Continued)

On 31 December 2016 and 2015, there were sales to customers that exceed of 10% of total sales as follows:

26. COST OF REVENUES

	2 0 1 6	2 0 1 5	
<b>Beban Langsung</b>			<b>Direct Cost</b>
Pembelian tandan buah segar	325.168.772	274.416.094	Purchase of fresh fruit bunches
<b>Bahan</b>			<b>Materials</b>
Pemupukan	49.309.726	51.471.109	Fertilization
Herbisida	3.662.386	4.668.859	Herbicide
Biaya pemeliharaan tanaman	4.371.893	2.842.354	Plant maintenance costs
Bahan lainnya	2.683.350	859.673	Other materials
<b>Upah</b>			<b>Wages</b>
Panen dan pemupukan	100.812.378	105.354.726	Harvesting and fertilization
Biaya pemeliharaan tanaman	47.842.128	65.647.935	Plant maintenance costs
<b>Beban Pabrikasi</b>	<b>29.706.365</b>	<b>28.288.792</b>	<b>Mill Costs</b>
Jumlah Beban Langsung	563.556.998	533.549.542	Total Direct Cost
<b>Beban Tidak Langsung</b>	<b>230.767.416</b>	<b>203.487.093</b>	<b>Indirect Cost</b>
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>794.324.414</b>	<b>737.036.635</b>	<b>Cost of Goods Manufactured</b>
<b>Persediaan Awal</b>			<b>Beginning Inventory</b>
Minyak kelapa sawit	20.483.147	5.912.154	Crude palm oil
Inti sawit	7.405.200	1.280.178	Palm kernel
Jumlah Persediaan Awal	27.888.347	7.192.332	Total Beginning Inventory
<b>Pembelian Persediaan</b>			<b>Purchased Inventory</b>
Minyak kelapa sawit	31.674.717	2.729.961	Crude palm oil
Jumlah Pembelian Persediaan	31.674.717	2.729.961	Total Purchased Inventory
<b>Persediaan Akhir</b>			<b>Ending Inventory</b>
Minyak kelapa sawit <sup>1)</sup>	15.650.183	20.483.147	Crude palm oil <sup>1)</sup>
Inti sawit <sup>2)</sup>	2.899.230	7.405.200	Palm kernel <sup>2)</sup>
Jumlah Persediaan Akhir	18.549.413	27.888.347	Total Ending Inventory
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	835.338.065	719.070.581	Total Cost of Revenues

- 1) Dekonsolidasi GKM, SSS dan NRP atas persediaan minyak kelapa sawit sebesar Rp 3.241.038 untuk tahun 2016 (Catatan 1c dan 7).
- 2) Dekonsolidasi GKM dan SSS atas persediaan inti sawit sebesar Rp 395.507 untuk tahun 2016 (Catatan 1c dan 7).

- 1) Deconsolidation of GKM, SSS and NRP for crude palm oil inventories amounted to Rp 3,241,038 for the year 2016 (Notes 1c and 7).
- 2) Deconsolidation of GKM and SSS for palm kernel inventories amounted Rp 395,507 for the year 2016 (Notes 1c and 7).

**Ekshibit E/93**

**Exhibit E/93**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
<b>Beban Tidak Langsung</b>			<i>Indirect Cost</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	98.934.626	95.570.117	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	56.141.824	38.049.108	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	17.687.848	16.512.215	Transportation and business travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	10.669.327	8.006.146	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	8.681.376	9.907.686	Electricity, water and telephone
Perpajakan	7.794.776	6.513.957	Taxation
Pengembangan sosial	7.570.034	3.323.675	Social development
Representasi dan jamuan	6.035.938	4.522.353	Representation and entertainment
Keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja	5.011.883	3.953.232	Safety, healthy and environment
Keamanan	4.207.510	6.812.210	Security
Operasional kantor	1.943.459	2.406.129	Office operational
Asuransi	1.462.843	1.434.397	Insurance
Operasional mess	963.005	1.125.384	Mess operational
Jasa profesional	601.408	1.988.024	Professional fees
Lain-lain	3.061.559	3.362.460	Others
<b>J u m l a h</b>	<b>230.767.416</b>	<b>203.487.093</b>	<b>T o t a l</b>

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

*In 2016 and 2015, there was no purchase to suppliers that exceed 10% of the total purchase.*

**27. BEBAN USAHA**

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
<b>Beban Penjualan</b>			<i>Selling Expenses</i>
Transportasi dan pengiriman	19.564.575	30.234.642	Transportation and delivery
Beban penjualan lainnya	426.858	150.539	Other selling expenses
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>19.991.433</b>	<b>30.385.181</b>	<b>Total Selling Expenses</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<i>General and Administrative Expenses</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	67.256.058	40.819.244	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	14.443.493	9.309.670	Professional fees
Imbalan kerja	9.461.921	14.087.433	Employment benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	7.252.455	6.720.303	Transportation and business travelling
Sewa	6.631.436	5.015.203	Rental
Perpajakan	4.971.718	5.730.923	Taxation
Penyusutan (Catatan 11)	3.755.551	3.416.093	Depreciation (Note 11)
Operasional kantor	2.388.797	2.367.519	Office operational
Asuransi	2.020.966	1.421.717	Insurance
Representasi dan jamuan	1.800.451	1.661.618	Representation and entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	1.433.121	856.612	Repair and maintenance
Keamanan	1.074.067	1.020.455	Security
Listrik, air dan telepon	951.488	966.793	Electricity, water and telephone
Lain-lain	3.755.838	1.585.417	Others
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>127.197.360</b>	<b>94.979.000</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>147.188.793</b>	<b>125.364.181</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

28. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET

2016

2015

Pendapatan Lain-Lain			Other Income
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			
Anak Perusahaan	241.316.525	-	Difference in Equity Change Transaction
Laba atas penjualan investasi - Bersih	25.585.782	-	Gain on sale of investment - Net
Laba selisih kurs - Bersih	13.169.705	-	Gain on foreign exchange - Net
Pendapatan bunga	8.221.475	1.108.004	Interest income
Laba atas penjualan aset tetap	678.500	68.678	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba atas nilai wajar transaksi derivatif	-	14.514.183	Gain on fair value of derivative transactions
Lain-lain - Bersih	<u>7.309.039</u>	-	Others - Net
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	<u>296.281.026</u>	<u>15.690.865</u>	Total Other Income
<b>Beban Lain-Lain</b>			<b>Other Expenses</b>
Beban bunga pinjaman	( 214.210.939)	( 174.882.394)	Interest expenses of loans
Administrasi bank	( 8.639.077)	( 6.158.374)	Bank administration
Bunga PSAK No. 50 & 55	( 6.845.774)	( 6.019.112)	Interest of PSAK No. 50 & 55
Rugi atas penghapusan aset tetap	( 1.480.563)	( 6.000.503)	Loss on disposal of property, plant and equipment
Bunga sewa pembiayaan	( 1.704.782)	( 2.153.400)	Interest of finance leases
Rugi selisih kurs - Bersih	-	( 80.484.352)	Loss on foreign exchange - Net
Penyisihan atas penghapusan aset tetap	-	( 1.143.076)	Allowance for disposal of property, plant and equipment
Lain-lain - Bersih	<u>-</u>	<u>( 356.285)</u>	Others - Net
Jumlah Beban Lain-Lain	<u>( 232.881.135)</u>	<u>( 277.197.496)</u>	Total Other Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	<u>63.399.891</u>	<u>( 261.506.631)</u>	Total Other Income (Expenses) - Net

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Primary Segments Based on the Geographical

Pendapatan

Revenues

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sumatera	721.888.348	592.200.208	Sumatera
Kalimantan	447.889.352	454.336.033	Kalimantan
J u m l a h	<u>1.169.777.700</u>	<u>1.046.536.241</u>	Total

Laba Usaha

Operating Income

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sumatera	177.335.414	137.854.319	Sumatera
Kalimantan	34.316.506	86.924.363	Kalimantan
J a w a	( 22.709.150)	( 21.899.440)	Jawa
Sulawesi	( 1.691.928)	( 777.763)	Sulawesi
J u m l a h	<u>187.250.842</u>	<u>202.101.479</u>	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis  
(Lanjutan)

Penyusutan

	2 0 1 6	2 0 1 5	Depreciation
Sumatera	40.570.023	24.284.037	Sumatera
Kalimantan	17.429.482	14.924.428	Kalimantan
J a w a	978.557	1.807.059	J a v a
Sulawesi	<u>919.313</u>	<u>449.677</u>	Sulawesi
<b>J u m l a h</b>	<b><u>59.897.375</u></b>	<b><u>41.465.201</u></b>	<b>Total</b>

A s e t

	2 0 1 6	2 0 1 5	Assets
Sumatera	2.896.295.790	3.285.250.241	Sumatera
Kalimantan	123.130.615	1.996.703.655	Kalimantan
J a w a	1.749.786.169	1.210.741.591	J a v a
Sulawesi	<u>204.143.150</u>	<u>192.230.591</u>	Sulawesi
<b>J u m l a h</b>	<b><u>4.973.355.724</u></b>	<b><u>6.684.926.078</u></b>	<b>Total</b>
Eliminasi	<u>(1.112.579.945)</u>	<u>(1.987.986.730)</u>	Elimination
<b>Jumlah Aset</b>	<b><u>3.860.775.779</u></b>	<b><u>4.696.939.348</u></b>	<b>Total Assets</b>

Liabilitas

	2 0 1 6	2 0 1 5	Liabilities
Sumatera	1.951.669.752	2.179.118.781	Sumatera
Kalimantan	7.932.220	1.391.365.609	Kalimantan
J a w a	64.435.105	116.346.855	J a v a
Sulawesi	<u>157.154.228</u>	<u>150.746.917</u>	Sulawesi
<b>J u m l a h</b>	<b><u>2.181.191.305</u></b>	<b><u>3.837.578.162</u></b>	<b>Total</b>
Eliminasi	<u>( 646.729.105)</u>	<u>( 827.902.392)</u>	Elimination
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>1.534.462.200</u></b>	<b><u>3.009.675.770</u></b>	<b>Total Liabilities</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Primary Segments Based on the Geographical  
(Continued)

*Depreciation*

	2 0 1 6	2 0 1 5
Sumatera	40.570.023	24.284.037
Kalimantan	17.429.482	14.924.428
J a w a	978.557	1.807.059
Sulawesi	<u>919.313</u>	<u>449.677</u>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>59.897.375</u></b>	<b><u>41.465.201</u></b>

	2 0 1 6	2 0 1 5
Sumatera	2.896.295.790	3.285.250.241
Kalimantan	123.130.615	1.996.703.655
J a w a	1.749.786.169	1.210.741.591
Sulawesi	<u>204.143.150</u>	<u>192.230.591</u>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>4.973.355.724</u></b>	<b><u>6.684.926.078</u></b>
Eliminasi	<u>(1.112.579.945)</u>	<u>(1.987.986.730)</u>
<b>Jumlah Aset</b>	<b><u>3.860.775.779</u></b>	<b><u>4.696.939.348</u></b>

	2 0 1 6	2 0 1 5
Sumatera	1.951.669.752	2.179.118.781
Kalimantan	7.932.220	1.391.365.609
J a w a	64.435.105	116.346.855
Sulawesi	<u>157.154.228</u>	<u>150.746.917</u>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>2.181.191.305</u></b>	<b><u>3.837.578.162</u></b>
Eliminasi	<u>( 646.729.105)</u>	<u>( 827.902.392)</u>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>1.534.462.200</u></b>	<b><u>3.009.675.770</u></b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Pendapatan dan Hasil Segmen

	2 0 1 6	2 0 1 5	<i>Revenue and Segment Results</i>
Minyak kelapa sawit	932.500.964	795.418.782	<i>Crude palm oil</i>
Inti sawit	152.635.062	164.090.703	<i>Palm kernel</i>
Tandan buah segar	<u>84.641.674</u>	<u>87.026.756</u>	<i>Fresh fruit bunches</i>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b><u>1.169.777.700</u></b>	<b><u>1.046.536.241</u></b>	<b><i>Total revenues</i></b>
<b>Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:</b>			<b><i>Expenses which can not be allocated:</i></b>
Beban pokok pendapatan	( 835.338.065)	( 719.070.581)	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan	( 19.991.433)	( 30.385.181)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	( 127.197.360)	( 94.979.000)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih	<u>63.399.891</u>	<u>( 261.506.631)</u>	<i>Other income (expenses) - Net</i>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b><u>250.650.733</u></b>	<b><u>( 59.405.152)</u></b>	<b><i>Profit (loss) before income tax</i></b>
	<b><u>2 0 1 6</u></b>	<b><u>2 0 1 5</u></b>	

Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:

As e t	3.860.775.779	4.696.939.348	<i>Segment Assets and liabilities which can not be allocated:</i>
Liabilitas	1.534.462.200	3.009.675.770	<i>Assets</i> <i>Liabilities</i>

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 "Laba (rugi) per saham dasar" sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Laba (Rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>219.214.425</u>	<u>( 55.206.476)</u>	<i>Profit (Loss) attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>7.119.540.356</u>	<u>7.119.540.356</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba (Rugi) per saham dasar (angka penuh)	<u>30,79</u>	<u>( 7,75)</u>	<i>Basic Earnings (Loss) per share (full amount)</i>

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

30. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

On 31 December 2016 and 2015 "Earnings (loss) per shares" in accordance with PSAK 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

*The Company has no dilutive potential shares.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2016		2015		<b>Assets</b>
	Valas/ Foreign currency	Rp	Valas/ Foreign currency	Rp	
<b>A s e t</b>					
Kas dan setara kas	US\$	138.770,97	1.864.527	246.163,45	3.395.825
Jumlah Aset		<u>138.770,97</u>	<u>1.864.527</u>	<u>246.163,45</u>	<u>3.395.825</u>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	US\$	-	-	187.418,15	2.585.433
Utang lain-lain	US\$	-	-	2.000.000,00	27.590.000
Beban masih harus dibayar	US\$	907.500,00	12.193.170	14.555,74	200.796
Utang bank	US\$	-	-	4.980.000,00	68.699.100
Utang lain jangka panjang	US\$	-	-	15.258.519,86	210.491.282
Jumlah Liabilitas		<u>907.500,00</u>	<u>12.193.170</u>	<u>22.440.493,75</u>	<u>309.566.611</u>
Jumlah Liabilitas - Bersih		<u>768.729,03</u>	<u>10.328.643</u>	<u>22.194.330,30</u>	<u>306.170.786</u>
					<b>Total Liabilities - Net</b>

Apabila aset dan liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 13.356 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, maka jumlah liabilitas bersih dalam mata uang asing akan menurun sebesar Rp 61.498.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

*As of 31 December 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries have the following assets and liabilities in foreign currency are as follows:*

*If net assets and liabilities denominated in foreign currencies at 31 December 2016 are translated using the exchange rates prevailing at the date of completion of the financial statements amounted to Rp 13,356 for 1 United States Dollar, amounts of net liabilities denominated in foreign currency will decrease by Rp 61,498.*

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang terutama terdiri dari pinjaman dan transaksi keuangan lainnya.

**a. Sifat pihak - pihak berelasi**

- PT Mitra Pinasthika Mustika Finance merupakan entitas anak PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk merupakan pemegang saham dari PT Saratoga Sentra Business, pemegang saham Perusahaan.
- PT Provident Capital Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan.

**32. RELATED PARTIES INFORMATION**

*In the normal course of business, the Company and its subsidiaries have entered into transactions with related parties consisting primarily of loans and other financial transactions.*

**a. Nature of relationship**

- PT Mitra Pinasthika Mustika Finance is a subsidiary of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk is the shareholder of PT Saratoga Sentra Business, shareholder of the Company.
- PT Provident Capital Indonesia is the shareholder of the Company.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi-transaksi tersebut yakni:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
<b>Utang sewa pembiayaan Rupiah</b>			<i>Finance lease payable Rupiah</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	<u>84.273</u>	<u>667.220</u>	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
<b>Utang lain jangka panjang Dolar Amerika Serikat</b>			<i>Long-term other payables United States Dollar</i>
PT Provident Capital Indonesia	-	115.403.673	PT Provident Capital Indonesia
Bunga PSAK No. 50 & 55	<u>-</u>	<u>( 7.099.288 )</u>	Interest of PSAK No. 50 & 55
J u m l a h	-	108.304.385	<i>Total</i>
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<u>-</u>	<u>108.304.385</u>	<i>Current maturity</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank jangka panjang yang diterima oleh MAG, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

Persentase terhadap jumlah liabilitas dari transaksi kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing 0,01% dan 3,62%. Tidak ada transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak berelasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

b. *Transactions with related parties*

*The Company in its business transactions with companies that have a special relationship. The details of these transactions are:*

*The Company is the corporate guarantor for long-term bank loan obtained by MAG, a subsidiary, from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).*

*Percentage of total liabilities to related parties of the transaction on 31 December 2016 and 2015 are 0.01% and 3.62%, respectively. No sales to and purchases from related parties.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

**a. Risiko Pasar**

Resiko pasar adalah resiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh resiko pasar, terutama resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko tingkat suku bunga.

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan meningkat/menurun Rp 516.432 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian laba/rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company's and its subsidiaries' activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries' financial performance.*

**a. Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.*

**Foreign Exchange Risk**

*Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.*

*Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.*

*As of 31 December 2016, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency of United States Dollar with all other variables held constant, profit for the year would have increased/decreased by Rp 516,432 mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.*

**Interest Rate Risk**

*The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.*

*To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Risiko Pasar (Lanjutan)**

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6		2 0 1 5	
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Rupiah				
Utang bank	890.626.342	10,75% - 13,10%	1.655.445.859	9,66% - 13,10%
Sewa pembiayaan	2.204.333	5,23% - 12,51%	10.481.035	5,23% - 12,51%
Dolar Amerika Serikat				
Utang lain jangka panjang	-	-	102.186.897	11,00%
J u m l a h	<u>892.830.675</u>		<u>1.768.113.791</u>	

**b. Risiko Kredit**

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**Kualitas kredit aset keuangan**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Market Risk (Continued)**

The Company's long-term liabilities are as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	
Long-term debt - net of current portion			
Rupiah			
Bank loans			
Finance leases			
United States Dollar			
Long-term other payables			
T o t a l			

**b. Credit Risk**

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables.

**Credit quality of financial assets**

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiaries. Credit risk the Company and its subsidiaries mainly attached to banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Company and its subsidiaries placed banks and other non-current assets in reliable financial institutions, while trade receivables and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

**Ekshibit E/101**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (Lanjutan)**

**Kualitas kredit aset keuangan (Lanjutan)**

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>
Bank dan deposito	438.188.112	47.681.545
Deposito berjangka	550.000.000	-
Piutang usaha	5.886.697	3.556.508
Piutang lain-lain	19.188.640	30.396.334
Piutang plasma	48.216.975	165.262.287
Aset tidak lancar lainnya	792.490	3.257.106
<b>J u m l a h</b>	<b>1.062.272.914</b>	<b>250.153.780</b>

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

**Exhibit E/101**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Credit Risk (Continued)**

**Credit quality of financial assets (Continued)**

*Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:*

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	
Bank dan deposito	438.188.112	47.681.545	<i>Banks and deposits</i>
Deposito berjangka	550.000.000	-	<i>Time deposit</i>
Piutang usaha	5.886.697	3.556.508	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	19.188.640	30.396.334	<i>Other receivables</i>
Piutang plasma	48.216.975	165.262.287	<i>Plasma receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	792.490	3.257.106	<i>Other non-current assets</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>1.062.272.914</b>	<b>250.153.780</b>	<b>T o t a l</b>

**c. Liquidity Risk**

*Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.*

*The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.*

*Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Until one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
<b>2016</b>					
Utang usaha	21.570.440	21.570.440	21.570.440	-	Trade payables
Utang lain-lain	64.658.667	64.658.667	64.658.667	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	39.249.541	39.249.541	39.249.541	-	Accrued expenses
Utang bank	1.021.856.342	1.029.003.831	131.230.000	897.773.831	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	<u>7.973.516</u>	<u>7.973.516</u>	<u>5.769.183</u>	<u>2.204.333</u>	Finance lease payables
<b>J u m l a h</b>	<b><u>1.155.308.506</u></b>	<b><u>1.162.455.995</u></b>	<b><u>262.477.831</u></b>	<b><u>899.978.164</u></b>	<b>Total</b>
<b>2015</b>					
Utang usaha	65.284.481	65.284.481	65.284.481	-	Trade payables
Utang lain-lain	84.372.260	84.372.260	84.372.260	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	48.683.235	48.683.235	48.683.235	-	Accrued expenses
Utang bank	2.213.594.959	2.222.973.702	558.149.100	1.664.824.602	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	<u>22.286.826</u>	<u>22.286.826</u>	<u>11.805.791</u>	<u>10.481.035</u>	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	<u>210.491.282</u>	<u>217.590.570</u>	<u>108.304.385</u>	<u>109.286.185</u>	Long-term other payables
<b>J u m l a h</b>	<b><u>2.644.713.043</u></b>	<b><u>2.661.191.074</u></b>	<b><u>876.599.252</u></b>	<b><u>1.784.591.822</u></b>	<b>Total</b>

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Liquidity Risk (Continued)**

The following table analyse the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Until one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
<b>2016</b>					
Utang usaha	21.570.440	21.570.440	21.570.440	-	Trade payables
Utang lain-lain	64.658.667	64.658.667	64.658.667	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	39.249.541	39.249.541	39.249.541	-	Accrued expenses
Utang bank	1.021.856.342	1.029.003.831	131.230.000	897.773.831	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	<u>7.973.516</u>	<u>7.973.516</u>	<u>5.769.183</u>	<u>2.204.333</u>	Finance lease payables
<b>J u m l a h</b>	<b><u>1.155.308.506</u></b>	<b><u>1.162.455.995</u></b>	<b><u>262.477.831</u></b>	<b><u>899.978.164</u></b>	<b>Total</b>
<b>2015</b>					
Utang usaha	65.284.481	65.284.481	65.284.481	-	Trade payables
Utang lain-lain	84.372.260	84.372.260	84.372.260	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	48.683.235	48.683.235	48.683.235	-	Accrued expenses
Utang bank	2.213.594.959	2.222.973.702	558.149.100	1.664.824.602	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	<u>22.286.826</u>	<u>22.286.826</u>	<u>11.805.791</u>	<u>10.481.035</u>	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	<u>210.491.282</u>	<u>217.590.570</u>	<u>108.304.385</u>	<u>109.286.185</u>	Long-term other payables
<b>J u m l a h</b>	<b><u>2.644.713.043</u></b>	<b><u>2.661.191.074</u></b>	<b><u>876.599.252</u></b>	<b><u>1.784.591.822</u></b>	<b>Total</b>

**Fair value estimation**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2016		2015		<i>Financial assets</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>					
Kas dan setara kas	439.520.994	439.520.994	49.438.562	49.438.562	<i>Cash and cash equivalent</i>
Deposito berjangka	550.000.000	550.000.000	-	-	<i>Time deposit</i>
Piutang usaha	5.886.697	5.886.697	3.556.508	3.556.508	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	19.188.640	19.188.640	30.396.334	30.396.334	<i>Other receivables</i>
Piutang plasma	48.216.975	48.216.975	165.262.287	165.262.287	<i>Plasma receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	792.490	792.490	3.257.106	3.257.106	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.063.605.796</b>	<b>1.063.605.796</b>	<b>251.910.797</b>	<b>251.910.797</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang usaha	21.570.440	21.570.440	65.284.481	65.284.481	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	64.658.667	64.658.667	84.372.260	84.372.260	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	39.249.541	39.249.541	48.683.235	48.683.235	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	1.021.856.342	1.021.856.342	2.213.594.959	2.213.594.959	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	7.973.516	7.973.516	22.286.826	22.286.826	<i>Finance lease payables</i>
Utang lain jangka panjang	-	-	210.491.282	210.491.282	<i>Long-term other payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.155.308.506</b>	<b>1.155.308.506</b>	<b>2.644.713.043</b>	<b>2.644.713.043</b>	<b>Total</b>

34. TUNTUTAN HUKUM

MAG (selaku Tergugat I) beserta PT Minang Agro (selaku Tergugat II), entitas anak dan Pemerintah Negara Republik Indonesia cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam (selaku Tergugat III) (bersama-sama selaku para Tergugat), digugat oleh Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung di Nagari Manggopoh (selaku para Penggugat) berdasarkan gugatan tanggal 11 Juni 2008.

Pokok gugatan yang diajukan oleh para Penggugat yaitu tanah ulayat para Penggugat seluas ± 2.500 hektar yang menurut para Penggugat masuk ke dalam areal Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara milik MAG, entitas anak.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung terhadap perkara No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Negeri Lubuk Basung memutuskan mengabulkan gugatan para Penggugat dan memerintahkan dikeluarkannya tanah seluas ± 2.500 hektar tersebut dari Hak Guna Usaha No. 4/Tanjung Mutiara.

34. LITIGATION

MAG (as Defendant I) and PT Minang Agro (as Defendant II), subsidiaries and the Government of the Republic of Indonesia cq. Head of National Land Agency cq. Head of Regional Land Office of West Sumatera cq. Head of Agam Regency Land Office (as Defendant III) (together as the Defendants), was sued by the Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung in Nagari Manggopoh (as the Plaintiffs) pursuant to the lawsuit dated 11 June 2008.

The main point of the lawsuit is the tanah ulayat (customary land) of the Plaintiffs of ± 2,500 hectares, which according to the Plaintiffs, is situated in the area of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara owned by MAG, a subsidiary.

Pursuant to the Verdict of the Lubuk Basung District Court on the aforesaid case No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS dated 10 August 2009, the Lubuk Basung District Court ruled in its verdict approving the claim of the Plaintiffs and exclusion of an area of ± 2,500 hectares from the land of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Para Tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Padang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG pada tanggal 13 Januari 2010, memutuskan menerima permohonan banding dari para Tergugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung tanggal 10 Agustus 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

Para Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan hasil amar putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi para Penggugat berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1263K/PDT/2010 tanggal 27 Oktober 2010.

Para Penggugat mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 7 Agustus 2012, MAG, entitas anak, telah menerima Putusan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia bertanggal 19 Maret 2012 Nomor: 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), yang memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan sah bahwa Para Penggugat adalah sebagai Mamak Adat/Penghulu Suku-Suku Tanjung dan Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
3. Menyatakan sah bahwa Tanah Objek Perkara adalah Tanah Ulayat Suku Para Penggugat di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
4. Menyatakan Perbuatan Para Tergugat menguasai/memiliki Tanah Objek Perkara adalah merupakan perbuatan melawan hukum;
5. Menyatakan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 4 Tahun 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 Lumpuh dan tidak mempunyai kekuatan hukum sepanjang menyangkut Tanah Ulayat Suku Para Penggugat yang menjadi Objek Perkara;
6. Menghukum Para Tergugat untuk menyerahkan kembali Tanah Objek Perkara kepada para Penggugat dalam keadaan kosong dari Hak Miliknya dan Hak Milik orang lain yang diperdapat dari padanya, jika ingkar dapat dimintakan bantuan Alat Negara;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar Ganti Kerugian kepada Para Penggugat berupa kerugian materil Rp 203.704.200 dan Kerugian immaterial Rp 1.000.000;
8. Menghukum Tergugat III untuk tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini;
9. Menolak gugatan Para Penggugat untuk selebihnya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

34. LITIGATION (Continued)

*The Defendants filed an appeal to the High Court of Padang. Pursuant to the verdict of the High Court of Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG dated 13 January 2010, it approved the appeal of the Defendants and revoked all the verdict of the District Court of Lubuk Basung dated 10 August 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.*

*The Plaintiffs then appealed to Supreme Court of the Republic of Indonesia to the results of the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the appeal of the Plaintiffs based on the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1263K/PDT/2010 dated 27 October 2010.*

*The Plaintiffs filed the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia. On 7 August 2012, MAG, a subsidiary, received the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia dated 19 March 2012 No. 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), which ruled as follows:*

1. *Grant the suit of the Plaintiffs for the most part;*
2. *Declare that the Plaintiffs are valid as Mamak Adat/ Penghulu Suku-Suku Tanjung and Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;*
3. *Declare that the object of the Dispute is customary land that owned by Plaintiffs in Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;*
4. *Declare that the action of the defendants that control/hold the object of the Dispute is a tortious act;*
5. *Declare that the Certificate Right of Cultivation No. 4 Year 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 is null and void and does not have legal force as long as it relate to the customary land of the Plaintiffs as object of the Dispute;*
6. *Convict the Defendants to return the object of the Dispute to the Plaintiffs in unoccupied condition from the Defendants right of ownership and any other person's right of ownership that occur from its right, if breach can be requested an assistance from the state institution;*
7. *Convict Defendant I and Defendant II to pay Compensation to the Plaintiffs in the form of material loss of Rp 203,704,200 and immaterial loss of Rp 1,000,000;*
8. *Convict Defendant III to abide to the verdict of this case;*
9. *Reject the claims of the Plaintiffs for the rest.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Berdasarkan pendapat Konsultan Hukum Hendra Soenardi & Rekan dinyatakan bahwa objek eksekusi tidak dapat ditemukan dan barang yang ditunjuk untuk eksekusi tidak sesuai dengan barang yang disebutkan di dalam amar putusan. Amar Putusan menyebut wilayah Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung. Wilayah HGU No. 4 berada di dalam Kecamatan Tanjung Mutiara.

Sita eksekusi pertama dilaksanakan tanggal 27 September 2012, namun pelaksanaan eksekusi ditunda karena kondisi lapangan yang tidak memungkinkan.

Sita eksekusi kedua dilakukan pada tanggal 8 Januari 2013 dengan hasil bahwa pembacaan sita eksekusi belum dilaksanakan. Namun berdasarkan keterangan dari para hadirin yang hadir di lokasi objek tanah perkara saat pelaksanaan eksekusi, terdapat ketidaksesuaian antara lokasi objek yang ditunjuk dengan lokasi sengketa.

Pada tanggal 3 Desember 2015, MAG, entitas anak, menerima panggilan untuk pelaksanaan eksekusi ketiga yang akan diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2015. Namun pada tanggal 16 Desember 2015, MAG, entitas anak, menerima surat pemberitahuan penundaan sita eksekusi No. 08/PEN.PND.ST.EKS/2015 tanggal 11 Desember 2015, yang memberitahukan pelaksanaan sita eksekusi ketiga tersebut ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, untuk mengantisipasi biaya yang mungkin timbul atas proses penyelesaian gugatan tersebut, MAG, entitas anak, melakukan pencadangan, yang terdiri dari biaya jasa hukum, jasa penilai dan biaya lain-lain yang dicatat sebagai akun utang lain-lain jangka pendek. Manajemen akan melakukan evaluasi secara periodik atas nilai cadangan berdasarkan perkembangan "Putusan PK". Saldo cadangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 55.000.000 (Catatan 14).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

34. LITIGATION (Continued)

*Pursuant to the opinions of a Legal Consultant Soenardi Hendra & Rekan, it is stated that the object of the execution can not be found and the item which is appointed for the execution does not match with the item which is stated in the verdict. The Verdict stated the region of Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung. The area of Right of Cultivation (HGU) No. 4 is located in District of Tanjung Mutiara.*

*The first confiscation was conducted on 27 September 2012, but the implementation of confiscation was postponed due to the condition in the location that unable to conduct execution.*

*The second confiscation was conducted on 8 January 2013 with the result that the recitation of stipulation of confiscation has not been conducted. However pursuant to the statements from attendees who attend at the dispute location at time of confiscation, there is discrepancy between the pointed location and dispute location.*

*On 3 December 2015, MAG, a subsidiary, received a summons for the third confiscation which will be held on 16 December 2015. However, on 16 December 2015, MAG, a subsidiary, received a notification letter regarding confiscation suspension No. 08/PEN.PND.ST.EKS/2015 dated 11 December 2015, informing the implementation of the third confiscation was postponed until an undetermined time limit.*

*Based on the above, to anticipate losses that might occur, MAG, a subsidiary, has made reserve, consist of legal services fees, appraisal services fee and other expenses that were recorded as current other payables. Management will make an evaluation periodically for the reserve amount based on the progress of the "Putusan PK". The balance of reserve of 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 55,000,000, respectively (Note 14).*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimumkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, *gearing ratio* adalah sebesar 23% dan 60%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

**36. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Pada bulan Juli 2015, terjadi kebakaran lahan di Desa Gondai, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau, milik LIH, entitas anak, atas sebagian areal Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 201 hektar dari jumlah seluruh areal yang terbakar seluas 451,8 hektar. Berdasarkan hasil pemantauan Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD), api berasal dari kebakaran hutan di luar areal LIH, entitas anak, yang terbawa oleh angin dan menyeberang ke areal LIH, entitas anak. LIH, entitas anak, telah berhasil memadamkan api dalam waktu kurang dari empat hari dengan mengerahkan tim TKTD sejumlah kurang lebih 120 orang dan menggunakan peralatan pemadam kebakaran yang memadai.

Pada tanggal 2 Oktober 2015, LIH, entitas anak, menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 tanggal 21 September 2015 tentang Pembekuan Izin LIH, entitas anak, ("SK No. 390/2015"). Berdasarkan SK No. 390/2015 tersebut, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah menerapkan sanksi pembekuan Izin Lingkungan LIH, entitas anak, sehubungan dengan telah terjadinya insiden kebakaran pada lahan perkebunan LIH, entitas anak, serta memerintahkan untuk mengambil langkah-langkah tertentu untuk mengatasi insiden kebakaran tersebut, antara lain menghentikan kegiatan operasi usaha sampai dengan selesainya proses pidana, mengembalikan lahan eks area kebakaran dalam areal kerja LIH, entitas anak, kepada Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam waktu paling lama 60 hari kalender.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**35. CAPITAL MANAGEMENT**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalent. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.*

*As of 31 December 2016 and 2015, gearing ratio were 23% and 60%. The Company has complied with its capital management requirements.*

**36. OTHER IMPORTANT INFORMATION**

*In July 2015, there was a fire in the land of the Village of Gondai, District of Pangkalan Kuras, Regency of Pelalawan, Riau Province, belongs to LIH, a subsidiary, on part of Immature plantation areas covering an area of 201 hectares from the total burnt area 451.8 hectares. Based on the monitoring results Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD), the fire came from a forest fire in the outside area of LIH, a subsidiary, carried by the wind and crossed into the area of LIH, a subsidiary. LIH, a subsidiary, has been able to extinguish the fire in less than four days by deploying TKTD teams with approximately 120 people and used the adequate fire fighting equipment.*

*On 2 October 2015, LIH, a subsidiary, received the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 dated 21 September 2015 regarding the Freezing Permit of LIH, a subsidiary, ("SK No. 390/2015"). Pursuant to the Decree No. 390/2015, the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia has implemented the suspension of Environmental Permit of LIH, a subsidiary, regarding the occurrence of fire incidents in the estate of LIH, a subsidiary and ordered to take certain measures to handle these fire incidents, such as to stop business operations until the completion of law proceedings, to restore the former land of fire area in the work area of LIH, a subsidiary, to the State in accordance with the legislation within a period of 60 calendar days.*

**Ekshibit E/108**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)**

Berdasarkan Nota Kesepakatan tanggal 18 Desember 2015 antara LIH, entitas anak dan Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bahwa LIH, entitas anak, menyanggupi untuk mengembalikan lahan eks area kebakaran dalam areal kerja LIH, entitas anak, kepada Negara sesuai peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 25 Januari 2016, LIH, entitas anak, menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.39/Menlhk/Setjen/Kum.4/I/2016 tanggal 25 Januari 2016 tentang Pelaksanaan Penyelesaian Perintah berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 tentang Pembekuan Izin LIH, entitas anak, ("SK39/2016"), memutuskan Izin Lingkungan LIH, entitas anak, dinyatakan berlaku kembali sesuai dengan ketentuan perundangan.

Dengan berlakunya kembali izin lingkungan LIH, entitas anak, berdasarkan SK tersebut diatas, LIH, entitas anak, dapat melakukan kegiatan operasionalnya kembali sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sehubungan dengan kebakaran tersebut, LIH, entitas anak, menjalani proses pemeriksaan Kepolisian Daerah Riau dan seorang karyawan LIH, entitas anak, menjalani proses Pengadilan Negeri Pelalawan dengan dugaan tindak pidana dibidang perkebunan dan atau perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup berupa membuka dan atau mengolah lahan dengan cara membakar atau sengaja dan atau karena kelalaianya mengakibatkan dilampauinya baku mutu udara ambien, baku mutu air, baku mutu air laut atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup berdasarkan Pasal 98 ayat (1) Jo Pasal 116 ayat (1) huruf b dan Pasal 99 ayat (1) Jo Pasal 116 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Pasal 108 Jo Pasal 56 ayat (1) Undang-Undang Nomor 39 tahun 2014 tentang Perkebunan.

Berdasarkan Surat No. SP.Sidik/03/IV/2016/Reskrimum tertanggal 27 April 2016, berkas perkara yang melibatkan LIH, entitas anak, telah dinyatakan dihentikan oleh Kepolisian Daerah Riau dikarenakan tidak cukup bukti.

Pada tanggal 9 Juni 2016, Pengadilan Negeri Pelalawan telah menjatuhkan putusan yang membebaskan karyawan LIH, entitas anak, tersebut dari segala tuntutan serta memulihkan nama baiknya.

**Exhibit E/108**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. OTHER IMPORTANT INFORMATION (Continued)**

*Based on the Memorandum of Understanding dated 18 December 2015 between LIH, a subsidiary and the Directorate General of Law Enforcement Environment and Forestry, Minister of Environment and Forestry that LIH, a subsidiary, agreed to return the former land of fire area in the work area of LIH, a subsidiary, to the state in accordance with the legislation.*

*On 25 January 2016, LIH, a subsidiary received Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.39/Menlhk/Setjen/Kum.4/I/2016 dated 25 January 2016 regarding the implementation of the Executions Commands based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 regarding the Freezing Permit of LIH, a subsidiary, ("SK39/2016"), decided Environmental Permit of LIH, a subsidiary, declared valid in accordance with legislative provisions.*

*According to the validity of the environmental permit of LIH, a subsidiary, pursuant to the above-mentioned decree, LIH, a subsidiary, can conduct operations in accordance with the legislation.*

*Regarding to the fire, LIH, a subsidiary, is in the process of examination of Riau Police and an employee of LIH, a subsidiary, is in the process of the District Court of Pelalawan with a criminal act in plantation and or protection and management of the environment in opening the land or cultivate land by burning or intentionally and or due to the negligence has caused the over of the quality ambient air, quality of water, quality of the sea or the standard criteria of the damages of environment under Article 98 paragraph (1) Jo Article 116 paragraph (1) letter b and Article 99 paragraph (1) Jo Article 116 paragraph (1) letter b of Law Number 32 of 2009 regarding the Environment Protection and Management and Article 108 Jo Article 56 paragraph (1) of Law Number 39 of 2014 regarding the Plantations.*

*Based on letter No SP.Sidik/03/IV/2016/Reskrimum dated 27 April 2016, the case file involving LIH, a subsidiary, has been halted by Riau Police due to insufficient evidence.*

*On 9 June 2016, the District Court of Pelalawan has imposed a verdict to liberate an employee of LIH, a subsidiary, from all charges and restore his good name.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Berdasarkan berita acara pokok mati pada tanggal 1 November 2015 dan berita acara hasil pengukuran lahan terbakar tanggal 21 dan 22 Januari 2016 bahwa luas areal Tanaman Belum Menghasilkan dan luas areal lahan yang terbakar masing-masing sebesar 201 hektar dan 451,8 hektar.

Pada tahun 2015, LIH, entitas anak, telah melakukan penghapusan atas aset tetap tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 6.091.305 dan penyisihan penghapusan atas tanah sebesar Rp 1.143.076.

37. DIVIDEN

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Berita Acara Rapat Direksi tanggal 5 September 2016, menyetujui pembagian dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp 299.020.695, untuk 7.119.540.356 lembar saham atau setara dengan Rp 42 per lembar saham (nilai penuh).

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah membagikan dividen interim sebesar Rp 299.020.695 kepada para pemegang saham.

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

2016

Aktivitas yang tidak melalui kas:

Penambahan aset tetap melalui:

Kapitalisasi biaya bunga	25.643.857
Kapitalisasi biaya penyusutan	13.589.029
Sewa pembiayaan	2.132.267
Utang usaha	-
<b>J u m l a h</b>	<b><u>41.365.153</u></b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. OTHER IMPORTANT INFORMATION (Continued)

Based on the minutes of dead plant dated 1 November 2015 and the minutes of the measurement results of burnt land dated 21 and 22 January 2016 that area of Immature Plantations and area of burnt land amounted to 201 hectares and 451.8 hectares, respectively.

In 2015, LIH, a subsidiary, has disposed property, plant and equipment of immature plantations amounted to Rp 6,091,305 and has made allowance for disposal of property, plant and equipment of land amounted to Rp 1,143,076.

37. DIVIDEND

Based on Circular Decree of Board of Commissioners and Minutes of Meeting of Directors dated 5 September 2016, the distribution of interim dividend to shareholders amounting to Rp 299,020,695, for 7,119,540,356 shares or equivalent with Rp 42 per share (full amount) was approved.

On 30 September 2016, the Company has distributed interim dividend amounting to Rp 299,020,695 to shareholders.

38. SUPPLEMENTAL INFORMATION ON CASH FLOWS

2015

<b>Non-cash activities:</b>	
Acquisitions of property, plant and equipment through:	
Capitalization of interest expenses	49.398.903
Capitalization of depreciation expenses	17.731.308
Finance leases	13.799.621
Trade payables	22.483.896
<b>T o t a l</b>	<b><u>103.413.728</u></b>

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan perubahan ketiga atas perjanjian fasilitas Perbankan No. 010/PFPA-DBSI/I/1-2/2017 tanggal 10 Januari 2017, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, TPAI, SCK, MSS, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- NAK tidak lagi merupakan pihak dalam perubahan ketiga atas fasilitas Perbankan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian adalah PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, TPAI, SCK, MSS, entitas anak.
- Merubah jumlah fasilitas maksimum RCF menjadi sebesar Rp 255.000.000.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Based on the third amendment agreement of Banking Facility No. 010/PFPA-DBSI/I/1-2/2017 dated 10 January 2017, between PT Bank DBS Indonesia with the Company and MAG, TPAI, SCK, MSS, subsidiaries, and NRP, there were changes in the agreements as follows:

- NAK is no longer a party to the third amendment, so that the parties to the amendment agreement are PT Bank DBS Indonesia with the Company and MAG, TPAI, SCK, MSS, subsidiaries.
- Changes maximum facility of RCF to Rp 255,000,000.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 23 tanggal 16 Januari 2017, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, menyetujui:
1. Rencana dan/atau tindakan Perusahaan maupun Direksi Perusahaan untuk melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham dari semula Rp 100 (angka penuh) persaham menjadi Rp 15 (angka penuh) persaham. Penurunan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 10.000.000.000 lembar saham, menjadi Rp 150.000.000 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 10.000.000.000 lembar saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor sebelumnya sebesar Rp 711.954.036 dengan jumlah saham sebanyak 7.119.540.356 lembar saham menjadi Rp 106.793.105 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 7.119.540.356 saham.
  2. Pendistribusian kepada pemegang saham yang berhak atas jumlah selisih modal sebesar Rp 605.160.930, dimana setiap 1 lembar saham akan memperoleh Rp 85 (angka penuh).
  3. Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
    - a) PT Saratoga Sentra Business sebanyak 3.144.200.891 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 47.163.013.
    - b) PT Provident Capital Indonesia sebanyak 3.144.200.891 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 47.163.013.
    - c) Masyarakat sebanyak 831.138.574 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.467.079.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, rencana tersebut masih dalam proses.

- c. Pada tanggal 13 Februari 2017, Dewan Komisaris menunjuk Johnson Chan, Komisaris Independen untuk merangkap sebagai Ketua Komite Audit yang baru.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- b. Based on Notarial Deed of Association Article of Amendment No .23 dated 16 January 2017, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, approved the following:
1. Plan and/or actions of the Company and Company's Board of Directors to conduct reduction of authorized capital, issued and paid up capital, by reduction of par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 15 (full amount) per share. The decrease of the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 with 10,000,000,000 shares, become Rp 150,000,000 with same number of shares. The decrease of issued and paid up capital amounted from Rp 711,954,036 with 7,119,540,356 shares to Rp 106,793,105 with 7,119,540,356 shares with same number of shares.
  2. Distribution to shareholders who are entitled to the amount of capital increment amounting Rp 605,160,930, where each share is entitled for Rp 85 (full amount).
  3. Composition of shareholders as follow:
    - a) PT Saratoga Sentra Business amounted to 3,144,200,891 shares or with nominal value of Rp 47,163,013.
    - b) PT Provident Capital Indonesia amounted to 3,144,200,891 or with nominal value of Rp 47,163,013.
    - c) Public amounted to 831,138,574 shares or with nominal value of Rp 12,467,079.

*As of the date of Financial Statement issuance, the plan is still in process.*

- c. On 13 February 2017, Board of Commissioners appointed Johnson Chan, current Independence Commissioner to act concurrently as the new Chairman of Audit Committee.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari Lampiran 1 sampai dengan 6.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

*The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and notes to financial statements.*

*Financial information of the parent entity was presented on Appendix 1 to 6.*

Lampiran 1

Appendix 1

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
PARENT ENTITY  
AS OF 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ <i>December</i> <u>2 0 1 6</u>	31 Desember/ <i>December</i> <u>2 0 1 5</u>	
<b>A S E T</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	379.646.918	1.144.265	<i>Cash and cash equivalent</i>
Deposito berjangka	550.000.000	-	<i>Time deposit</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	22.112.595	22.749.750	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	5.575.769	3.289.661	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	349.123.944	175.932.738	<i>Related parties</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	405.041	163.041	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	324.488	-	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>1.307.188.755</u>	<u>203.279.455</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - Bersih	2.560.648	3.586.997	<i>Property and equipment - Net</i>
Uang muka investasi	49.300.000	85.800.000	<i>Advance for investment</i>
Investasi saham	855.300.946	1.357.815.286	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan	956.028	956.033	<i>Deferred tax assets</i>
Jaminan	2.220	824.251	<i>Deposits</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	687.488	687.488	<i>Estimated claims for tax refund</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>908.807.330</u>	<u>1.449.670.055</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>2.215.996.085</u>	<u>1.652.949.510</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lampiran 2

Appendix 2

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
PARENT ENTITY  
AS OF 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	6.754.681	-	
Beban masih harus dibayar	14.559.675	2.062.821	
Utang pajak	36.976.372	2.441.089	
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:			
Utang lain jangka panjang			
Pihak berelasi	-	108.304.385	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>58.290.728</b>	<b>112.808.295</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas imbalan kerja	3.540.002	3.453.561	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.540.002</b>	<b>3.453.561</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>61.830.730</b>	<b>116.261.856</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)			
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	711.954.036	711.954.036	
Tambahan modal disetor	921.139.909	921.139.909	
Saldo laba (defisit)	521.071.410	( 96.406.291)	
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2.154.165.355</b>	<b>1.536.687.654</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.215.996.085</b>	<b>1.652.949.510</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>EQUITY</b>			
Share capital - Rp 100 par value per share (full amount)			
Authorized - 10,000,000,000 shares			
Issued and paid - 7,119,540,356 shares			
Additional paid-in capital			
Retained earnings (deficit)			

Lampiran 3

Appendix 3

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Pendapatan	20.474.625	21.064.584	Revenues
Beban usaha	( 22.500.969)	( 21.917.944)	Operating expenses
Laba atas penjualan investasi - Bersih	148.823.451	-	Gain on sale of investment - Net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan	477.234.200	-	Difference in equity change transaction
Pendapatan dividen	324.529.602	19.997.419	Dividend income
Pendapatan bunga	4.654.381	244.957	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - Bersih	4.201.950	( 7.189.520)	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Pendapatan bunga pihak berelasi	2.957.889	-	Interest income of related parties
Bunga PSAK No. 50 & 55	( 6.845.774)	( 6.019.112)	Interest of PSAK No. 50 & 55
Administrasi bank	( 16.381)	( 13.500)	Bank administrations
Lain-lain - Bersih	( 21.291)	519	Other - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>953.491.683</b>	<b>6.167.403</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX</b>
K i n i	( 37.682.650)	( 826.448)	Current
Tangguhan	172.337	185.340	Deferred
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>( 37.510.313)</b>	<b>( 641.108)</b>	<b>Total Income tax</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>915.981.370</b>	<b>5.526.295</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak			<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	689.368	303.138	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait	( 172.342)	( 75.785)	Related income tax
	<b>517.026</b>	<b>227.353</b>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>916.498.396</b>	<b>5.753.648</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lampiran 4

Appendix 4

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**PARENT ENTITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2016**  
*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i></b>	<b>Saldo (defisit) laba/ <i>Retained (deficit) earnings</i></b>	<b>Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i></b>	
	<b>Modal saham/ <i>Share capital</i></b>			
Saldo per 1 Januari 2015	711.954.036	921.139.909	( 102.159.939)	1.530.934.006
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	5.753.648	5.753.648
Saldo per 31 Desember 2015	711.954.036	921.139.909	( 96.406.291)	1.536.687.654
Dividen	-	-	( 299.020.695)	( 299.020.695)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	916.498.396	916.498.396
Saldo per 31 Desember 2016	<u>711.954.036</u>	<u>921.139.909</u>	<u>521.071.410</u>	<u>2.154.165.355</u>

Lampiran 5

Appendix 5

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Kas diterima dari pelanggan	21.111.780	26.093.337	<i>Cash received from customers</i>
Kas dibayar untuk karyawan dan beban operasional lainnya	( 6.251.427)	( 14.159.329)	<i>Cash paid to employee and other operating expenses</i>
<b>Kas yang tersedia dari aktivitas operasi</b>	<u>14.860.353</u>	<u>11.934.008</u>	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan kas dari: Bunga	5.098.064	244.957	<i>Cash received from: Interest</i>
Pembayaran kas untuk: Pajak penghasilan	( 414.863)	( 908.476)	<i>Payment of cash to: Income tax</i>
<b>Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi</b>	<u>19.543.554</u>	<u>11.270.489</u>	<i>Net cash flows provided by operating expenses</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan deposito	( 550.000.000)	-	<i>Placement of deposit</i>
Hasil penjualan investasi saham - Bersih	1.046.124.991	-	<i>Proceed from sale of investment in shares - Net</i>
Penerimaan dividen	324.529.602	19.997.419	<i>Received of dividend</i>
Penurunan uang muka investasi	317.672.000	-	<i>Decrease of advance for investments</i>
Peningkatan uang muka investasi	( 99.400.000)	( 31.700.000)	<i>Increase of advance for investment</i>
Penambahan investasi saham	( 99.325.000)	-	<i>Additions of investment in shares</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	500	<i>Proceed from sale of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	-	( 222.154)	<i>Additions of property and equipment</i>
<b>Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<u>939.601.593</u>	<u>( 11.924.235)</u>	<i>Net cash flows provided by (used in) investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Peningkatan piutang lain-lain - pihak berelasi	( 170.677.000)	( 19.269.838)	<i>Increase of other receivables - related parties</i>
Penurunan utang lain-lain - pihak berelasi	( 110.944.799)	-	<i>Decrease of other payables - related parties</i>
Pembayaran dividen kas	( 299.020.695)	-	<i>Payments of cash dividend</i>
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>( 580.642.494)</u>	<u>( 19.269.838)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	378.502.653	( 19.923.584)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>1.144.265</u>	<u>21.067.849</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>379.646.918</u>	<u>1.144.265</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>

Lampiran 6

Appendix 6

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dalam metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

2016

Entitas anak/ Subsidiaries	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	312.213.949	-	-	312.213.949
PT Langgam Inti Hibindo (LIH)	99,99%	147.814.366	30.500.000	-	178.314.366
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	86,67%	130.001.100	-	-	130.001.100
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,63%	82.625.000	-	-	82.625.000
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	98,00%	25.000.000	24.000.000	-	49.000.000
PT Agrisentra Lestari (ASL)	77,05%	30.245.000	11.130.000	-	41.375.000
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	94,79%	-	20.000.000	-	20.000.000
PT Inti Global Laksana (IGL)	89,52%	-	13.695.000	-	13.695.000
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	54,90%	36.800.000	-	( 36.772.000)	28.000
PT Nakau (NAK)	-	239.123.804	-	( 239.123.804)	-
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	-	100.900.000	272.883.200	( 373.783.200)	-
PT Semai Lestari (SL)	-	95.000.000	204.351.000	( 299.351.000)	-
PT Saban Sawit Subur (SSS)	-	80.735.000	-	( 80.735.000)	-
PT Nusaraya Permai (NRP)	-	49.308.536	-	( 49.308.536)	-
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>1.357.815.286</b>	<b>576.559.200</b>	<b>( 1.079.073.540)</b>	<b>855.300.946</b>

2015

Entitas anak/ Subsidiaries	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	312.213.949	-	312.213.949
PT Nakau (NAK)	99,99%	239.123.804	-	239.123.804
PT Langgam Inti Hibindo (LIH)	69,49%	147.814.366	-	147.814.366
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	86,67%	130.001.100	-	130.001.100
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	45,86%	100.900.000	-	100.900.000
PT Semai Lestari (SL)	95,00%	95.000.000	-	95.000.000
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,63%	82.625.000	-	82.625.000
PT Saban Sawit Subur (SSS)	79,76%	80.735.000	-	80.735.000
PT Nusaraya Permai (NRP)	97,50%	49.308.536	-	49.308.536
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	55,34%	36.800.000	-	36.800.000
PT Agrisentra Lestari (ASL)	54,99%	30.245.000	-	30.245.000
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	28.048.531
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	50,00%	25.000.000	-	25.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>1.357.815.286</b>	<b>-</b>	<b>1.357.815.286</b>